



GOLD GENERATION
BPSDM PERHUBUNGAN

PROPRESTASI

Laporan
Kinerja
Instansi
Pemerintah

LKIP

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

**20
25**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025 disusun berdasarkan hasil kerja / kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Unit-Unit Kerja di lingkungan PPI Curug selama tahun 2025.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit-Unit Kerja di lingkungan PPI Curug mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 100 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan dan kemajuan yang berhasil dicapai, serta berbagai permasalahan dan kendala yang timbul untuk dapat diatasi dan dicarikan solusinya pada program kerja tahun mendatang.

Disadari sepenuhnya bahwa yang telah dilaksanakan oleh PPI Curug masih ada kekurangannya dan kelemahannya. Oleh karena itu kepedulian serta masukan yang konstruktif dari berbagai pihak demi kemajuan PPI Curug sangat dihargai dan diucapkan terima kasih.

Curug, 20 Januari 2026

**DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**



Capt. Megi H. Helmiadi

Pembina (IV/a)

NIP. 19741121 199903 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF (*Executive Summary*)

Rumusan tujuan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah membentuk manusia penerbangan Indonesia yang ahli dan terampil dalam bidangnya, memiliki sikap sesuai Lima Citra Manusia Perhubungan, memiliki jiwa korsa yang tinggi, berbudi pekerti luhur, memiliki kesadaran bertanggungjawab dalam pengembangan dunia penerbangan dan mewujudkan keselamatan penerbangan serta siap memangku jabatan negara atau jabatan dalam organisasi penerbangan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menuangkannya dalam Rencana Strategis. Sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada tahun 2025 ada 7 (tujuh) sasaran strategis yang dilengkapi 20 (Dua Puluh Satu) Indikator Kinerja (IKU).

Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada tahun 2025 telah berhasil mencapai 100% sebanyak 19 Indikator Kinerja dan 1 Indikator Kinerja yang belum sesuai dengan target.

Pada tahun 2025 ini, PPI Curug mencapai target yang telah ditetapkan dalam penyerapan anggaran yaitu sebesar 100%, dan mencapai realisasi daya serap sebesar 83,85%, dikarenakan tidak tercapainya pendapatan yang menjadi sumber dana dalam beberapa kegiatan di PPI Curug.

Realisasi penyerapan DIPA Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp125.011.474.010,- dari total Pagu Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Rp149.089.616.000,- dengan rincian realisasi perjenis belanja adalah:

Realisasi Perbelanja Tahun 2025

JENIS BELANJA	PAGU DANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE KEUANGAN
Belanja Pegawai	22.868.797.000	21.168.316.162	92,56
Belanja Barang	125.520.819.000	103.144.157.848	82,17
Belanja Modal	700.000.000	699.000.000	99,86
Total	149.089.616.000	125.011.474.010	83,85

Realisasi Pendapatan Tahun 2025

URAIAN	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian %
Pendapatan	136.544.913.000	125.011.474.010	91,55%
Jumlah	136.544.913.000	125.011.474.010	91,55%

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi PPI Curug	2
I.3 Sumber Daya Manusia PPI Curug	9
I.4 Potensi, isu strategis, dan Permasalahan	11
I.5 Sistematika Pelaporan	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA PPI Curug	
II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis.....	19
II.2 Perjanjian Kinerja PPI Curug	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PPI Curug	
III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	39
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja.....	40
III.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	136
III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja PPI Curug Lainnya	145
III.5 Realisasi Anggaran	155
III.6 Implementasi Crosscutting Pihak Internal dan Eksternal Dalam Tahunan Pelaporan.....	157
III.7 Benchmark Realisasi Kinerja Penyerapan Lulusan pembentukan Dengan Membandingkan Realisasi Kinerja di Level Nasional/Internasional.....	161
BAB IV PENUTUP	
IV.1 Kesimpulan	164
IV.2 Saran	166
a. Saran Tindak Lanjut Tahun Bersangkutan	
b. Saran Tindak Lanjut LKIP Tahun Sebelumnya	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Capaian Kinerja Tahun 2025
2. Capaian Kinerja Tahun (Per Triwulan)
3. Realisasi Anggaran Pertriwulan TA.2025
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2025, Target Renstra, RKT dan PK Tahun 2025
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2025 dibandingkan Target Renstra 2025
6. Capaian Kinerja (2025-2029) Dengan Target PK (2025-2029)
7. Capaian Kinerja (2025-2029) Dengan Target Renstra (2025-2029)
8. Perjanjian Kinerja (PK) dan Revisi Tahun 2025
9. Matrik Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029
10. Rencana Kinerja Tahunan 2025
11. Perbandingan Capaian Penyerapan Lulusan BPSDM Perhubungan dengan Capaian Penyerapan Lulusan Vokasi Dirjen Vokasi

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang selanjutnya disebut dengan PPI Curug merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan.

Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi yang dijabarkan melalui tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan program kerja dan kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan artinya bahwa penggunaan semua sumber daya yang ada harus dapat menghasilkan output yang dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap kinerja Kementerian Perhubungan, juga dapat menciptakan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab yang mana pada akhirnya dapat mewujudkan *good governance*.

Untuk menunjang penyelenggaraan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*), diperlukan akuntabilitas publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraannya. Hal ini merupakan salah satu kriteria untuk instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

I.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI PPI CURUG

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dipimpin oleh seorang Direktur yang mempunyai kedudukan langsung di bawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Sebagai unit kerja yang berada langsung di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, yang mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan, maka Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug mempunyai Visi dan Misi yang mendukung penuh visi dan misi Badan Pengembangan SDM Perhubungan adapun visi dan misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah :

VISI

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug :

“ Menjadi Pusat Unggulan (Center Of Excellent) Pendidikan Penerbangan yang Mandiri Berstandar Nasional dan Internasional “

MISI

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug :

“ Menyelenggarakan pendidikan, penelitian teknologi terapan, pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa“

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 100 Tahun 2021 tanggal 31 Desember Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, PPI Curug mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) dilaksanakan oleh PPI Curug yang bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Adapun pembinaannya dalam aspek teknis administratif dilimpahkan kepada Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, sedangkan pembinaan dan bimbingan dalam operasional diklat dilimpahkan kepada Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara.

Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Penyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang penerbangan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- g. Pengelolaan urusan keuangan, umum, dan kerja sama;
- h. Pengembangan program, data, dan evaluasi;
- i. Pelaksanaan pembangunan karakter;
- j. Pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
- k. Pengelolaan administrasi umum;
- l. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KM. 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug:

- a. Tugas Direktur BLU

Direktur BLU PPI Curug merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan PPI Curug. Direktur sebagaimana

dimaksud merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin PPI Curug.

b. Tugas Wakil Direktur

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik disebut Wakil Direktur I merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana.
- 2) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum disebut Wakil Direktur II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian, dan umum serta pengembangan usaha dan kerja sama.
- 3) Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni disebut Wakil Direktur III merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesehatan dan kesejahteraan taruna.

c. Tugas Senat

Senat merupakan unsur penyusunan kebijakan PPI Curug yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

d. Tugas Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

e. Tugas Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola mengenai pelaksanaan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

f. Tugas Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern merupakan unsur pengawas yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Satuan Pemeriksaan Intern dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Anggota Satuan Pemeriksaan Intern merupakan pegawai yang diberi tugas tambahan untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Uraian kegiatan Satuan Pemeriksaan Intern:

- 1) Menyusun perencanaan pengawasan/pemeriksaan intern BLU
- 2) Melaksanakan pengawasan/pemeriksaan intern BLU
- 3) Menyusun dan melaporkan laporan hasil pengawasan/pemeriksaan intern BLU kepada pemimpin BLU
- 4) Melaksanakan dan Memonitoring tindak lanjut hasil pengawasan/pemeriksaan intern BLU
- 5) Melaksanakan tugas khusus dalam rangka pengawasan/pemeriksaan yang ditugaskan oleh pimpinan BLU

g. Tugas Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu di bidang dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian dan pengembangan sistem penjaminan mutu. Satuan Penjaminan Mutu dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Anggota Satuan Penjaminan Mutu merupakan pegawai yang diberi tugas untuk melaksanakan dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu.

h. Tugas Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik dan ketarunaan.

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan berkoordinasi dengan :

- 1) Wakil Direktur I, untuk urusan akademik;
- 2) Wakil Direktur II, untuk urusan kerja sama pendidikan; dan
- 3) Wakil Direktur III, untuk urusan ketarunaan.

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan serta pengelolaan data evaluasi akademik.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengelolaan dan pendokumentasian administrasi akademik;
- 2) Pengelolaan administrasi serta pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan;
- 3) Perencanaan dan pengembangan program akademik;
- 4) Pengelolaan data dan evaluasi akademik;
- 5) Pelaksanaan administrasi penerimaan taruna;
- 6) Pengelolaan pelayanan kesejahteraan taruna;
- 7) Pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna;
- 8) Perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja taruna; dan
- 9) Pengelolaan administrasi alumni

i. Tugas Bagian Keuangan dan Umum

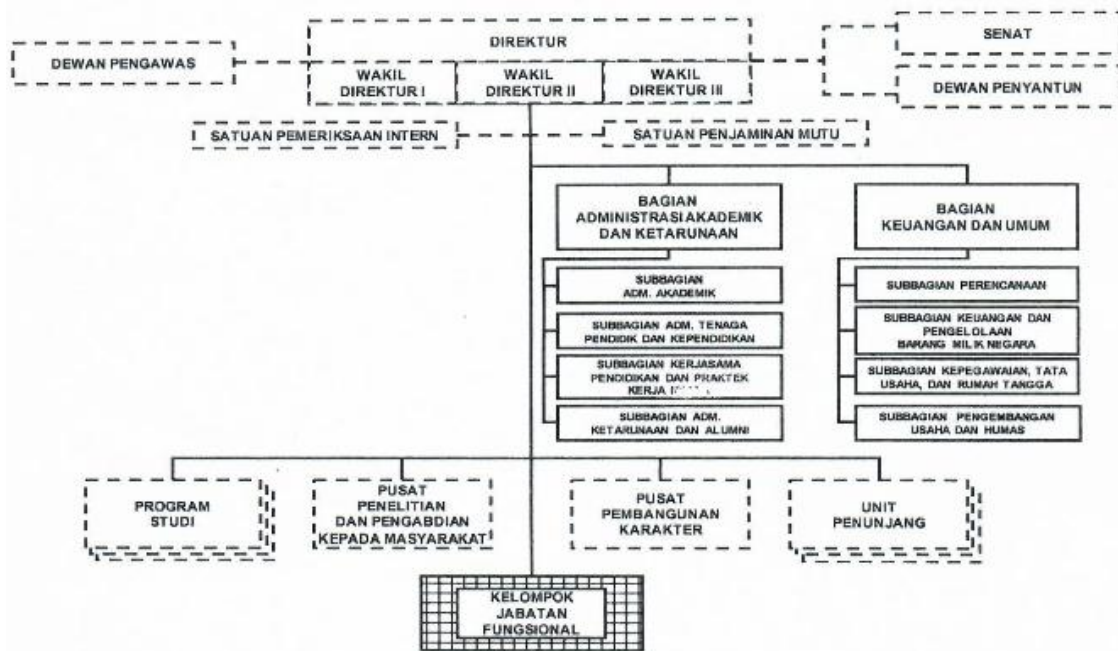
Bagian Keuangan dan Umum merupakan unsur penunjang administrasi di bidang keuangan dan umum. Bagian Keuangan dan Umum dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Keuangan dan Umum berkoordinasi dengan Wakil Direktur II.

Bagian Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan dan umum.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan penyusunan rencana dan program;
- 2) Pengelolaan keuangan;
- 3) Penyusunan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis dan anggaran;
- 4) Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, dan ketatausahaan;
- 5) Pengelolaan kerumahtanggaan, barang milik negara, investasi dan aset;
- 6) Pelaksanaan perawatan dan perbaikan barang milik negara;
- 7) Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- 8) Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama hubungan masyarakat, komunikasi publik, dan protokol;
- 9) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- 10) Pelaksanaan keamanan, keselamatan, dan ketertiban lingkungan.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA



Gambar 1.1
Struktur Organisasi PPI Curug

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan yang merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik dan ketarunaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan dibantu oleh Bagian Administrasi Umum dan Keuangan untuk membantu kegiatan tersebut, yakni dalam menyelenggarakan diklat pembentukan, diklat teknis, diklat pemberdayaan masyarakat, serta penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh unit dibawah Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan melaksanakan kegiatan pendidikan dan unit dibawah Bagian Administrasi Umum dan Keuangan membantu menunjang terselenggaranya kegiatan pendidikan, dengan kordinasi agar fasilitas, sumber daya manusia maupun keuangan, sarana dan prasara dapat mendukung kegiatan pendidikan berjalan dengan optimal. Sehingga Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dapat

menghasilkan sumber daya manusia yang berprestasi dan visi misi dari PPI Curug dapat terwujud, yakni dapat menyelenggarakan pendidikan, penelitian teknologi terapan, pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa.

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA PPI CURUG

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai salah satu sekolah kedinasan dibawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan dipimpin oleh Capt. Megi H. Helmiadi. Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 21 November 1974. Pada tahun 2004 beliau memulai karirnya sebagai Inspektur Bidang Operasi Pesawat Udara Level III Subdit Standarisasi, kemudian pada tahun 2024 menjadi Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Di tahun 2025, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki jumlah pegawai sebanyak 310 orang, dengan jumlah dosen tetap sampai dengan Bulan Desember 2025 yaitu sebanyak 68 orang. Selain itu, pada tahun 2016 STPI telah menjadi Badan Layanan Umum sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1268/KMK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN	Total
1	Golongan IV	31 Orang
2	Golongan III	147 Orang
3	Golongan II	30 Orang
4	Golongan I	- Orang
5	Golongan IX	5 Orang
6	Golongan X	46 Orang
7	Golongan VII	21 Orang
8	Golongan V	30 Orang
Jumlah		310 Orang

Tabel 1.2
Pegawai Berdasarkan Pendidikan

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	Total
1	Strata 3 (S3)	9 Orang
2	Strata 2 (S2)	81 Orang
3	Strata 1 (S1)	68 Orang
4	Diploma IV (DIV)	40 Orang
5	Diploma III (DIII)	50 Orang
6	Diploma II (DII)	22 Orang
7	Diploma I	0 Orang
8	SLTA	39 Orang
9	SLTP	1 Orang
10	SD	0 Orang
TOTAL		310 Orang

Tabel 1.3
Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1	206	104	310

I.4 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025 PPI Curug melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu sekolah tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Perhubungan. Faktor – faktor yang menjadi potensi yang dapat mempengaruhi kinerja PPI Curug yaitu :

- a. Kolaborasi dan Kerjasama antar Perguruan Tinggi dan stakeholder
- b. Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada
- c. Tingginya minat masyarakat
- d. Adanya bantuan dan subsidi Pendidikan dari pemerintah
- e. Kebutuhan SDM Perhubungan domestik maupun internasional

a. Isu Strategis dan Permasalahan PPI Curug Tahun 2025

- 1) Pada tahun 2025 ini, perkembangan industri penerbangan yang semakin pesat telah mendorong tumbuhnya berbagai institusi pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan, baik dari lembaga pemerintah maupun swasta, yang menawarkan program pendidikan dan pengembangan SDM dengan kompetensi serupa. Kondisi ini menuntut PPI Curug untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat keunggulan kompetitif institusi, serta memperluas jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri agar tetap menjadi pilihan utama bagi calon taruna dan mitra pengguna lulusan. PPI Curug masih menghadapi tantangan dalam memperkuat daya saing institusi, khususnya dalam aspek inovasi program studi, pemutakhiran kurikulum berbasis kebutuhan industri, serta promosi dan branding institusi secara berkelanjutan.
- 2) Kemajuan teknologi penerbangan yang berlangsung sangat cepat, termasuk penerapan sistem digital, otomasi operasional bandara, penggunaan pesawat tanpa awak (UAV), serta

perkembangan teknologi keselamatan dan keamanan penerbangan, menuntut institusi pendidikan untuk mampu beradaptasi secara cepat dan responsif. PPI Curug dituntut untuk menyesuaikan kurikulum, metode pembelajaran, serta fasilitas praktik agar tetap relevan dengan kebutuhan industri penerbangan yang terus berubah dan semakin kompleks. Masih terdapat keterbatasan dalam pembaruan sarana dan prasarana praktik yang mengikuti perkembangan teknologi terkini, baik dari sisi ketersediaan alat, anggaran pemeliharaan, maupun kesiapan infrastruktur pendukung. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen dan instruktur dalam penguasaan teknologi baru belum merata, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja.

- 3) Dinamika lingkungan strategis menuntut PPI Curug untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperluas program pelatihan, serta mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan kebutuhan industri. Hal ini secara langsung meningkatkan kebutuhan terhadap sumber daya, baik dari sisi anggaran, SDM, fasilitas, maupun sistem pendukung manajemen institusi. Ketersediaan anggaran yang terbatas menjadi kendala utama dalam percepatan pengembangan sarana prasarana, modernisasi peralatan praktik, serta penguatan kapasitas SDM. Di sisi lain, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi spesifik sesuai perkembangan industri penerbangan masih belum sepenuhnya mencukupi, sehingga dapat berdampak pada optimalisasi pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan.
- 4) Perubahan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, transportasi, dan penerbangan memiliki dampak signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan

SDM di PPI Curug. Penyesuaian terhadap regulasi baru terkait standar kompetensi, akreditasi, sertifikasi, serta tata kelola kelembagaan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan kualitas institusi. Proses adaptasi terhadap perubahan kebijakan sering kali membutuhkan waktu, penyesuaian administratif, serta alokasi sumber daya tambahan yang tidak sedikit. Selain itu, potensi ketidaksinkronan antara kebijakan pusat, regulasi teknis, dan kebutuhan operasional institusi dapat menghambat percepatan pengembangan program pendidikan dan inovasi layanan.

- 5) Program penyelenggaraan magang kerja yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan, khususnya pada bidang ekonomi digital, teknologi informasi, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), analitik data, sistem otomasi, serta bidang-bidang pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan dengan ekosistem transportasi dan penerbangan. Penguatan kolaborasi lintas sektor ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan, memperluas wawasan multidisipliner taruna, serta mempercepat transfer pengetahuan dan teknologi dari dunia industri ke lingkungan akademik.
- 6) Peningkatan kapasitas kewirausahaan dan penguatan ekosistem inovasi menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan disrupsi teknologi. Oleh karena itu, PPI Curug perlu secara terencana mengagendakan kegiatan akademik dan pengayaan pembelajaran dengan menghadirkan narasumber yang kompeten dan berpengalaman di bidang start up, kewirausahaan, inovasi bisnis, dan ekonomi kreatif. Upaya ini bertujuan untuk menumbuhkan pola pikir (mindset) kewirausahaan, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta

keberanian mengambil peluang usaha berbasis teknologi dan inovasi pada taruna maupun dosen. Kegiatan seminar, kuliah umum, workshop, dan mentoring kewirausahaan yang melibatkan praktisi industri masih belum terjadwal secara sistematis dan berkelanjutan dalam kalender akademik institusi.

- 7) Pemenuhan kewajiban mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) sesuai dengan jumlah jam minimum yang telah ditetapkan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan instrumen penting dalam menjaga profesionalisme, peningkatan kompetensi berkelanjutan (continuous professional development), serta kualitas layanan publik di lingkungan PPI Curug. Konsistensi pemenuhan kewajiban ini juga menjadi indikator kinerja manajemen SDM dan tata kelola organisasi yang akuntabel.
- 8) Pemetaan kondisi dosen secara menyeluruh dengan mempertimbangkan tingkat produktivitas penelitian, penulisan artikel ilmiah, serta publikasi nasional dan internasional menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu akademik, daya saing institusi, serta reputasi PPI Curug di tingkat nasional. Data pemetaan ini sangat penting sebagai dasar perumusan kebijakan pengembangan SDM dosen, penentuan prioritas pendanaan riset, serta penguatan budaya akademik dan inovasi. Keterbatasan akses pendanaan penelitian, pendampingan metodologi riset, layanan proofreading dan publikasi, serta jejaring kolaborasi riset menjadi hambatan utama peningkatan kualitas output ilmiah.

b. Arah kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2025-2029 meliputi :

- a. Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan standar nasional dan internasional. Dengan cara :

- Melaksanakan publikasi secara meluas berbasis web agar dapat dijangkau oleh seluruh publik dan mengoptimalkan seleksi penerimaan secara terbuka dan adil dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan agar dapat menjaring sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat ditingkatkan pengetahuan serta keterampilannya sehingga memenuhi standar internasional;
 - Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengedepankan mutu dan kualitas hasil pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi penerbangan internasional serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara periodik untuk melihat pencapaian sasaran skill yang telah ditentukan sebelumnya;
 - Peningkatan kemitraan nasional dan internasional yang meluas dan berkualitas dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset guna meningkatkan pendapatan serta meningkatkan daya serap lulusan melalui kerjasama dengan instansi pengguna jasa sumber daya manusia penerbangan;
 - Meningkatkan akreditasi oleh Lembaga Internasional melalui peningkatan manajemen mutu dan penyelenggaraan perpustakaan serta kearsipan / dokumentasi yang berstandar internasional.
- b. Menghasilkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabilitas, dengan cara :
- Perencanaan keuangan secara terstruktur dan pelaporan keuangan yang akuntabel, periodik dan transparan;
 - Pengelolaan keuangan yang transparan dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.
- c. Meningkatkan kompetensi pegawai dan tata kelola organisasi, dengan cara :
- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas,

- disiplin dan beretika dengan meningkatkan etos kerja pegawai;
- Terwujudnya organisasi yang kondusif dan dinamis dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai sesuai tugas dan fungsinya
- d. Melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan, dengan cara :
- Menghasilkan produk-produk penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan;
 - Memberikan pengaruh positif dari hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan.
- e. Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan penerbangan, dengan cara :
- Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan bagi masyarakat penerbangan dengan mengadakan sosialisasi tentang hukum dan peraturan tentang dunia penerbangan

I.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

I.2 Tugas dan Fungsi PPI Curug

I.3 Sumber Daya Manusia PPI Curug

I.4 Potensi, Isu strategis, dan Permasalahan

a. Isu Strategis

b. Permasalahan

c. Arah Kebijakan dan Strategis

I.5 Sistematika Pelaporan

- BAB II : PERENCANAAN KINERJA POLITEKNIK
PENERBANGAN INDONESIA CURUG
- II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
- II.2 Perjanjian Kinerja Politeknik Penerbangan
Indonesia Curug tahun 2025
- BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA
- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran Capaian Kinerja
- a. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indiktor Kinerja Utama Tahun 2025
 - b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025-2029 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025-2029
 - c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025-2029 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2022 dalam RENSTRA Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029
- III.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja PPI Curug
Lainnya.
- III.5 Realisasi Anggaran
- a. Alokasi Total Anggaran Tahun 2025
 - b. Analisis Dana yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja
- III.6 Implementasi Crosscutting pihak internal dan eksternal dalam tahun pelaporan
- III.7 Benchmark Realisasi Kinerja Penyerapan

Lulusan Pembentukan dengan membandingkan realisasi kinerja di level nasional/internasional

BAB IV : PENUTUP

IV.1 Kesimpulan (Berisi Pencapaian Kinerja dan Prestasi Unit Kerja Tahun 2025)

IV.2 Saran Tindak Lanjut (Sebagai Tindak Lanjut dari Komponen SAKIP)

- a. Saran Tindak Lanjut Tahun Bersangkutan
- b. Saran Tindak Lanjut LKIP Tahun Sebelumnya

LAMPIRAN

1. Capaian Kinerja Tahun 2025
2. Capaian Kinerja Tahun (Per Triwulan)
3. Realisasi Anggaran Pertriwulan TA.2025
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2025, Target Renstra, RKT dan PK Tahun 2025
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2025 dibandingkan Target Renstra 2025
6. Capaian Kinerja (2025-2029) Dengan Target PK (2025-2029)
7. Capaian Kinerja (2025-2029) Dengan Target Renstra (2025-2029)
8. Perjanjian Kinerja (PK) dan Revisi Tahun 2025
9. Matrik Kinerja Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029
10. Rencana Kinerja Tahunan 2025
11. Perbandingan Capaian Penyerapan Lulusan BPSDM Perhubungan dengan Capaian Penyerapan Lulusan Vokasi Dirjen Vokasi

BAB II
PERENCANAAN KINERJA
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

II.1 URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS (ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI DALAM RENSTRA PPI CURUG)

a. Arah Kebijakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Arah kebijakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2025-2029 meliputi :

- 1) Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan standar nasional dan internasional. Dengan cara :
 - Melaksanakan publikasi secara meluas berbasis web agar dapat dijangkau oleh seluruh publik dan mengoptimalkan seleksi penerimaan secara terbuka dan adil dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan agar dapat menjaring sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat ditingkatkan pengetahuan serta keterampilannya sehingga memenuhi standar internasional;
 - Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengedepankan mutu dan kualitas hasil pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi penerbangan internasional serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara periodik untuk melihat pencapaian sasaran skill yang telah ditentukan sebelumnya;
 - Peningkatan kemitraan nasional dan internasional yang meluas dan berkualitas dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset guna meningkatkan pendapatan serta meningkatkan daya serap lulusan melalui kerjasama dengan instansi pengguna jasa sumber daya manusia penerbangan;
 - Meningkatkan akreditasi oleh Lembaga Internasional melalui peningkatan manajemen mutu dan penyelenggaraan

perpustakaan serta kearsipan / dokumentasi yang berstandar internasional.

- 2) Menghasilkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabilitas, dengan cara :
 - Perencanaan keuangan secara terstruktur dan pelaporan keuangan yang akuntabel, periodik dan transparan;
 - Pengelolaan keuangan yang transparan dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.
- 3) Meningkatkan kompetensi pegawai dan tata kelola organisasi, dengan cara :
 - Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, disiplin dan beretika dengan meningkatkan etos kerja pegawai;
 - Terwujudnya organisasi yang kondusif dan dinamis dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai sesuai tugas dan fungsinya
- 4) Melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan, dengan cara :
 - Menghasilkan produk-produk penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan;
 - Memberikan pengaruh positif dari hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan.
- 5) Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan penerbangan, dengan cara :

Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan bagi masyarakat penerbangan dengan mengadakan sosialisasi tentang hukum dan peraturan tentang dunia penerbangan.

b. Strategi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Tujuan strategi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikan tujuan strategis ini maka PPI Curug dapat secara tepat mengetahui hal – hal

yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga memungkinkan PPI Curug untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (performance indicator) yang terukur.

Adapun tujuan strategis dari Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
- b. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten
- c. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan Dan Pelatihan SDM Transportasi
- d. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan Yang Bersih Dan Akuntabel
- e. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi Dan Hukum SDM Transportasi
- f. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian Dan Organisasi BPSDM Perhubungan
- g. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP

Sasaran strategis PPI Curug merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja (Performance Plan). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan focus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi.

Sasaran strategis PPI Curug merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang secara menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan PPI Curug. Sasaran – sasaran yang ditetapkan sepenuhnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategi yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategi terkait juga telah tercapai.

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025 – 2029

Adapun target Rencana Strategis PPI Curug 2025 – 2029 adalah :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	SP.01: Meningkatkan kualitas SDM transportasi yang kompeten	IKP.01: Indeks Peningkatan SDM Transportasi	Nilai	88,00	89,00	90,00	91,00	92,00
2	SKA.01: Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan SDM transportasi udara.	IKA.01 Indeks Kompetensi SDM Transportasi Udara	Nilai	88,42	88,56	88,70	88,84	88,98
3	SK.01: Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara	IKK.01 Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi	%	95,83	96,33	96,83	97,33	97,83
		Jumlah lulusan Diklat Pembentukan tahun (n-1) yang telah mendapat pekerjaan pada tahun n	Orang	184	394	110	145	171
		Jumlah seluruh lulusan Diklat Pembentukan yang lulus pada tahun (n-1)	Orang	192	409	113	148	174
		IKK.02: Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Berkualitas melalui Pendidikan dan Pelatihan	%	90,06	90,56	91,06	91,56	92,06
		Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Tahun ke-n	Orang	3190	3375	3432	3501	3544
		Target Lulusan Diklat Transportasi Tahun ke-n	Orang	3542	3747	3789	3844	3870
		IKK.03: Persentase Peserta Diklat	%	95,50	96,00	96,50	97,00	97,50

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Transportasi						
		Jumlah Peserta Diklat Transportasi Tahun ke-n	Orang	4431	4241	4441	4641	4841
		Jumlah Target Peserta Diklat Transportasi Tahun ke-n	Orang	4640	4418	4603	4785	4966
		IKK.04: Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	96,00	96,00	96,00	100,00	100,00
		Akreditasi Lembaga	Nilai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase jumlah Program Studi yang terakreditasi minimal "Baik Sekali"	Prodi	9,00	9,00	10,00	10,00	10,00
		Jumlah seluruh program studi	Prodi	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
		IKK.05: Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	93,52	91,19	91,69	92,19	92,69
		Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan	%	57,50	55,16	55,65	56,14	56,63
		Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	36,02	36,03	36,04	36,05	36,06
4	SK.02: Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	IKK.06: Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	100	100	100	100
		Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan jalur Pola Pembibitan (Polbit) Tahun ke-n	Orang	376	88	93	98	103
		Jumlah Target Lulusan Diklat Pembentukan jalur Pola Pembibitan (Polbit) Tahun ke-n	Orang	376	88	93	98	103

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		IKK.07: Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	100	100	100	100	100
		Jumlah Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun ke-n	Orang	0	271	291	311	331
5	SK.03: Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	IKK.08: Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	94,29	95,74	96,24	96,74	97,24
		Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) pada tahun (n)	Orang	33	45	57	69	81
		target Lulusan Diklat Pembentukan jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) pada tahun (n)	Orang	35	47	60	72	84
		IKK.09: Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	96,35	96,85	97,35	97,85	98,35
		Jumlah Lulusan Pelatihan pada tahun (n)	Orang	2775	3055	3335	3615	3895
		Jumlah target Lulusan Pelatihan pada tahun (n)	Orang	2880	3193	3473	3753	4033
6	SP.02: Meningkatnya kualitas pengembangan program studi, jenis pelatihan, pelayanan dan penyerapan lulusan pendidikan dan pelatihan SDM transportasi	IKP.02: Indeks Kualitas Program dan Pelayanan	Nilai	80	80,5	81	81,5	82
7	SKA.02: Meningkatnya	IKA.02: Indeks Akreditasi dan Sertifikasi	Nilai	77,21	77,40	77,66	77,92	78,18

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	Lembaga Pendidikan dan Lembaga Pelatihan SDM Transportasi Udara						
8	SK.04: Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	IKK.10: Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan oleh Lembaga yang Berwenang	%	90,26	90,32	90,38	90,45	90,51
		Jumlah pelatihan yang tersertifikasi tahun ke-n	Kegiatan	139	140	141	142	143
		Jumlah seluruh pelatihan tahun ke-n	Kegiatan	154	155	156	157	158
		IKK.11: Persentase penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	95,40	95,05	95,40	95,75	96,10
		Realisasi Penelitian yang dihasilkan	Nilai	28,13	27,00	28,13	29,26	30,39
		Realisasi Penelitian yang dipublikasikan	Nilai	34,27	34,89	34,27	33,65	33,02
		Realisasi Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi	Nilai	33,00	33,16	33,00	32,84	32,68
		IKK.12: Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	11,76	13,24	14,29	15,71	16,67
		Jumlah Dosen Magang pada Tahun ke-n	Orang	8	9	10	11	12
		Jumlah Seluruh Dosen pada Tahun ke-n	Orang	68	68	70	70	72
		IKK.13: Persentase kegiatan pengabdian	%	85	87	88	89	90

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi						
		Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	11	13	15	17	19
		Jumlah Target Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	13	15	17	19	21
		IKK.14: Persentase kualitas dan kuantitas dosen	%	73,00	73,00	76,00	78,00	81,00
		Realisasi Rasio Dosen terhadap Taruna Diklat Pembentukan	Rasio	26,00	26,00	26,50	28,00	29,00
		Realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian untuk matra udara	Nilai	32,00	32,00	32,50	33,00	34,00
		Realisasi persentase dosen tetap dengan background pendidikan yang linier	Nilai	15,00	15,00	17,00	17,00	18,00
9	SKA.04: Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara	IKA.04: Indeks Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara	Nilai	89,40	89,63	89,86	90,11	90,34
10	SK.05: Meningkatnya Kualitas Pelayanan,	IKK.15: Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM	indeks	3,79	4,29	4,79	5,29	5,79

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara	Transportasi Udara						
		IKK.16: Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	%	94,29	87,50	88,89	90,00	90,91
		Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti	Dokumen	62,00	7,00	8,00	9,00	10,00
		Jumlah kerja sama yang berlaku	Dokumen	62,00	8,00	9,00	10,00	11,00
		Jumlah dokumen kerjasama yang disusun	Dokumen	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00
		Jumlah target dokumen kerjasama yang disusun	Dokumen	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00
11	SP.04: Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik di BPSDMP	IKP.04: Indeks Tata Kelola Lembaga BPSDMP	Nilai	81,00	82,00	83,00	84,00	85,00
12	SKA.05: Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul di Bidang Transportasi Udara	IKA.05: Indeks tata kelola organisasi PPSDMPU	Nilai	86,50	86,60	86,70	86,80	86,90
13	SK.09: Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	IKK.22: Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	81,24	81,74	82,24	82,74	83,24
14	SKA.06: Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel	IKA.06: Indeks Akuntabilitas PPSDMPU	Nilai	76,00	76,50	77,00	77,50	78,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	dan Berorientasi pada Layanan Prima							
15	SK.10: Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK.24: Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	95,00	95,45	95,65	95,83	96,00
		Jumlah Unit yang Diadakan Pada Tahun ke-n	Unit	2,00	20,00	21,00	22,00	23,00
		Target Unit yang Diadakan Pada Tahun ke-n	Unit	2,00	22,00	23,00	24,00	25,00
		Jumlah Layanan yang Diadakan Pada Tahun ke-n	Layanan	9,00	8,00	9,00	10,00	11,00
		Target Layanan yang Diadakan Pada Tahun ke-n	Layanan	10,00	8,00	9,00	10,00	11,00
		IKK.25: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	93,66	94,16	94,66	95,16	95,66
		IKK.26: Nilai SAKIP	Nilai	85,05	85,55	86,05	86,55	87,05
		IKK.24: Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	95,00	95,45	95,65	95,83	96,00

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025

Adapun target kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun anggaran 2025 adalah:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET
1	SP. WA 03 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	80,5
2	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	1	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85
		2	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	5.731
			- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Orang	1.279
			- Jumlah Peserta Pendidikan Strata II	Orang	20
			- Jumlah Peserta Diklat Penjurusan	Orang	180
			- Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang	1.950
			- Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	122
			- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2.180
		3	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	83 (3.950 dari 4.758)
			a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi	Orang	3.950
			- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	426
			- Lulusan Diklat Penjurusan	Orang	0
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	1.950
			- Lulusan Diklat Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	122
- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang		2.180		
b. Jumlah target lulusan Diklat Transportasi	Orang	4.758			
- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	426			
- Lulusan Diklat Penjurusan	Orang	0			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	1.950
			- Lulusan Diklat Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	122
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1.346
		4	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	85 (384 dari 426)
		5	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	85
		6	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	14
		7	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	22
			- Jumlah target penelitian pada jurnal nasional	Dokumen	20
			- Jumlah target penelitian pada jurnal internasional	Dokumen	2
		8	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3
3	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	9	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	90
			- Jumlah program studi yang terakreditasi	Prodi	9
			- Jumlah total program studi	Prodi	10
		10	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	90
			- Jumlah target dokumen kerjasama	Dokumen	10
4	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	11	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3,15
		12	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	92
		13	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	80
		14	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	90,2
		15	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	85
		16	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	80
		17	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	74

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET
5	SK. DL. 01.04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	19	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100
6	SK. WA. 03.03 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	20	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	1
7	SK. WA. 03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	21	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	90

II.2 PERJANJIAN KINERJA REVISI POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA TAHUN 2025

Perjanjian kinerja Revisi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun anggaran 2025 ini merupakan kontrak kerja yang menjadi tolok ukur akuntabilitas kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada akhir tahun anggaran 2025.

Ruang lingkup penetapan kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan issue strategic yang sedang dihadapi organisasi.

PERJANJIAN KINERJA REVISI PPI CURUG TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI
A.	SK 1. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara	1.	IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi	%	87,50	95,83
			a. Jumlah lulusan diklat Pembentukan SDM Transportasi Tahun 2024 yang telah bekerja pada tahun 2025	Orang	168	184
			b. Jumlah lulusan diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2024	Orang	192	192
		2.	IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	-	65,72
			a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Pada Tahun 2025	Orang	-	2.908
			- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	-	412
			- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	-	67
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	-	2.429
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	-	0
			b. Target Lulusan Diklat Transportasi Pada Tahun 2025	Orang	-	4.425
			- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	-	416
			- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	-	80
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	-	2.429
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	-	1.500	
		3.	IKK 3. Persentase Peserta Diklat Transportasi	%	95,21	69,42
			a. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	4.390	3.450
			- Jumlah Peserta Pembentukan	Orang	881	861
- Jumlah Peserta Penjenjangan	Orang		160	160		
- Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang		1.849	2.429		
- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1.500	0			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI
B.	SK 2. Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi		b. Target Peserta Diklat Transportasi	Orang	4.611	4.970
			- Target Peserta Diklat Pembentukan	Orang	881	881
			- Target Peserta Diklat Penjurusan	Orang	160	160
			- Target Peserta Diklat Teknis	Orang	2.070	2.429
			- Target Peserta Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1.500	1.500
		4	IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	92	96
			a. Bobot 60% 1) Akreditasi Lembaga	Nilai	100	100
			b. Bobot 40% 1) Jumlah Program Studi Terakreditasi Minimal "Baik Sekali" 2) Jumlah Seluruh Program Studi	Prodi	8 10	9 10
		5	IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	-	77,76
			a. Bobot 40% Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan	% %		38,33 95,83
			b. Bobot 60% Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	% %		39,43 65,72
			IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	100
			a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025	Orang	384	376
b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025	Orang		384	376		
C	SK 3. Meningkatnya Kompetensi SDM	7	IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	94,74	94,74
			a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan Pada (Mandiri) Tahun 2025	Orang	36	36
			b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan	Orang	38	38

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI		
	Transportasi	(Mandiri) Pada Tahun 2025					
		IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	95,80	61,82		
		a. Jumlah Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025	Orang	3.420	2.429		
		- Lulusan Diklat Teknis		1.920	2.429		
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		1.500	0		
		b. Target Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025	Orang	3.570	3.929		
		- Target Lulusan Diklat Teknis		2.070	2.429		
- Target Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		1.500	1.500				
D	SK 4. Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	9	IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang	%	90,15	90,26	
			a. Jumlah Pelatihan yang Tersertifikasi pada Tahun 2025	Jumlah	119	139	
			b. Jumlah Seluruh Pelatihan pada Tahun 2025	Jumlah	132	154	
		10	IKK 11. Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	50,54	95,01	
				a. Bobot 30%	Nilai	13,13	28,13
				Realisasi jumlah Penelitian yang dihasilkan	Dokumen	7	15
				1) Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025	Dokumen	16	16
				2) Target penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025			
				b. Bobot 35%	Nilai	19,91	33,75
				Realisasi Penelitian yang dipublikasikan	Bobot	33	647
				1) Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	Bobot	58	671
		2) Target Nilai Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025					
		c. Bobot 35%	Nilai	9	33		
Realisasi Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten,dan/atau Produk Inovasi							
1) Jumlah karya HAKI x Nilai	Bobot	15	89				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI
		2) Target nilai HAKI	Bobot	30	94
		11. IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	14,93	11,76
		a. Jumlah Dosen Magang pada Tahun 2025	Orang	10	8
		b. Jumlah Seluruh Dosen pada Tahun 2025	Orang	67	68
		12. IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi	%	93	85
		a. Jumlah Pengabdian Masyarakat di Bidang Transportasi pada Tahun 2025	Kegiatan	14	11
		b. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Tahun 2025	Kegiatan	15	13
		13. IKK 14. Persentase kualitas dan kuantitas dosen	%	70	73
		a. Bobot 40% Realisasi Rasio Dosen terhadap Taruna Diklat Pembentukan	Rasio	30	26
		b. Bobot 40% Realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian untuk matra darat dan udara atau ANT-I/ATT-I untuk matra laut	Nilai	27	32
		c. Bobot 20% Realisasi persentase dosen tetap dengan background pendidikan yang linier	Nilai	13	15
E.	SK 5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi	14. IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara	Indeks	3,05	3,79
		15. IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan <i>stakeholder</i> transportasi dan pendidikan	%	85,71	94,29
		a. Bobot 60% 1) Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti pada tahun 2025	Dokumen	6	62
		2) Jumlah kerja sama yang berlaku pada tahun 2025	Dokumen	7	62

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI
	Udara		b. Bobot 40%			
			1) Jumlah kerja sama yang disusun pada tahun 2025	Dokumen	6	6
			2) Target kerja sama yang disusun pada tahun 2025	Dokumen	7	7
F.	SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	16.	IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN	%	76	81,24
G.	SK 10. Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	17.	IKK 24. Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	95	95
			a. Bobot 50%			
			1) Jumlah Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025	Unit	2	2
			2) Target Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025	Unit	2	2
			b. Bobot 50%			
			1) Jumlah Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	Layanan	9	9
			2) Target Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	Layanan	10	10
		18.	IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	90	93.66
		19.	IKK 26. Nilai SAKIP	Nilai	78	85,05

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Dalam melakukan pengukuran kinerja terhadap semua Indikator Kinerja Kegiatan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi digunakan rumus pengukuran capaian kinerja A yaitu:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana/Target}} \times 100\%$$

Dimana semakin tinggi persentase pencapaian menunjukkan semakin tinggi realisasi terhadap target yang ditetapkan sehingga menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, demikian sebaliknya semakin rendah persentase pencapaian menunjukkan artinya realisasi terhadap target yang ditetapkan juga rendah sehingga menunjukkan pencapaian kinerja yang baik.

Capaian kinerja ini mencakup :

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat pencapaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
2. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

III.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 Dan Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan, Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2025

Capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Capaian dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis berdasarkan sasaran strategis yang telah ditentukan, kegiatan, indikator kinerja, persentasi realisasi kinerja, Penilaian tersebut tidak lepas dari proses yang merupakan kegiatan dalam mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Untuk melakukan capaian kinerja dibutuhkan indikator kinerja, yang bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Karenanya indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur untuk digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja, baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai atau berfungsi.

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ditargetkan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang Transportasi Udara, dengan realisasi sebagaimana dibawah ini:

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Kinerja

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
a	SK 1. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara	1	IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi	%	95,83	88,54	91,15	94,27	95,83	100
			a. Jumlah lulusan diklat Pembentukan SDM Transportasi Tahun 2024 yang telah bekerja pada tahun 2025	Orang	184	170	175	181	184	100
			b. Jumlah lulusan diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2024	Orang	192	192	192	192	192	100
		2	IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	65,72	0	0	0	65,72	100
			a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Pada Tahun 2025	Orang	2.908	0	0	0	2.908	100
			- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	412	0	0	0	412	100
			- Lulusan Diklat Penjurangan	Orang	67	0	0	0	67	100
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	2.429	0	0	0	2.429	100
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	0	0	0	0	0	0
			b. Target Lulusan Diklat Transportasi Tahun 2025	Orang	4.425	0	0	0	4.425	100
			- Lulusan Diklat Pembentukan	%	416	0	0	0	416	100
			- Lulusan Diklat Penjurangan	Orang	80	0	0	0	80	100
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	2.429	0	0	0	2.429	100
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1.500	0	0	0	1.500	100
		3	IKK 3. Persentase Peserta Diklat Transportasi	Orang	69,42	81	91	95	69,42	100
	a. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	3.450	865	1.633	2.374	3.450	100		
	- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Orang	861	698	698	692	861	100		

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
		- Jumlah Peserta Diklat Penjurusan	Orang	160	54	194	146	160	100
		- Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang	2.429	113	741	1.536	2.429	100
		- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	0	0	0	0	0	0
		b. Target Peserta Diklat Transportasi Tahun 2025	Orang	4.970	1.063	1.793	2.493	4.970	100
		- Target Peserta Diklat Pembentukan	Orang	881	773	773	773	881	100
		- Target Peserta Diklat Penjurusan	Orang	160	0	0	0	160	100
		- Target Peserta Diklat Teknis	Orang	2.429	215	695	1.320	2.429	100
		- Target Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1.500	0	325	400	1.500	100
		IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	96	92	96	92	96	100
		a. Bobot 60%							
		1) Akreditasi Lembaga	Nilai	100	100	100	100	100	100
		b. Bobot 40%							
		1) Jumlah Program Studi Terakreditasi Minimal "Baik Sekali"	Prodi	9	8	9	8	9	100
		2) Jumlah Seluruh Program Studi		10	10	10	10	10	100
		IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	77,76	0	0	0	77,76	100
		a. Bobot 40%	%	38,33	0	0	0	38,33	100
		- Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan	%	95,83	0	0	0	95,83	100
		b. Bobot 60%	%	39,43	0	0	0	39,43	100
		- Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	66	0	0	0	66	100
Rata - Rata Capaian									100

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
Sasaran										
b	SK 2. Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	6	IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	97,92	97,92	97,92	100	100
			a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025		376	376	376	376	376	100
			b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025		376	384	384	384	376	100
		7	IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan		0	0	0	0	0	0
			a. Jumlah Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025		0	0	0	0	0	0
			b. Target Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025		0	0	0	0	0	0
Rata - Rata Capaian Sasaran									50	
c	SK 3. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	8	IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	94,74	89,47	89,47	86,84	94,74	100
			a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan Pada (Mandiri) Tahun 2025	Orang	36	34	34	33	36	100
			b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) Pada Tahun 2025	Orang	38	38	38	38	38	100
		9	IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	61,82	75,33	83,33	91,13	61,82	100
			a. Jumlah Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025	Orang	2.429	113	540	925	2.429	100
			- Lulusan Diklat Teknis		2.429	113	540	925	2.429	100

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		0	0	0	0	0	0	
		b. Target Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025		3.929	150	648	1.015	3.929	100	
		- Lulusan Diklat Teknis	Orang	2.429	150	648	1.015	2.429	100	
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		1.500	0	0	0	1.500	100	
Rata - Rata Capaian Sasaran									100	
d	SK 4. Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	10	IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang	%	90,26	11	33	62	90,26	100
			a. Jumlah Pelatihan yang Tersertifikasi pada Tahun 2025	Jumlah	139	14	43	82	139	100
			b. Jumlah Seluruh Pelatihan pada Tahun 2025		154	132	132	132	154	100
		11	IKK 11. Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	95,01	61	172	348	95,01	100
			a. Bobot 30%							
			1) Realisasi jumlah Penelitian yang dihasilkan	Nilai	28,13	0	0	0	28,13	100
			a. Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025	Dok	15	0	0	0	15	100
			b. Target penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025		16	16	16	16	16	100
			b. Bobot 35%							
			2) Realisasi Penelitian yang dipublikasikan	Nilai	33,75	51	147	258	33,75	100
a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	Bobot	647	84	243	427	647	100			

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
		b. Target Nilai Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025		671	58	58	58	671	100
		c. Bobot 35%							
		3) Realisasi Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi	%	33	11	26	90	33	100
		a. Jumlah karya HAKI x Nilai	Bobot	89	9	22	77	89	100
		b. Target nilai HAKI		94	30	30	30	94	100
		IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	11,76	0	0	11	11,76	100
		a. Jumlah Dosen Magang pada Tahun 2025	Keg	8	0	0	8	8	100
		b. Jumlah Seluruh Dosen pada Tahun 2025		68	67	67	70	68	100
		IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi	%	85	0	20	73	85	100
		a. Jumlah Pengabdian Masyarakat di Bidang Transportasi pada Tahun 2025	Keg	11	0	1	11	11	100
		b. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Tahun 2025		13	2	5	15	13	100
		IKK 14. Persentase kualitas dan kuantitas dosen	%	73	67,82	71,35	72	73	100
		a. Bobot 40%							
		1) Realisasi Rasio Dosen terhadap Taruna Diklat Pembentukan	Rasio	26	26	26	26	26	100
		b. Bobot 40%							

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		2) Realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian untuk matra darat dan udara atau ANT-I/ATT-I untuk matra laut	Nilai	32	28	31	31	32	100	
		c. Bobot 20%								
		3) Realisasi persentase dosen tetap dengan background pendidikan yang linier	Nilai	15	13	14	15	15	100	
Rata - Rata Capaian Sasaran									100	
	SK 5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara	15	IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara	Indeks	3,79	3,85	3,64	3,18	3,79	100
			IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	%	94,29	94,29	94,29	94,29	94,29	100
			a. Bobot 60%							
		16	1) Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti pada tahun 2025	Dok	62	25	36	52	62	100
			2) Jumlah kerja sama yang berlaku pada tahun 2025		62	25	36	52	62	100
			b. Bobot 40%							
		16	1) Jumlah kerja sama yang disusun pada tahun 2025	Dok	6	6	6	6	6	100
2) Target kerja sama yang disusun pada tahun 2025	7		7		7	7	7	100		
Rata - Rata Capaian Sasaran									100	

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
	SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17	IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN	%	81,24	0	76,41	79,11	81,24	100
Rata - Rata Capaian Sasaran										100
	SK 10. Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	18	IKK 24. Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	95	0	55	70	95	100
			a. Bobot 50%							
			1) Jumlah Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025	Unit	2	0	1	1	2	100
			2) Target Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025		2	2	2	2	2	100
		b. Bobot 50%								
		1) Jumlah Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	Layanan	9	0	6	9	9	100	
		2) Target Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025		10	10	10	10	10	100	
		19	IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	93,66	100	97,4	94,91	93,66	100
20	IKK 26. Nilai SAKIP	Nilai	85,05	0	77,9	80,06	85,05	100		
Rata - Rata Capaian Sasaran										100
Total Rata - Rata Capaian Sasaran										92,86

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki 7 (Tujuh) Sasaran Strategis serta 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). Rata-rata pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2025 ini adalah sebesar 92,86%. Adapun rincian dapat dilihat dibawah ini:

1. SK 1. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara

**Tabel 3.2
Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SAT	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
a	SK 1. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara	IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi	%	95,83	88,54	91,15	94,27	95,83	100	
		1	a. Jumlah lulusan diklat Pembentukan SDM Transportasi Tahun 2024 yang telah bekerja pada tahun 2025	Org	184	170	175	181	184	100
		b. Jumlah lulusan diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2024	Org	192	192	192	192	192	100	
		IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	65,72	0	0	0	65,72	100	
		2	a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Pada Tahun 2025	Org	2.908	0	0	0	2.908	100
		- Lulusan Diklat Pembentukan	Org	412	0	0	0	412	100	
		- Lulusan Diklat Penjurusan	Org	67	0	0	0	67	100	
		- Lulusan Diklat Teknis	Org	2.429	0	0	0	2.429	100	
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Org	0	0	0	0	0	0	
		b. Target Lulusan Diklat Transportasi Tahun 2025	Org	4.425	0	0	0	4.425	100	
		- Lulusan Diklat Pembentukan	%	416	0	0	0	416	100	

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SAT	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
		- Lulusan Diklat Penjurangan	Org	80	0	0	0	80	100
		- Lulusan Diklat Teknis	Org	2.429	0	0	0	2.429	100
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Org	1.500	0	0	0	1.500	100
		IKK 3. Persentase Peserta Diklat Transportasi	Org	69,42	81	91	95	69,42	100
		a. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Org	3.450	865	1.633	2.374	3.450	100
		- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Org	861	698	698	692	861	100
		- Jumlah Peserta Diklat Penjurangan	Org	160	54	194	146	160	100
		- Jumlah Peserta Diklat Teknis	Org	2.429	113	741	1.536	2.429	100
		- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Org	0	0	0	0	0	0
		b. Target Peserta Diklat Transportasi Tahun 2025	Org	4.970	1.063	1.793	2.493	4.970	100
		- Target Peserta Diklat Pembentukan	Org	881	773	773	773	881	100
		- Target Peserta Diklat Penjurangan	Org	160	0	0	0	160	100
		- Target Peserta Diklat Teknis	Org	2.429	215	695	1.320	2.429	100
		- Target Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Org	1.500	0	325	400	1.500	100
		IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	96	92	96	92	96	100
		a. Bobot 60%							
		1) Akreditasi Lembaga	Nilai	100	100	100	100	100	100
		b. Bobot 40%							
		1) Jumlah Program Studi Terakreditasi Minimal "Baik Sekali"	Prod i	9	8	9	8	9	100

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP) / IKK	SAT	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2024				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
		2) Jumlah Seluruh Program Studi		10	10	10	10	10	100
		IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	77,76	0	0	0	77,76	100
		a. Bobot 40%	%	38,33	0	0	0	38,33	100
		- Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan	%	95,83	0	0	0	95,83	100
		b. Bobot 60%	%	39,43	0	0	0	39,43	100
		- Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	66	0	0	0	66	100
Rata – Rata Capaian Sasaran									100

- IKK 1. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi

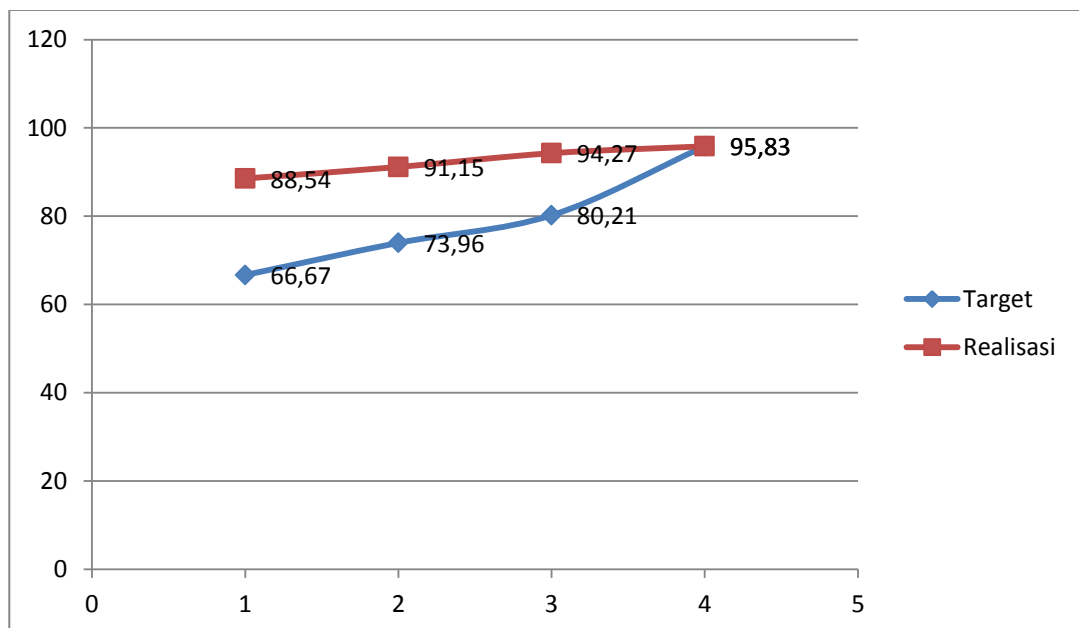
Pada IKK Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi, lulusan peserta diklat pembentukan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 192 orang, dengan target yang berhasil bekerja pada tahun 2025 sebanyak 184 orang atau 95,83%. Pada bulan Desember, realisasi yang telah tercapai yaitu sebesar 95,83% atau 184 orang dari 192 orang yang telah bekerja di beberapa instansi pemerintah atau swasta.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Belum tercapainya realisasi penyerapan lulusan diklat pembentukan sampai dengan bulan Desember dari seluruh total lulusan di tahun 2024 disebabkan adanya beberapa lulusan peserta diklat pembentukan PPI Curug yang belum diterima di instansi penerbangan dikarenakan stakeholder belum membuka rekrutmen terhadap lulusan diklat pembentukan. Namun, PPI Curug telah mengupayakan untuk mempromosikan lulusan PPI Curug agar dapat diterima bekerja di instansi pemerintah/swasta/BUMN.

Tabel 3.3
Penyerapan Lulusan Diklat

No.	Program Studi	LULUSAN THN 2024 Perhitungan Kumulatif					
		Jml. Lulusan	Pemerintah	Non-Pemerintah	Total Bekerja	Belum Terserap	%
	Pendidikan Pembentukan	192	165	19	184	2	95,83%
1	D.IV TPU 15	24	22	0	22	0	100.00%
2	D.IV TNU 28	24	24	0	33	0	100.00%
3	D.IV TLB 22	24	24	0	25	0	100.00%
4	D.IV LLU 27	24	24	0	46	0	100.00%
5	D.III TMB 14	24	24	0	24	0	100.00%
6	D.III TBL 14	24	23	0	24	0	100.00%
7	D.III OBU 17 A	24	24	0	24	0	100.00%
8	D.III OBU 17 B	24	0	19	25	2	79,17%



Grafik 3.1
IKK 1. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi

- IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi

Pada tahun 2025, PPI Curug mempunyai target lulusan peserta diklat transportasi yang bersertifikat kompetensi sesuai dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 2.908 dari 4.425 (65,72%). Sampai dengan bulan Desember Jumlah

lulusan peserta diklat yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan persyaratan di PPI Curug sebanyak 2.908 dari 4.425 (65,72%).

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Persentase capaian terlihat rendah karena jumlah lulusan yang terealisasi melebihi target yang ditetapkan, namun pada sistem pelaporan data tidak diperkenankan melebihi angka target sehingga persentasenya rendah. Dalam hal ini melakukan penyesuaian target pada perencanaan berikutnya agar lebih realistis serta menyempurnakan mekanisme pelaporan data agar realisasi dapat melampaui target tanpa menurunkan persentase capaian. Dalam hal ini, PPI Curug akan terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan Kerjasama dalam penyelenggaraan diklat-diklat dengan instansi pemerintah/BUMN/swasta.

Tabel 3.4
Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
I.	Jumlah Lulusan Pembentukan	Org	412	300	112	412
Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	36	27	9	36
1	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 D Tahun 2022 Mandiri	Org	15	12	5	17
2	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 B Tahun 2021 Mandiri	Org	17	15	4	19
3	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 71 Tahun 2022 Mandiri	Org	4	0	0	0
Diklat Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	376	273	103	376
1	Diploma IV Penerbang Angkatan 7 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	21	21	0	21
2	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 23 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	19	5	24
3	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 29 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	14	10	24
4	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	23	1	24
5	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	17	6	23

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
6	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	17	6	23
7	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	18	5	23
8	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	18	5	23
9	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	19	5	24
10	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	20	4	24
11	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
12	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	25	18	7	25
13	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
14	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
15	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	14	9	23
16	Diploma III Penerangan Aeronautika Angkatan 15 Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	7	16	23

Tabel 3.5
Jumlah Lulusan Diklat Penjenjangan

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
II.	Jumlah Peserta Penjenjangan	Org	67	87	33	67
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 1 A/B Tahun 2025 (20 ORG) (48)	Org	0	0	0	0
3	Diploma IV Penerbang Angkatan 1 Tahun 2025 (20 ORG)	Org	0	0	0	0
4	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Tahun 2024 (20 ORG)	Org	20	0	0	20
5	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 2 Tahun 2025 (20 ORG)	Org	27	13	4	27
8	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Tahun 2024 (20 ORG)	Org	3	8	2	3
9	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Tahun 2025 (20 ORG)	Org	14	9	4	14
11	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 1 Tahun 2024 (20 ORG)	Org	3	5	2	3
12	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 2 Tahun 2025 (20 ORG)	Org	0	21	4	0

Tabel 3.6
Jumlah Lulusan Diklat Teknis

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
III.	Pelatihan Diklat Teknis	Org	2.429	1.652	833	2.429
1	AERODROME CONTROL TOWER / JUNIOR ATC ANGKATAN 13 (TNI AU)	Org	20	20	0	20
2	AERODROME CONTROL TOWER - ATC ANGKATAN 14 (6 ORG/ GUINEA-AFRIKA)	Org	6	4	2	6
3	REFRESHER FOR AERODROME CONTROLLER ANGKATAN 21	Org	20	18	4	20
4	ATC CHECKER ANGKATAN 4 (SESDITJEN HUBUD)	Org	24	14	10	24
5	ATPL GROUND TRAINING	Org	10	10	0	10
6	SENIOR ATC ANGKATAN 12 (AIRNAV)	Org	19	10	9	19
7	SENIOR ATC ANGKATAN 13 (TNI AU)	Org	10	4	6	10
8	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 120 (TNI AU)	Org	10	5	5	10
9	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 121 (TIMOR LESTE)	Org	3	3	0	3
10	REFRESHER FOR APPROACH CONTROLLER ANGKATAN 17	Org	15	7	8	15
11	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 122 (MANDIRI)	Org	24	12	12	24
12	AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) ANGKATAN 19 (TNI AU)	Org	10	4	6	10
13	INITIAL AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) ANGKATAN 20 (MANDIRI)	Org	23	15	8	23
14	RADAR EN ROUTE FLIGHT INFORMATION	Org	100	72	28	100
15	BASIC AVIATION SECURITY ANGKATAN 20 (TNI AU)	Org	10	5	5	10
16	INITIAL BASIC AVSEC ANGKATAN 64 (APINDO/CGK)	Org	24	11	13	24
17	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 26 DAN 27 (MANDIRI)	Org	31	20	11	31
18	INITIAL JUNIOR AVIATION SECURITY ANGKATAN 58	Org	18	8	10	18
19	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY	Org	150	80	70	150
20	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 40	Org	20	10	10	20
21	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 41	Org	20	11	9	20

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
22	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 42 (APINDO)	Org	25	10	15	25
23	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 1 (APINDO)	Org	25	12	13	25
24	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 43 (IAS)	Org	20	11	9	20
25	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 44 (IAS)	Org	20	12	8	20
26	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 45 (IAS)	Org	20	8	12	20
27	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 46(APINDO)	Org	24	8	16	24
28	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 47 (APINDO)	Org	24	14	10	24
29	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 48, 49, DAN 50 (APINDO REGIONAL I)	Org	75	32	43	75
30	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 51 DAN 52 (APINDO REGIONAL IV)	Org	39	14	25	39
31	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 53 DAN 54 (MANDIRI)	Org	40	20	20	40
32	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 4, 5, 6, 7, 8, DAN 9 (APINDO REGIONAL I)	Org	150	82	68	150
33	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 10, 11 DAN 12 (MANDIRI)	Org	53	13	40	53
34	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 13 DAN 14 (APINDO REGIONAL IV)	Org	44	22	22	44
35	RECURRENT BASIC AVSEC ANGKATAN 31 (APINDO REGIONAL IV)	Org	11	2	9	11
36	REFRESHMENT GARBARATA ANGKATAN 1 (BLENDED)	Org	4	4	0	4
37	REFRESHMENT AMC ANGKATAN 1 (4 ORG/ BLENDED)	Org	4	4	10	4
38	REFRESHMENT SENIOR PKP ANGKATAN 2 (BLENDED)	Org	6	6	0	6
39	BASIC PKP-PK ANGKATAN 54	Org	11	8	3	11
40	BASIC PKP-PK ANGKATAN 55 (LHOKSUKON)	Org	10	8	2	10
41	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 4 DAN 5 (MAKASSAR)	Org	29	19	10	29
42	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 6 (LAMPUNG)	Org	20	16	4	20
43	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 7 DAN 8 (27 ORG/KENDARI)	Org	27	18	9	27
44	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 9 DAN 10 (31 ORG/MANADO)	Org	31	27	4	31
45	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 11 (23 ORG/BELITUNG)	Org	23	20	3	23

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

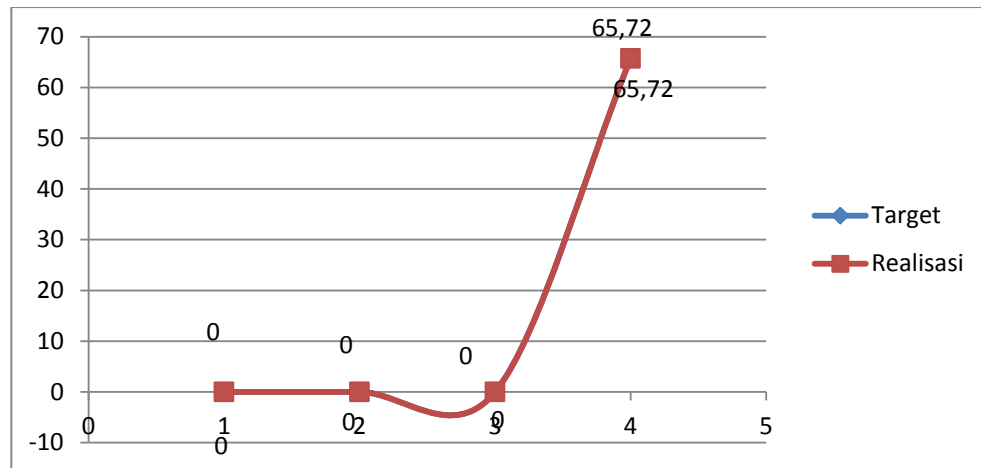
PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
46	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 12 (17 ORG/CURUG)	Org	17	15	2	17
47	BASIC PKP-PK ANGKATAN 56 (14 ORG/MANDIRI)	Org	14	11	2	14
48	BASIC PKP-PK ANGKATAN 57 (12 ORG/BLENDEDMANDIRI)	Org	12	12	0	12
49	BASIC PKP-PK ANGKATAN 58 (9 ORG/BLENDED-MANDIRI)	Org	9	8	1	9
50	BASIC PKP-PK ANGKATAN 59 (20 ORG/SESDITJEN)	Org	20	16	4	20
51	INITIAL SENIOR PKP-PK ANGKATAN 34 (11 ORG/MANDIRI)	Org	11	9	2	11
52	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 3 (22 ORG/KULON PROGO AP)	Org	22	18	4	22
53	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 4 (25 ORG/KULON PROGO AP)	Org	25	23	2	25
54	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 16, 20, 21, 22	Org	100	81	19	100
55	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 13, 14, 15	Org	51	42	9	51
56	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 17 dan 18 (27 ORG/ JOGJA-SEMARANG)	Org	27	13	14	27
57	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 19 (23 ORG/ AMBON)	Org	23	13	10	23
58	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 27 (19 ORG/LOMBOK)	Org	19	16	3	19
59	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 23 (25 ORG/ BIAK)	Org	25	11	14	25
60	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 24 (20 ORG/ JAYAPURA)	Org	20	13	7	20
61	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 5 DAN 6 (27 ORG/ANGKASA PURA)	Org	27	17	10	27
62	TYPE RATING AIRBUS 320	Org	20	16	4	20
63	PILOT PROFICIENCY CHECK REGULER AIRBUS 320 DAN BOEING 737	Org	50	42	8	50
64	PILOT PROFICIENCY CHECK SPECIAL AIRBUS 320 DAN BOEING 737	Org	50	42	8	50
65	TYPE RATING BOEING 737	Org	20	20	0	20
66	ENDORSEMENT CPL (2 ORG/Mandiri)	Org	2	2	0	2
67	INSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 5 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	18	2	20

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
68	NSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 6 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	14	6	20
69	PELATIHAN METEOROLOGI BAGI INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 1 (18 ORG/ DNP)	Org	18	12	6	18
70	QUALITY MANAGEMENT SYSTEM FOR INSPECTOR ANGKATAN 1 (16 ORG/ DNP)	Org	16	15	1	16
71	PELATIHAN SEARCH AND RESCUE INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 1 (18 ORG/ DNP)	Org	18	15	3	18
72	PELATIHAN METEOROLOGI BAGI INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 2 (18 ORG/ DNP)	Org	18	15	3	18
73	PELATIHAN SEARCH AND RESCUE INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 2 (18 ORG/ DNP)	Org	18	13	5	18
74	SISTEM PESAWAT UDARA KECIL TANPA AWAK (SPUKTA) ANGKATAN 14 (DITJEN INTRAM)	Org	24	20	4	24
75	INSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 7 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	16	4	20
76	Private Pilot License Training (5 ORG/MUKHTIARA DAN AIRNAV)	Org	5	4	1	5
77	BASIC LISENCE A2 ANGKATAN 5 (10 ORG)	Org	10	8	2	10
78	DRONE FOR MAPPING ANGKATAN 1 (15 ORG/TNI AU)	Org	15	13	2	15
79	MCC JET INTRO ANGKATAN 3 (2 ORG)	Org	2	2	0	2
80	FLIGHT INFORMATION ANGKATAN 1 (24 ORG/AIRNAV)	Org	24	21	3	24
81	DIFFERENCES B737 NG (8 ORG)	Org	8	7	1	8
82	TEKNIK LAS LISTRIK ANGKATAN 10	Org	40	27	13	40
83	TEKNIK PERAWATAN AC ANGKATAN 10	Org	40	38	2	40
84	AVIATION INSPECTOR AUSTRALIA	Org	10	8	2	10
85	INITIAL FASILITAS SISI UDARA TINGKAT TERAMPIL (11 ORG/TNI AU)	Org	11	10	1	11
86	INITIAL FASILITAS SISI DARAT TINGKAT TERAMPIL (11 ORG/TNI AU)	Org	11	9	2	11
87	REFRESHMENT PELAYANAN PERGERAKAN SISI UDARA ANGKATAN 21 (22 ORG)	Org	22	18	4	22
88	REFRESHMENT PELAYANAN	Org	21	17	4	21

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	PERGERAKAN SISI UDARA ANGKATAN 22 (21 ORG)					
89	AVIATION INSPECTOR ASTC	Org	20	17	3	20
90	REFRESHMENT AIR CONDITIONING SYSTEM ANGKATAN 1 (20 ORG/ BALI)	Org	20	16	4	20
91	REFRESHMENT AIRFIELD LIGHTING SYSTEM ANGKATAN 1 (20 ORG/ BALI)	Org	20	15	5	20
92	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 24 (10 ORG/ INSTRUKTUR KAMPEN AOC)	Org	10	8	2	10
93	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 25 (19 ORG/ ALUMNI OBU)	Org	19	12	7	19
94	INITIAL FASILITAS SISI UDARA ANGKATAN 13 DAN FASILITAS SISI DARAT ANGKATAN 9 TINGKAT MAHIR (10 ORG)	Org	10	55		10
95	RADIOTELEPHONY FOR TECHNICIAN ANGKATAN 1	Org	12	4	8	12
96	REFRESHMENT FASILITAS SISI DARAT ANGKATAN 1	Org	15	7	8	15
97	REFRESHMENT FASILITAS SISI UDARA ANGKATAN 2	Org	16	8	8	16
98	REFRESHMENT TRANSIMISI DAN DISTRIBUSI ANGKATAN 2	Org	20	13	7	20
99	GROUND INSTRUCTOR COURSE ANGKATAN 1	Org	10	4	6	10

Tabel 3.7
Jumlah Lulusan Pemberdayaan Masyarakat

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
IV.	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Org	0	0	0	0
1	Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (300 ORG)	Org	0	0	0	0
2	Security Awareness	Org	0	0	0	0
3	Teknik Pencegahan dan Pemadaman Api	Org	0	0	0	0
4	Human Factor	Org	0	0	0	0
5	SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMS) (300 ORG)	Org	0	0	0	0



Grafik 3.2

IKK 2. Persentase Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi

- IKK 3. Jumlah Peserta Diklat Transportasi

Untuk Indikator Kinerja jumlah peserta diklat transportasi dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebanyak 4.970 orang memiliki realisasi sampai dengan bulan Desember yaitu sebanyak 3.450 orang. Realisasi peserta diklat dengan rincian diklat pembentukan sebanyak 861 orang, diklat penjenjangan sebanyak 160 orang, diklat teknis 2.429 orang dan diklat pemberdayaan masyarakat sebanyak 0 orang dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Adapun capaian dari target yang sebesar 3.450 dari 4.970 (69,42%)

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Persentase capaian terlihat rendah karena jumlah peserta diklat transportasi terutama diklat teknis yang terealisasi melebihi target yang ditetapkan, namun pada sistem pelaporan data tidak diperkenankan melebihi angka target sehingga persentasenya rendah. Dalam hal ini melakukan penyesuaian target pada perencanaan berikutnya agar lebih realistis serta menyempurnakan mekanisme pelaporan data agar realisasi dapat melampaui target tanpa menurunkan persentase capaian. Dalam hal ini PPI Curug akan terus berupaya untuk meningkatkan Kerjasama dalam penyelenggaraan diklat transportasi dengan instansi pemerintah/BUMN/swasta, dan menjadi perhatian besar dari sisi diklat pembentukan dan diklat teknis.

Tabel 3.8
Jumlah Peserta Diklat Pembentukan

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
I.	Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Org	861	640	221	861
Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	296	230	66	296
1	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 25 Tahun 2024 Mandiri (20 ORG)	Org	1	1	0	1
2	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 Tahun 2025 Mandiri (20 ORG)	Org	0	0	0	0
3	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 30 Tahun 2022 Mandiri (12 ORG)	Org	11	6	5	11
4	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 31 Tahun 2023 Mandiri (11 ORG)	Org	8	4	4	8
5	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 32 Tahun 2024 Mandiri (20 ORG)	Org	1	0	1	1
6	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 33 Tahun 2025 Mandiri (24 ORG)	Org	21	14	7	21
7	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 B Tahun 2021 Mandiri (19 ORG)	Org	18	14	4	18
8	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 Tahun 2022 Mandiri (12 ORG)	Org	12	11	1	12
9	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 18 Tahun 2023 Mandiri (18 ORG)	Org	15	12	3	15
10	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 Tahun 2024 Mandiri (20 ORG)	Org	17	15	2	17
11	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 20 A Tahun 2025 Mandiri (21 ORG)	Org	21	18	3	21
12	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 20 B Tahun 2025 Mandiri (20 ORG)	Org	19	17	2	19
13	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 D Tahun 2022 Mandiri (16 ORG)	Org	15	12	3	15
14	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 19 B Tahun 2023 Mandiri (16 ORG)	Org	14	13	1	14
15	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 B Tahun 2024 Mandiri (20 ORG)	Org	7	6	1	7
16	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 21 A Tahun 2025 Mandiri (20 ORG)	Org	20	15	5	20
17	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 21 B Tahun 2025 Mandiri (21 ORG)	Org	15	10	5	15

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
18	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 17 B Tahun 2023 Mandiri (3 ORG)	Org	3	3	0	3
19	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 18 Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	Org	2	2	0	2
20	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 19 Tahun 2025 Mandiri (11 ORG)	Org	10	8	2	10
21	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 17 Tahun 2024 Mandiri (20 ORG)	Org	0	0	0	0
22	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 18 Tahun 2025 Mandiri (24 ORG)	Org	0	0	0	0
23	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 17 Tahun 2025 Mandiri (3 ORG)	Org	3	1	2	3
24	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 18 Tahun 2025 Mandiri (20 ORG)	Org	0	0	0	0
25	Diploma IV Penerbang Angkatan 9 Tahun 2024 Mandiri (11 ORG)	Org	11	11	0	11
26	Diploma IV Penerbang Angkatan 10 Tahun 2025 Mandiri (24 ORG)	Org	24	22	2	24
27	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 72 Tahun 2023 Mandiri (4 ORG)	Org	1	1	0	1
28	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 73 Tahun 2024 Mandiri (16 ORG)	Org	3	3	0	3
29	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 74 Tahun 2025 Mandiri (16 ORG)	Org	0	0	0	0
30	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 28 Tahun 2024	Org	6	4	2	6
31	Diploma III Penerangan Aeronautika Angkatan 16 Tahun 2024 Kerjasama Timor Leste (24 ORG)	Org	8	2	6	8
32	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 16 Tahun 2024 Kerjasama Timor Leste (20 ORG)	Org	6	3	3	6
33	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 17 Tahun 2025 Kerjasama Timor Leste (20 ORG)		4	2	2	4
Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	565	410	155	565
1	Diploma IV Penerbang Angkatan 7 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	21	21	0	21
2	Diploma IV Penerbang Angkatan 8 Tahun 2022 Polbit (16 ORG)	Org	16	15	1	16
3	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 23 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	19	5	24

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
4	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 24 Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	20	4	24
5	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 25 Tahun 2024 Polbit	Org	4	2	2	4
6	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 29 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	14	10	24
7	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 32 Tahun 2024 Polbit	Org	4	3	1	4
8	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	23	1	24
9	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 Tahun 2024 Polbit (20 ORG)	Org	4	3	1	4
10	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 20 Tahun 2025 Polbit (1 ORG)	Org	1	0	1	1
11	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 A Tahun 2022 Polbit (23 ORG)	Org	23	17	6	23
12	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 B Tahun 2022 Polbit (23 ORG)	Org	23	17	6	23
13	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 C Tahun 2022 Polbit (23 ORG)	Org	23	18	5	23
14	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 19 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)	Org	24	15	9	24
15	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)	Org	24	17	7	24
16	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 21 C Tahun 2025 Polbit (18 ORG)	Org	18	11	7	18
17	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	18	5	23
18	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	19	5	24
19	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	20	4	24
20	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 17 Tahun 2023 Polbit (24 ORG)	Org	24	17	7	24
21	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 18 Tahun 2024 Polbit (24 ORG)	Org	24	20	4	24
22	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 19 Tahun 2025 Polbit (18 ORG)	Org	18	11	7	18
23	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	17	7	24

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
24	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 B Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	25	18	7	25
25	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
26	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
27	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	14	9	23
28	Diploma III Penerangan Aeronautika Angkatan 15 Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	7	16	23
29	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 28 Tahun 2024	Org	4	2	2	4
30	Dukungan Penyelenggaraan Diklat		0	0	0	0

Tabel 3.9
Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
II.	Jumlah Peserta Penjenjangan	Org	160	87	33	160
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 1 A/B Tahun 2025 (20 ORG) (48)	Org	20	31	17	20
3	Diploma IV Penerbang Angkatan 1 Tahun 2025 (20 ORG)	Org	20	19	1	20
4	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Tahun 2024 (20 ORG)	Org	20	13	7	20
5	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 2 Tahun 2025 (20 ORG)	Org	20	13	4	20
8	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Tahun 2024 (20 ORG)	Org	20	8	2	20
9	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Tahun 2025 (20 ORG)	Org	20	9	4	20
11	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 1 Tahun 2024 (20 ORG)	Org	20	5	2	20
12	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 2 Tahun 2025 (20 ORG)	Org	20	21	4	20

Tabel 3.10
Jumlah Peserta Diklat Teknis

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
III.	Pelatihan Diklat Teknis	Org	2.429	1.652	833	2.429
1	AERODROME CONTROL TOWER / JUNIOR ATC ANGKATAN 13 (TNI AU)	Org	20	20	0	20

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
2	AERODROME CONTROL TOWER - ATC ANGKATAN 14 (6 ORG/ GUINEA-AFRIKA)	Org	6	4	2	6
3	REFRESHER FOR AERODROME CONTROLLER ANGKATAN 21	Org	20	18	4	20
4	ATC CHECKER ANGKATAN 4 (SESDITJEN HUBUD)	Org	24	14	10	24
5	ATPL GROUND TRAINING	Org	10	10	0	10
6	SENIOR ATC ANGKATAN 12 (AIRNAV)	Org	19	10	9	19
7	SENIOR ATC ANGKATAN 13 (TNI AU)	Org	10	4	6	10
8	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 120 (TNI AU)	Org	10	5	5	10
9	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 121 (TIMOR LESTE)	Org	3	3	0	3
10	REFRESHER FOR APPROACH CONTROLLER ANGKATAN 17	Org	15	7	8	15
11	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 122 (MANDIRI)	Org	24	12	12	24
12	AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) ANGKATAN 19 (TNI AU)	Org	10	4	6	10
13	INITIAL AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) ANGKATAN 20 (MANDIRI)	Org	23	15	8	23
14	RADAR EN ROUTE FLIGHT INFORMATION	Org	100	72	28	100
15	BASIC AVIATION SECURITY ANGKATAN 20 (TNI AU)	Org	10	5	5	10
16	INITIAL BASIC AVSEC ANGKATAN 64 (APINDO/CGK)	Org	24	11	13	24
17	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 26 DAN 27 (MANDIRI)	Org	31	20	11	31
18	INITIAL JUNIOR AVIATION SECURITY ANGKATAN 58	Org	18	8	10	18
19	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY	Org	150	80	70	150
20	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 40	Org	20	10	10	20
21	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 41	Org	20	11	9	20
22	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 42 (APINDO)	Org	25	10	15	25
23	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 1 (APINDO)	Org	25	12	13	25
24	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 43 (IAS)	Org	20	11	9	20
25	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 44 (IAS)	Org	20	12	8	20
26	RECURRENT JUNIOR AVSEC	Org	20	8	12	20

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	ANGKATAN 45 (IAS)					
27	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 46(APINDO)	Org	24	8	16	24
28	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 47 (APINDO)	Org	24	14	10	24
29	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 48, 49, DAN 50 (APINDO REGIONAL I)	Org	75	32	43	75
30	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 51 DAN 52 (APINDO REGIONAL IV)	Org	39	14	25	39
31	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 53 DAN 54 (MANDIRI)	Org	40	20	20	40
32	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 4, 5, 6, 7, 8, DAN 9 (APINDO REGIONAL I)	Org	150	82	68	150
33	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 10, 11 DAN 12 (MANDIRI)	Org	53	13	40	53
34	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 13 DAN 14 (APINDO REGIONAL IV)	Org	44	22	22	44
35	RECURRENT BASIC AVSEC ANGKATAN 31 (APINDO REGIONAL IV)	Org	11	2	9	11
36	REFRESHMENT GARBARATA ANGKATAN 1 (BLENDED)	Org	4	4	0	4
37	REFRESHMENT AMC ANGKATAN 1 (4 ORG/ BLENDED)	Org	4	4	10	4
38	REFRESHMENT SENIOR PKP ANGKATAN 2 (BLENDED)	Org	6	6	0	6
39	BASIC PKP-PK ANGKATAN 54	Org	11	8	3	11
40	BASIC PKP-PK ANGKATAN 55 (LHOKSUKON)	Org	10	8	2	10
41	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 4 DAN 5 (MAKASSAR)	Org	29	19	10	29
42	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 6 (LAMPUNG)	Org	20	16	4	20
43	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 7 DAN 8 (27 ORG/KENDARI)	Org	27	18	9	27
44	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 9 DAN 10 (31 ORG/MANADO)	Org	31	27	4	31
45	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 11 (23 ORG/BELITUNG)	Org	23	20	3	23
46	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 12 (17 ORG/CURUG)	Org	17	15	2	17
47	BASIC PKP-PK ANGKATAN 56 (14 ORG/MANDIRI)	Org	14	11	2	14
48	BASIC PKP-PK ANGKATAN 57 (12 ORG/BLENDEDMANDIRI)	Org	12	12	0	12
49	BASIC PKP-PK ANGKATAN 58 (9	Org	9	8	1	9

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

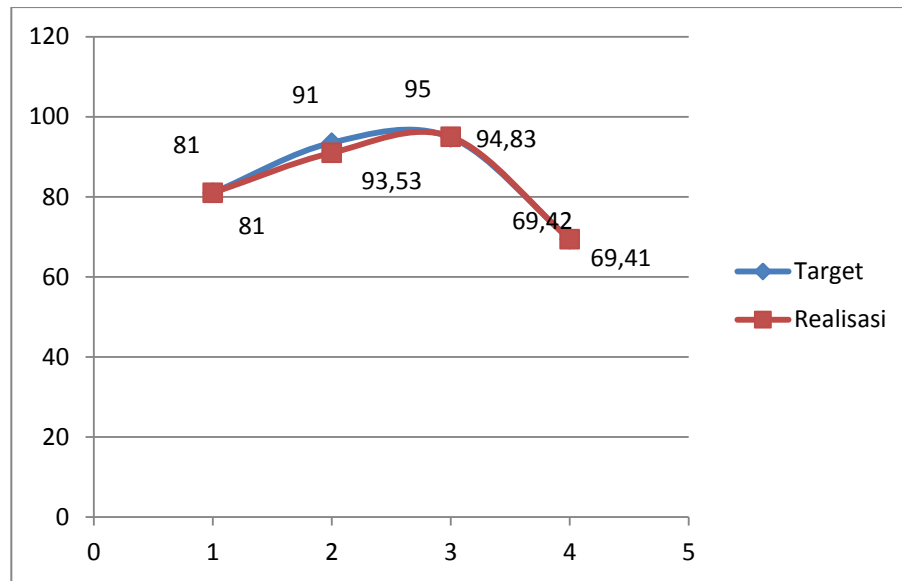
PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	ORG/BLENDED-MANDIRI)					
50	BASIC PKP-PK ANGKATAN 59 (20 ORG/SESDITJEN)	Org	20	16	4	20
51	INITIAL SENIOR PKP-PK ANGKATAN 34 (11 ORG/MANDIRI)	Org	11	9	2	11
52	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 3 (22 ORG/KULON PROGO AP)	Org	22	18	4	22
53	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 4 (25 ORG/KULON PROGO AP)	Org	25	23	2	25
54	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 16, 20, 21, 22	Org	100	81	19	100
55	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 13, 14 , 15	Org	51	42	9	51
56	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 17 dan 18 (27 ORG/ JOGJA-SEMARANG)	Org	27	13	14	27
57	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 19 (23 ORG/ AMBON)	Org	23	13	10	23
58	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 27 (19 ORG/LOMBOK)	Org	19	16	3	19
59	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 23 (25 ORG/ BIAK)	Org	25	11	14	25
60	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 24 (20 ORG/ JAYAPURA)	Org	20	13	7	20
61	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 5 DAN 6 (27 ORG/ANGKASA PURA)	Org	27	17	10	27
62	TYPE RATING AIRBUS 320	Org	20	16	4	20
63	PILOT PROFICIENCY CHECK REGULER AIRBUS 320 DAN BOEING 737	Org	50	42	8	50
64	PILOT PROFICIENCY CHECK SPECIAL AIRBUS 320 DAN BOEING 737	Org	50	42	8	50
65	TYPE RATING BOEING 737	Org	20	20	0	20
66	ENDORSEMENT CPL (2 ORG/Mandiri	Org	2	2	0	2
67	INSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 5 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	18	2	20
68	NSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 6 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	14	6	20
69	PELATIHAN METEOROLOGI BAGI INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 1 (18 ORG/ DNP)	Org	18	12	6	18
70	QUALITY MANAGEMENT SYSTEM FOR	Org	16	15	1	16

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	INSPECTOR ANGKATAN 1 (16 ORG/ DNP)					
71	PELATIHAN SEARCH AND RESCUE INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 1 (18 ORG/ DNP)	Org	18	15	3	18
72	PELATIHAN METEOROLOGI BAGI INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 2 (18 ORG/ DNP)	Org	18	15	3	18
73	PELATIHAN SEARCH AND RESCUE INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 2 (18 ORG/ DNP)	Org	18	13	5	18
74	SISTEM PESAWAT UDARA KECIL TANPA AWAK (SPUKTA) ANGKATAN 14 (DITJEN INTRAM)	Org	24	20	4	24
75	INSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 7 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	16	4	20
76	Private Pilot License Training (5 ORG/MUKHTIARA DAN AIRNAV)	Org	5	4	1	5
77	BASIC LISENCE A2 ANGKATAN 5 (10 ORG)	Org	10	8	2	10
78	DRONE FOR MAPPING ANGKATAN 1 (15 ORG/TNI AU)	Org	15	13	2	15
79	MCC JET INTRO ANGKATAN 3 (2 ORG)	Org	2	2	0	2
80	FLIGHT INFORMATION ANGKATAN 1 (24 ORG/AIRNAV)	Org	24	21	3	24
81	DIFFERENCES B737 NG (8 ORG)	Org	8	7	1	8
82	TEKNIK LAS LISTRIK ANGKATAN 10	Org	40	27	13	40
83	TEKNIK PERAWATAN AC ANGKATAN 10	Org	40	38	2	40
84	AVIATION INSPECTOR AUSTRALIA	Org	10	8	2	10
85	INITIAL FASILITAS SISI UDARA TINGKAT TERAMPIL (11 ORG/TNI AU)	Org	11	10	1	11
86	INITIAL FASILITAS SISI DARAT TINGKAT TERAMPIL (11 ORG/TNI AU)	Org	11	9	2	11
87	REFRESHMENT PELAYANAN PERGERAKAN SISI UDARA ANGKATAN 21 (22 ORG)	Org	22	18	4	22
88	REFRESHMENT PELAYANAN PERGERAKAN SISI UDARA ANGKATAN 22 (21 ORG)	Org	21	17	4	21
89	AVIATION INSPECTOR ASTC	Org	20	17	3	20
90	REFRESHMENT AIR CONDITIONING SYSTEM ANGKATAN 1 (20 ORG/ BALI)	Org	20	16	4	20
91	REFRESHMENT AIRFIELD LIGHTING SYSTEM ANGKATAN	Org	20	15	5	20

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	1 (20 ORG/ BALI)					
92	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 24 (10 ORG/ INSTRUKTUR KAMPEN AOC)	Org	10	8	2	10
93	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 25 (19 ORG/ ALUMNI OBU)	Org	19	12	7	19
94	INITIAL FASILITAS SISI UDARA ANGKATAN 13 DAN FASILITAS SISI DARAT ANGKATAN 9 TINGKAT MAHIR (10 ORG)	Org	10	55		10
95	RADIOTELEPHONY FOR TECHNICIAN ANGKATAN 1	Org	12	4	8	12
96	REFRESHMENT FASILITAS SISI DARAT ANGKATAN 1	Org	15	7	8	15
97	REFRESHMENT FASILITAS SISI UDARA ANGKATAN 2	Org	16	8	8	16
98	REFRESHMENT TRANSIMISI DAN DISTRIBUSI ANGKATAN 2	Org	20	13	7	20
99	GROUND INSTRUCTOR COURSE ANGKATAN 1	Org	10	4	6	10

Tabel 3.11
Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
IV.	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Org	0	0	0	0
1	Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (300 ORG)	Org	0	0	0	0
2	Security Awareness	Org	0	0	0	0
3	Teknik Pencegahan dan Pemadaman Api	Org	0	0	0	0
4	Human Factor	Org	0	0	0	0
5	SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMS) (300 ORG)	Org	0	0	0	0



Grafik 3.3
IKK 3. Jumlah Peserta Diklat Transportasi

- **IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi**

Kegiatan ini merupakan kegiatan akreditasi yang dimiliki oleh PPI Curug pada tahun 2025 sebagai bentuk evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, guna menentukan kelayakan program studi untuk menyelenggarakan program akademiknya.

Di PPI Curug memiliki 10 (sepuluh) program studi, dan yang telah memiliki akreditasi yaitu sebanyak 10 (Sepuluh) program studi yang telah terdaftar dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri - Teknik. Sampai dengan bulan Desember 2025.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

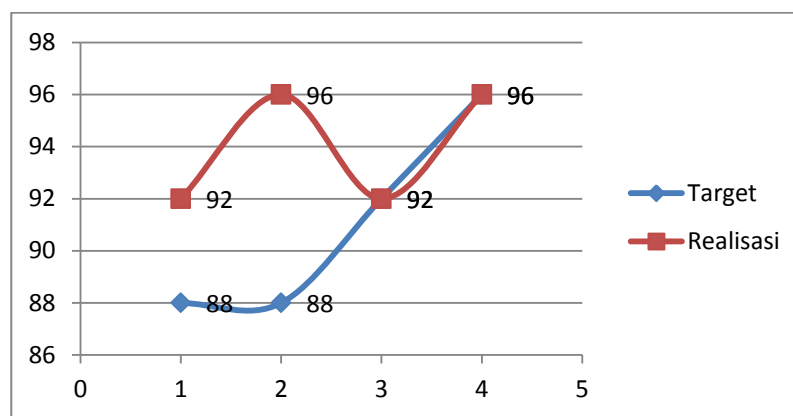
Pada tahun 2025, beberapa program studi sudah berhasil mendapatkan peringkat Baik Sekali dalam perolehan nilai akreditasi. Hal ini merupakan Langkah yang baik, dan beberapa prodi masih ada yang mendapatkan peringkat Baik disebabkan adanya beberapa indikator yang tidak tercapai seperti jumlah dosen dan jumlah taruna yang menjadi salah satu syarat dalam penilaian akreditasi.

Diharapkan program studi yang masih memiliki predikat Baik dapat meningkatkan penilaian indikator dalam penilaian akreditasi tersebut dengan

cara menambah jumlah dosen serta permintaan untuk dapat membuka penerimaan peserta diklat sebagai salah satu syarat penilaian.

Tabel 3.12
Akreditasi Program Studi PPI Curug

NO	PROGRAM STUDI	NO SK	PERINGKAT	TANGGAL AKHIR
1	Diploma 4 Lalu Lintas Udara	3863/SK/BAN-PT/Ak/STr/IV/2024	Baik Sekali	24 April 2029
2	Diploma 4 Penerbang	9524/SK/BAN-PT/Ak/STr/XI/2022	Baik	15 November 2027
3	Diploma 4 Teknik Listrik Bandara	0869/SK/LAM Teknik/VST/XII/2025	Terakreditasi	20 Desember 2030
4	Diploma 4 Teknik Navigasi Udara	0162/SK/LAM Teknik/VST/XII/2022	Baik Sekali	20 Desember 2027
5	Diploma 4 Teknik Pesawat Udara	0242/SK/LAM Teknik/VST/XII/2022	Baik Sekali	20 Desember 2027
6	Diploma 3 Operasi Bandar Udara	6501/SK/BAN-PT/Ak/D3/X/2024	Baik Sekali	29 Oktober 2029
7	Diploma 3 Penerangan Aeronautika	6244/SK/BAN-PT/Ak/D3/X/2024	Baik	15 Oktober 2029
8	Diploma 3 Pertolongan Kecelakaan Pesawat	7015/SK/BAN-PT/Ak/D3/XII/2024	Baik Sekali	11 Desember 2029
9	Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan	0135/SK/LAM Teknik/VD3/XII/2022	Baik Sekali	20 Desember 2027
10	Diploma 3 Teknik Mekanikal Bandar Udara	0137/SK/LAM Teknik/VD3/XII/2022	Unggul	20 Desember 2027
11	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	31/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2021	Baik Sekali	12 Januari 2026



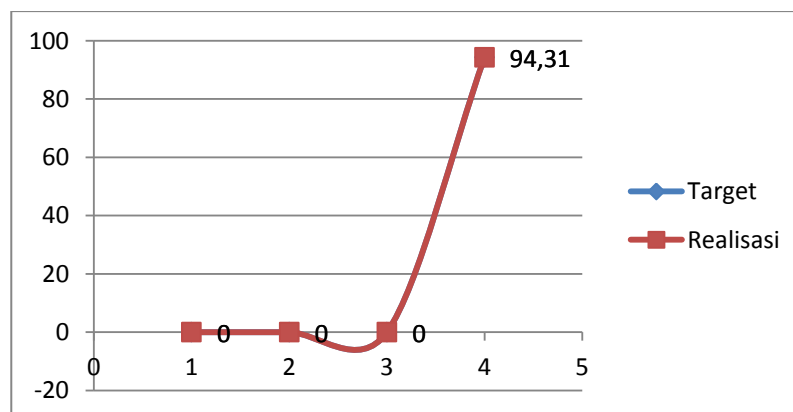
Grafik 3.4
IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi

- IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi

Indeks Peningkatan SDM Transportasi menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi yang selaras dengan kebutuhan sektor transportasi. Peningkatan indeks ini mencerminkan keberhasilan penguatan kapasitas, profesionalisme, serta daya saing SDM transportasi dalam mendukung pelayanan dan kinerja transportasi secara nasional. Kedepannya, peningkatan indeks diharapkan terus didorong melalui perencanaan program yang tepat sasaran, sinergi dengan pemangku kepentingan, serta evaluasi berkelanjutan terhadap capaian kompetensi lulusan. Perhitungan IKK ini merupakan hasil dari IKK 1. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi dan IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Capaian Indeks Peningkatan SDM Transportasi belum optimal diakibatkan pada IKK 2 lulusan peserta diklat transportasi terutama diklat teknis yang terealisasi melebihi target yang ditetapkan, namun pada sistem pelaporan data tidak diperkenankan melebihi angka target sehingga persentasenya rendah. Di sisi lain, keberhasilan tetap terlihat dari persentase penyerapan lulusan diklat pembentukan. Melakukan penyesuaian indikator dan target kinerja agar lebih realistis dan adaptif terhadap kondisi aktual, meningkatkan akurasi serta fleksibilitas sistem pelaporan data, serta memperkuat monitoring dan evaluasi program untuk memastikan peningkatan kualitas SDM transportasi tercermin secara optimal dalam capaian.



Grafik 3.5

IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi

2. SK 2. Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi

Tabel 3.13
Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
b	SK 2. Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	97,92	97,92	97,92	100	100	
		6	a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025	Orang	376	376	376	376	376	100
		b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025	376		384	384	384	376	100	
		7	IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	0	0	0	0	0	0
		a. Jumlah Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025	Orang	0	0	0	0	0	0	0
		b. Target Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025		0	0	0	0	0	0	0
Rata - Rata Capaian Sasaran									50	

- **IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan**

Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi melalui Program Pembentukan yang berisikan jumlah lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan pada Tahun 2025 menunjukkan komitmen dalam penyediaan sumber daya manusia aparatur yang profesional dan berkompeten di bidang transportasi. Program Pola Pembibitan dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk memenuhi kebutuhan ASN transportasi secara terencana dan berkelanjutan, sehingga lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu mengisi formasi secara tepat,

mendukung kinerja organisasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan transportasi di masa mendatang.

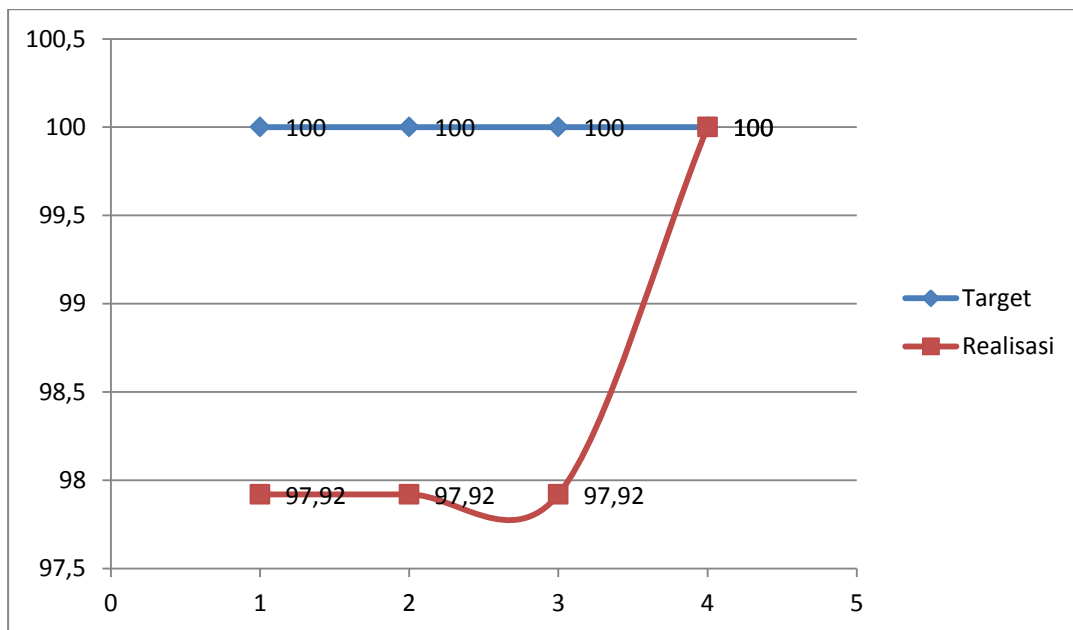
Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Keberhasilan Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi melalui Program Pembentukan Pola Pembibitan pada Tahun 2025 didukung oleh perencanaan kebutuhan ASN yang jelas, koordinasi yang baik dengan instansi terkait, serta pelaksanaan Diklat Pembentukan yang berjalan sesuai kurikulum dan standar kompetensi. Selain itu, tingginya minat dan kedisiplinan peserta turut berkontribusi terhadap tercapainya jumlah lulusan sesuai target. Untuk menjaga dan meningkatkan keberhasilan tersebut, perlu dilakukan penguatan evaluasi secara berkala, peningkatan kualitas pengajar dan sarana prasarana diklat, serta penyempurnaan mekanisme monitoring dan penyesuaian target agar tetap selaras dengan kebutuhan ASN transportasi.

Tabel 3.14
Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan jalur Pola Pembibitan (Polbit)
Tahun 2025

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	Jumlah Lulusan Pola Pembibitan	Org	376	273	103	376
1	Diploma IV Penerbang Angkatan 7 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	21	21	0	21
2	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 23 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	19	5	24
3	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 29 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	14	10	24
4	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24	23	1	24
5	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	17	6	23
6	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	17	6	23
7	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	18	5	23
8	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	18	5	23

9	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	19	5	24
10	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	20	4	24
11	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
12	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	25	18	7	25
13	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
14	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24	16	8	24
15	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	14	9	23
16	Diploma III Penerangan Aeronautika Angkatan 15 Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	23	7	16	23



Grafik 3.6
IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan

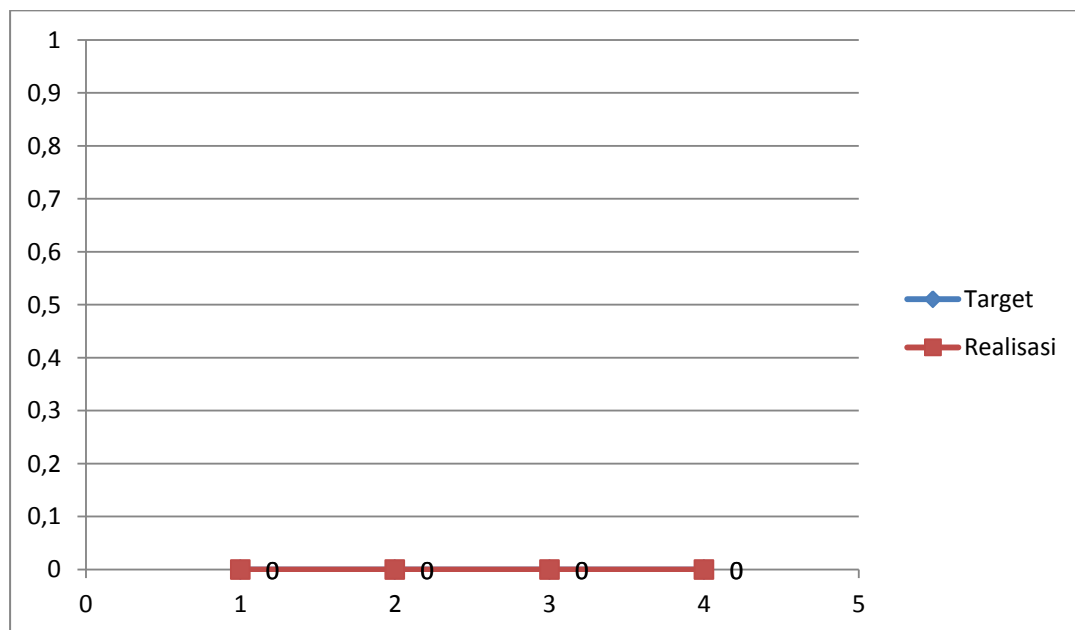
- IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan

Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi melalui Program Pelatihan pada periode pelaporan ini tidak menunjukkan realisasi kegiatan, dengan capaian sebesar 0, sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran. Kebijakan tersebut

mengakibatkan tidak dilaksanakannya program pelatihan ASN transportasi yang telah direncanakan, dengan prioritas difokuskan pada optimalisasi sumber daya dan keberlanjutan program strategis lainnya. Kondisi ini menjadi dasar untuk dilakukan penyesuaian perencanaan program pelatihan pada periode berikutnya agar tetap selaras dengan kebijakan anggaran dan kebutuhan organisasi.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Tidak tercapainya Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi melalui Program Pelatihan disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran yang mengakibatkan seluruh kegiatan pelatihan tidak dapat dilaksanakan, sehingga realisasi capaian menjadi 0 dan target kinerja tidak terpenuhi. Solusinya melakukan penyesuaian target dan indikator kinerja agar selaras dengan kebijakan efisiensi, mengembangkan alternatif peningkatan kompetensi ASN melalui metode pembelajaran nonklasikal seperti pelatihan daring atau *blended learning*, serta mengoptimalkan kerja sama dengan instansi atau lembaga lain untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dengan biaya yang lebih efisien.



Grafik 3.7
IKK.7 Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan

3. SK 3. Meningkatkan Kompetensi SDM Transportasi

Tabel 3.15
Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN		
					TW I	TW II	TW III	TW IV			
c	SK 3. Meningkatkan Kompetensi SDM Transportasi	IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	94,74	89,47	89,47	86,84	94,74	100		
		8	a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan Pada (Mandiri) Tahun 2025	Orang	36	34	34	33	36	100	
			b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) Pada Tahun 2025		38	38	38	38	38	100	
		IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	61,82	75,33	83,33	91,13	61,82	100		
		9	a. Jumlah Lulusan Pelatihan Pada (Mandiri) Tahun 2025	Orang	2.429	113	540	925	2.429	100	
			- Lulusan Diklat Teknis		2.429	113	540	925	2.429	100	
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		0	0	0	0	0	0	
			b. Target Lulusan Diklat Pelatihan Pada Tahun 2025		3.929	150	648	1.015	3.929	100	
			- Lulusan Diklat Teknis		2.429	150	648	1.015	2.429	100	
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		1.500	0	0	0	1.500	100	
		Rata - Rata Capaian Sasaran									100

- **IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan**

Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi melalui Program Pembentukan yang berisikan jumlah lulusan Diklat Pembentukan Program Non Pola Pembibitan (Mandiri) pada Tahun 2025 mencerminkan upaya pemenuhan kebutuhan SDM transportasi yang dilakukan secara mandiri dan adaptif. Program ini memberikan

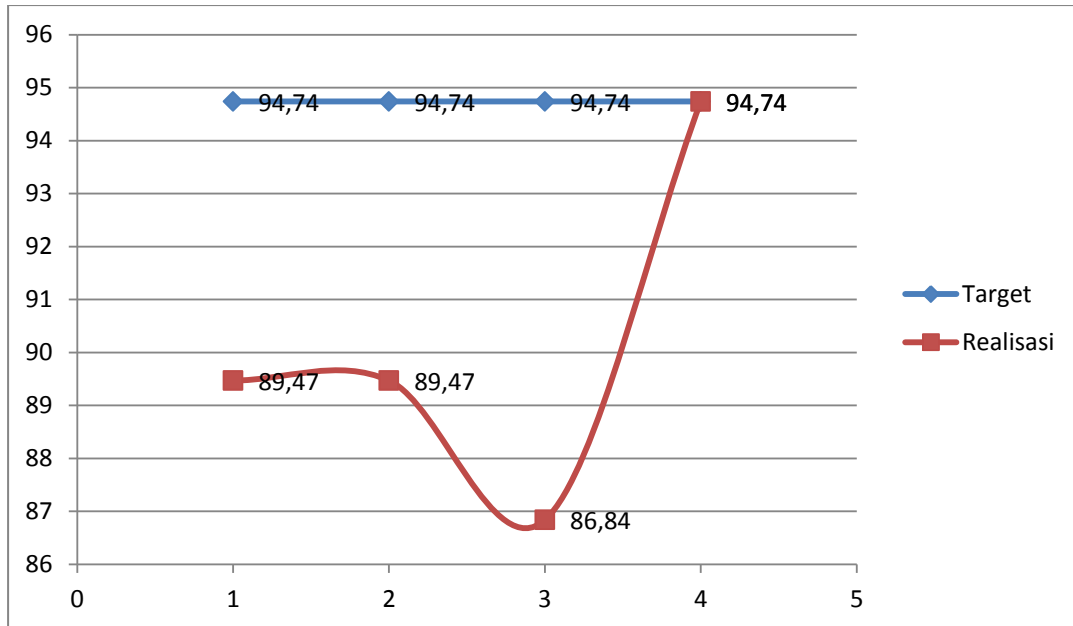
kesempatan bagi peserta untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi di bidang transportasi sesuai standar yang ditetapkan, sehingga lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu mendukung ketersediaan SDM transportasi yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi kebutuhan sektor transportasi yang terus berkembang.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Keberhasilan Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi melalui Program Pembentukan Non Pola Pembibitan (Mandiri) pada Tahun 2025 didukung oleh tingginya minat peserta, kemandirian pembiayaan program, serta pelaksanaan Diklat Pembentukan yang berjalan sesuai standar kurikulum dan kompetensi. Selain itu, fleksibilitas program mandiri memungkinkan pelaksanaan kegiatan tetap berjalan meskipun terdapat keterbatasan anggaran pemerintah. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut, perlu dilakukan penguatan sosialisasi program, peningkatan mutu layanan dan fasilitas diklat, serta evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan sektor transportasi.

Tabel 3.16
Jumlah Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) Tahun 2025		Org	36	27	9	36
1	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 D Tahun 2022 Mandiri	15	12	5	17	17
2	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 B Tahun 2021 Mandiri	17	15	4	19	19
3	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 71 Tahun 2022 Mandiri	4	0	0	0	0



Grafik 3.8
IKK.8 Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan

- **IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan**

Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi melalui Program Pelatihan yang berisikan jumlah lulusan Diklat Teknis dan Diklat Pemberdayaan Masyarakat menunjukkan capaian yang rendah dikarenakan pelaksanaan Diklat Teknis berjalan dengan baik dan realisasi jumlah lulusan secara faktual melebihi target yang ditetapkan, namun dalam pelaporan kinerja realisasi tersebut dibatasi maksimal sebesar target sesuai ketentuan yang berlaku. Sementara itu, Diklat Pemberdayaan Masyarakat tidak dilaksanakan dan realisasinya sebesar 0 sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran. Kondisi ini memengaruhi capaian keseluruhan program pelatihan SDM transportasi dan menjadi dasar perlunya penyesuaian perencanaan serta pelaporan kinerja pada periode selanjutnya.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Tidak optimalnya capaian Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan disebabkan oleh tidak terlaksananya Diklat Pemberdayaan Masyarakat akibat kebijakan efisiensi anggaran, serta adanya pembatasan pelaporan realisasi Diklat Teknis yang tidak dapat melebihi target meskipun capaian di lapangan melampaui target. Kondisi tersebut menyebabkan persentase capaian kinerja tercatat lebih rendah dari potensi sebenarnya. Melakukan penyesuaian perencanaan dan target kinerja agar lebih adaptif

terhadap kebijakan anggaran, mengembangkan metode pelatihan alternatif khususnya untuk pemberdayaan masyarakat, serta menyempurnakan mekanisme pelaporan kinerja agar dapat merefleksikan capaian riil.

Tabel 3.17
Jumlah Lulusan Diklat Teknis

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
III.	Pelatihan Diklat Teknis	Org	2.429	1.652	833	2.429
1	AERODROME CONTROL TOWER / JUNIOR ATC ANGKATAN 13 (TNI AU)	Org	20	20	0	20
2	AERODROME CONTROL TOWER - ATC ANGKATAN 14 (6 ORG/ GUINEA-AFRIKA)	Org	6	4	2	6
3	REFRESHER FOR AERODROME CONTROLLER ANGKATAN 21	Org	20	18	4	20
4	ATC CHECKER ANGKATAN 4 (SESDITJEN HUBUD)	Org	24	14	10	24
5	ATPL GROUND TRAINING	Org	10	10	0	10
6	SENIOR ATC ANGKATAN 12 (AIRNAV)	Org	19	10	9	19
7	SENIOR ATC ANGKATAN 13 (TNI AU)	Org	10	4	6	10
8	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 120 (TNI AU)	Org	10	5	5	10
9	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 121 (TIMOR LESTE)	Org	3	3	0	3
10	REFRESHER FOR APPROACH CONTROLLER ANGKATAN 17	Org	15	7	8	15
11	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) ANGKATAN 122 (MANDIRI)	Org	24	12	12	24
12	AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) ANGKATAN 19 (TNI AU)	Org	10	4	6	10
13	INITIAL AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) ANGKATAN 20 (MANDIRI)	Org	23	15	8	23
14	RADAR EN ROUTE FLIGHT INFORMATION	Org	100	72	28	100
15	BASIC AVIATION SECURITY ANGKATAN 20 (TNI AU)	Org	10	5	5	10
16	INITIAL BASIC AVSEC ANGKATAN 64 (APINDO/CGK)	Org	24	11	13	24
17	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 26 DAN 27 (MANDIRI)	Org	31	20	11	31
18	INITIAL JUNIOR AVIATION SECURITY ANGKATAN 58	Org	18	8	10	18
19	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY	Org	150	80	70	150
20	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 40	Org	20	10	10	20

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
21	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 41	Org	20	11	9	20
22	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 42 (APINDO)	Org	25	10	15	25
23	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 1 (APINDO)	Org	25	12	13	25
24	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 43 (IAS)	Org	20	11	9	20
25	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 44 (IAS)	Org	20	12	8	20
26	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 45 (IAS)	Org	20	8	12	20
27	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 46(APINDO)	Org	24	8	16	24
28	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 47 (APINDO)	Org	24	14	10	24
29	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 48, 49, DAN 50 (APINDO REGIONAL I)	Org	75	32	43	75
30	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 51 DAN 52 (APINDO REGIONAL IV)	Org	39	14	25	39
31	RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 53 DAN 54 (MANDIRI)	Org	40	20	20	40
32	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 4, 5, 6, 7, 8, DAN 9 (APINDO REGIONAL I)	Org	150	82	68	150
33	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 10, 11 DAN 12 (MANDIRI)	Org	53	13	40	53
34	RECURRENT SENIOR AVSEC ANGKATAN 13 DAN 14 (APINDO REGIONAL IV)	Org	44	22	22	44
35	RECURRENT BASIC AVSEC ANGKATAN 31 (APINDO REGIONAL IV)	Org	11	2	9	11
36	REFRESHMENT GARBARATA ANGKATAN 1 (BLENDED)	Org	4	4	0	4
37	REFRESHMENT AMC ANGKATAN 1 (4 ORG/ BLENDED)	Org	4	4	10	4
38	REFRESHMENT SENIOR PKP ANGKATAN 2 (BLENDED)	Org	6	6	0	6
39	BASIC PKP-PK ANGKATAN 54	Org	11	8	3	11
40	BASIC PKP-PK ANGKATAN 55 (LHOKSUKON)	Org	10	8	2	10
41	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 4 DAN 5 (MAKASSAR)	Org	29	19	10	29
42	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 6 (LAMPUNG)	Org	20	16	4	20
43	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 7 DAN 8 (27 ORG/KENDARI)	Org	27	18	9	27
44	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 9 DAN 10 (31 ORG/MANADO)	Org	31	27	4	31
45	REFRESHMENT BASIC PKP-PK	Org	23	20	3	23

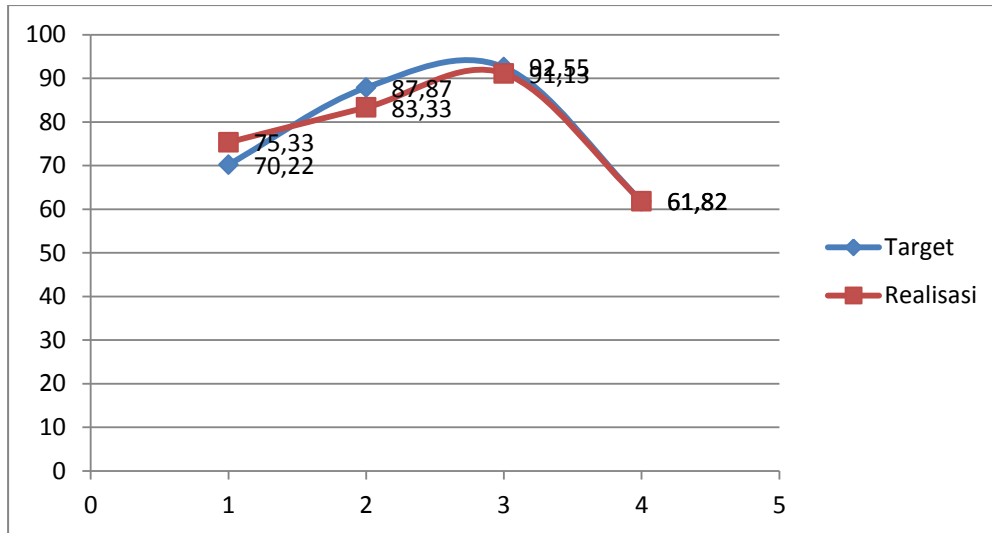
PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	ANGKATAN 11 (23 ORG/BELITUNG)					
46	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 12 (17 ORG/CURUG)	Org	17	15	2	17
47	BASIC PKP-PK ANGKATAN 56 (14 ORG/MANDIRI)	Org	14	11	2	14
48	BASIC PKP-PK ANGKATAN 57 (12 ORG/BLENDEDMANDIRI)	Org	12	12	0	12
49	BASIC PKP-PK ANGKATAN 58 (9 ORG/BLENDED-MANDIRI)	Org	9	8	1	9
50	BASIC PKP-PK ANGKATAN 59 (20 ORG/SESDITJEN)	Org	20	16	4	20
51	INITIAL SENIOR PKP-PK ANGKATAN 34 (11 ORG/MANDIRI)	Org	11	9	2	11
52	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 3 (22 ORG/KULON PROGO AP)	Org	22	18	4	22
53	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 4 (25 ORG/KULON PROGO AP)	Org	25	23	2	25
54	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 16, 20, 21, 22	Org	100	81	19	100
55	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 13, 14 , 15	Org	51	42	9	51
56	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 17 dan 18 (27 ORG/ JOGJA-SEMARANG)	Org	27	13	14	27
57	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 19 (23 ORG/ AMBON)	Org	23	13	10	23
58	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 27 (19 ORG/LOMBOK)	Org	19	16	3	19
59	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 23 (25 ORG/ BIAK)	Org	25	11	14	25
60	REFRESHMENT BASIC PKP-PK ANGKATAN 24 (20 ORG/ JAYAPURA)	Org	20	13	7	20
61	REFRESHMENT SENIOR PKP-PK ANGKATAN 5 DAN 6 (27 ORG/ANGKASA PURA)	Org	27	17	10	27
62	TYPE RATING AIRBUS 320	Org	20	16	4	20
63	PILOT PROFICIENCY CHECK REGULER AIRBUS 320 DAN BOEING 737	Org	50	42	8	50
64	PILOT PROFICIENCY CHECK SPECIAL AIRBUS 320 DAN BOEING 737	Org	50	42	8	50
65	TYPE RATING BOEING 737	Org	20	20	0	20
66	ENDORSEMENT CPL (2 ORG/Mandiri	Org	2	2	0	2

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
67	INSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 5 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	18	2	20
68	INSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 6 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	14	6	20
69	PELATIHAN METEOROLOGI BAGI INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 1 (18 ORG/ DNP)	Org	18	12	6	18
70	QUALITY MANAGEMENT SYSTEM FOR INSPECTOR ANGKATAN 1 (16 ORG/ DNP)	Org	16	15	1	16
71	PELATIHAN SEARCH AND RESCUE INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 1 (18 ORG/ DNP)	Org	18	15	3	18
72	PELATIHAN METEOROLOGI BAGI INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 2 (18 ORG/ DNP)	Org	18	15	3	18
73	PELATIHAN SEARCH AND RESCUE INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN ANGKATAN 2 (18 ORG/ DNP)	Org	18	13	5	18
74	SISTEM PESAWAT UDARA KECIL TANPA AWAK (SPUKTA) ANGKATAN 14 (DITJEN INTRAM)	Org	24	20	4	24
75	INSPEKTUR KAMPEN AOC ANGKATAN 7 (20 ORG/KAMPEN)	Org	20	16	4	20
76	Private Pilot License Training (5 ORG/MUKHTIARA DAN AIRNAV)	Org	5	4	1	5
77	BASIC LISENCE A2 ANGKATAN 5 (10 ORG)	Org	10	8	2	10
78	DRONE FOR MAPPING ANGKATAN 1 (15 ORG/TNI AU)	Org	15	13	2	15
79	MCC JET INTRO ANGKATAN 3 (2 ORG)	Org	2	2	0	2
80	FLIGHT INFORMATION ANGKATAN 1 (24 ORG/AIRNAV)	Org	24	21	3	24
81	DIFFERENCES B737 NG (8 ORG)	Org	8	7	1	8
82	TEKNIK LAS LISTRIK ANGKATAN 10	Org	40	27	13	40
83	TEKNIK PERAWATAN AC ANGKATAN 10	Org	40	38	2	40
84	AVIATION INSPECTOR AUSTRALIA	Org	10	8	2	10
85	INITIAL FASILITAS SISI UDARA TINGKAT TERAMPIL (11 ORG/TNI AU)	Org	11	10	1	11
86	INITIAL FASILITAS SISI DARAT TINGKAT TERAMPIL (11 ORG/TNI AU)	Org	11	9	2	11
87	REFRESHMENT PELAYANAN	Org	22	18	4	22

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
	PERGERAKAN SISI UDARA ANGKATAN 21 (22 ORG)					
88	REFRESHMENT PELAYANAN PERGERAKAN SISI UDARA ANGKATAN 22 (21 ORG)	Org	21	17	4	21
89	AVIATION INSPECTOR ASTC	Org	20	17	3	20
90	REFRESHMENT AIR CONDITIONING SYSTEM ANGKATAN 1 (20 ORG/ BALI)	Org	20	16	4	20
91	REFRESHMENT AIRFIELD LIGHTING SYSTEM ANGKATAN 1 (20 ORG/ BALI)	Org	20	15	5	20
92	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 24 (10 ORG/ INSTRUKTUR KAMPEN AOC)	Org	10	8	2	10
93	INITIAL SENIOR AVSEC ANGKATAN 25 (19 ORG/ ALUMNI OBU)	Org	19	12	7	19
94	INITIAL FASILITAS SISI UDARA ANGKATAN 13 DAN FASILITAS SISI DARAT ANGKATAN 9 TINGKAT MAHIR (10 ORG)	Org	10	55		10
95	RADIOTELEPHONY FOR TECHNICIAN ANGKATAN 1	Org	12	4	8	12
96	REFRESHMENT FASILITAS SISI DARAT ANGKATAN 1	Org	15	7	8	15
97	REFRESHMENT FASILITAS SISI UDARA ANGKATAN 2	Org	16	8	8	16
98	REFRESHMENT TRANSIMISI DAN DISTRIBUSI ANGKATAN 2	Org	20	13	7	20
99	GROUND INSTRUCTOR COURSE ANGKATAN 1	Org	10	4	6	10

Tabel 3.18
Jumlah Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat

PROGRAM STUDI		Satuan	Target	REALISASI		TOTAL
				L	P	
IV.	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Org	0	0	0	0
1	Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (300 ORG)	Org	0	0	0	0
2	Security Awareness	Org	0	0	0	0
3	Teknik Pencegahan dan Pemadaman Api	Org	0	0	0	0
4	Human Factor	Org	0	0	0	0
5	SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMS) (300 ORG)	Org	0	0	0	0



Grafik 3.9
IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan

4. SK 4. Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara

Tabel 3.19
Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN		
					TW I	TW II	TW III	TW IV			
d	SK 4. Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang	%	90,26	11	33	62	90,26	100		
			Jumlah	a. Jumlah Pelatihan yang Tersertifikasi pada Tahun 2025	139	14	43	82	139	100	
		b. Jumlah Seluruh Pelatihan pada Tahun 2025		154	132	132	132	154	100		
		IKK 11. Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	95,01	61	172	348	95,01	100		
			a. Bobot 30%								
			1) Realisasi jumlah Penelitian yang dihasilkan	Nilai	28,13	0	0	0	28,13	100	
			a. Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025	Dokumen	15	0	0	0	15	100	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
		b. Target penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025		16	16	16	16	16	100
		b. Bobot 35%							
		2) Realisasi Penelitian yang dipublikasikan	Nilai	33,75	51	147	258	33,75	100
		a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	Bobot	647	84	243	427	647	100
		b. Target Nilai Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025		671	58	58	58	671	100
		c. Bobot 35%							
		3) Realisasi Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi	Nilai	33	11	26	90	33	100
		a. Jumlah karya HAKI x Nilai	Bobot	89	9	22	77	89	100
		b. Target nilai HAKI		94	30	30	30	94	100
		IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	11,76	0	0	11	11,76	100
		a. Jumlah Dosen Magang pada Tahun 2025	Orang	8	0	0	8	8	100
		b. Jumlah Seluruh Dosen pada Tahun 2025		68	67	67	70	68	100
		IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi	%	85	0	20	73	85	100
		a. Jumlah Pengabdian Masyarakat di Bidang Transportasi pada Tahun 2025	Kegiatan	11	0	1	11	11	100
		b. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Tahun 2025		13	2	5	15	13	100
		IKK 14. Persentase kualitas dan kuantitas dosen	%	73	67,82	71,35	72	73	100
		a. Bobot 40%							
		1) Realisasi Rasio Dosen terhadap Taruna Diklat Pembentukan	Rasio	26	26	26	26	26	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
		b. Bobot 40%							
		2) Realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian untuk matra darat dan udara atau ANT-I/ATT-I untuk matra laut	Nilai	32	28	31	31	32	100
		c. Bobot 20%							
		3) Realisasi persentase dosen tetap dengan background pendidikan yang linier	Nilai	15	13	14	15	15	100
Rata - Rata Capaian Sasaran									100

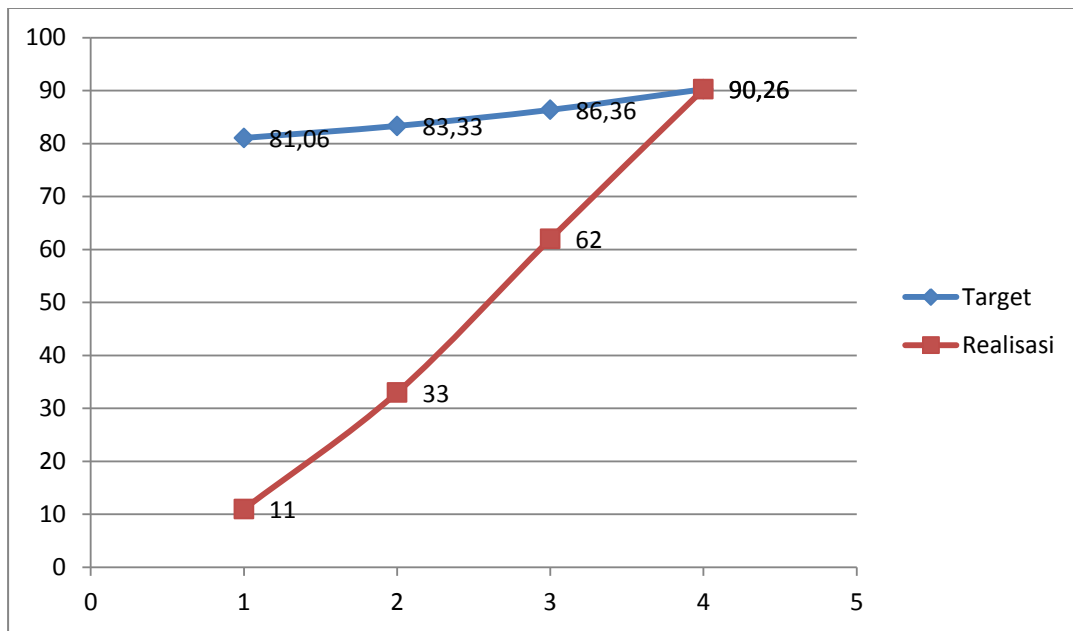
- IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang

Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan oleh Lembaga yang Berwenang pada berbagai program studi menunjukkan komitmen dalam menjamin mutu dan pengakuan kompetensi lulusan. Pelaksanaan sertifikasi pada beberapa prodi dilakukan sesuai dengan standar dan skema yang ditetapkan oleh lembaga berwenang, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan dapat diakui secara nasional maupun sektoral. Capaian sertifikasi ini menjadi indikator penting dalam memastikan kesesuaian antara proses pelatihan, kebutuhan dunia kerja, serta standar kompetensi di bidang transportasi, sekaligus mendukung peningkatan profesionalisme dan daya saing SDM transportasi.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Keberhasilan Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan oleh Lembaga yang Berwenang didukung oleh kesesuaian kurikulum pada masing-masing program studi dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan, kesiapan peserta dalam mengikuti uji sertifikasi, serta koordinasi yang baik antara penyelenggara pelatihan dan lembaga sertifikasi berwenang. Selain itu, komitmen institusi dalam menjaga mutu pelatihan turut mendorong tingginya tingkat kelulusan

sertifikasi. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan tersebut, perlu dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, peningkatan kapasitas instruktur dan asesor, serta penguatan kerja sama dengan lembaga sertifikasi agar proses sertifikasi dapat dilaksanakan secara lebih efektif, efisien, dan menjangkau seluruh program studi secara optimal.



Grafik 3.10

IKK.10 Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang

- **IKK 11. Persentase Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa**

Pada tahun 2025, PPI Curug memiliki target kegiatan penelitian sebanyak 20 (Dua puluh) dokumen dan sampai dengan bulan Desember 2025 PPI Curug telah menyelesaikan sebanyak 15 dokumen.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Kegiatan penelitian pada tahun 2025 telah menyelesaikan 15 dokumen penelitian yang dihasilkan oleh para dosen di lingkungan PPI Curug.

Dalam upaya membantu dosen untuk dapat menerbitkan penelian di dalam jurnal nasional maupun internasional, PPI Curug akan terus berupaya untuk bekerjasama dengan universitas lain untuk kegiatan penelitian serta mendatangkan narasumber yang ahli untuk memberikan arahan dalam

persiapan tahapan pembuatan penelitian untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional.

Tabel 3.20
Penelitian Ilmiah

NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI (NAMA/GOL/NIP)	DI PUBLIKASI		KETERANGAN
			DALAM NEGERI	LUAR NEGERI	
1	2	3	4	5	6
1	Developing Task-Based Aviation English Materials to Enhance Oral Communication Skills for Student Pilots at Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Lilis Kurnianingsih, S.E., S.S.iT., M.A Triyani Retno P S Dewi, S.Pd., MS. ASM	√		-
2	Kajian Personel Pelaporan Unit Penyelenggara Bandar Udara dalam Pengelolaan Data Aeronautika di Unit Penyelenggara Bandar Udara	Elfi Amir, S.SiT., S.E., M.M. Dini Wagini, S.IP., M.A Emilia Rahajeng L, S.ST., M.MTr Novita Ayu Permatasari, S.AP Mochamad Faisal Muzaki, S.Tr.Tra	√		-
3	Analisis Floodlight di Bandar Udara Internasional Halim Perdanakusuma	Rubby Soebiantoro, S.S.T., M.Pd. Iwan Koswara, S.E., M.M. Edy Kurniawan, ST., M.M.	√		-
4	Design Sistem Informasi Bandar Udara Dengan Media Interaktif Berbasis Web.	Dr. Didik Sulistyio Kurniawan, S.T., M.Si. Dr. Dian Anggraini P., S.SiT, M.T. Ferry Budi Cahyono, S.T, M.M. Eriyandi, ST, S.SiT, M.Si Annisa Brianna Firmansyah, S.Tr.T	√		-
5	Analisa aliran distribusi udara dan kenyamanan Thermal menggunakan	Zulina Kurniawati, S.S.iT., M.Si Oka Fatra, S.SiT., M.T.	√		-

NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI (NAMA/GOL/NIP)	DI PUBLIKASI		KETERANGAN
			DALAM NEGERI	LUAR NEGERI	
1	2	3	4	5	6
	metode Computational Fluid Dynamics (CFD) di Ruang Panel Listrik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Budiarto.	Imam Haryadi Wibowo, S.T., MS.ASM M Samudera Novarizki A.N., A.Md.T Dita Diana Sari, A.Md.T.			
6	Analisis Karakteristik Campuran Beton Menggunakan Abu Terbang (Fly-Ash) dan Semen Portland Pada Perkerasan Bandar Udara	Ir. Suse Lamtiar S., M.M. Febria Roza, S.ST., M.Sc. Saptandri	√		-
7	Evaluasi Kekesatan Runway Menggunakan Alat Skiddometer Di Bandar Udara Budiarto	Ir. Ika Endrawijaya, M.M.Tr. Wahyu Dwi Agustini, S.T., M.M. Tiara Nugrahayani, S.E., M.M. Risqi Wahyu Jati Utama, A.Md.T.	√		-
8	Simulasi Smart Monitoring Motor Listrik pada Peralatan Traksi Bandar Udara	KGS. Ismail, S.T., M.T Muhammad Arif Sulaiman, S.T., M.T Yenni Arnas, S.T., M.Si Benny Kurnianto, M.T Dita Diana Sari, A.Md.T.	√		-
9	Perancangan Aplikasi Kamus Istilah Penerbangan Berbasis Android Untuk Mendukung Pembelajaran Mahasiswa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Irwan Faizal, S.Kom., M.Si Ubaedillah, S.E., M.T Taryana, S.SiT., M.M Drs. Sundoro, M.Si	√		-
10	Simulasi Radio VHF A/G Extended Range (VHF-ER) Menggunakan Jaringan Komunikasi	Muh. Wildan, S.T, M.T. Toni, S.IP, M.Si.	√		-

NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI (NAMA/GOL/NIP)	DI PUBLIKASI		KETERANGAN
			DALAM NEGERI	LUAR NEGERI	
1	2	3	4	5	6
	Satelit Nusantara-1 di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Muhammad Arif Sulaiman, S.T., M.T. Raihan Nugraha Siti Uswatul Hasanah			
11	Hazard Identification Risk Management Kegiatan Praktek Structural Fire pada Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat	Surya Saputra, S.ST., MS.ASM Supri, S.M., M.Si Wahyudono, S.E., M.T. Dr. Nawang Kalbuana, S.E., M.Ak. Alwajir Abdusshomad, S.Pdi., M.Pdi	√		-
12	Microcredentials for Aviation Polytechnic Graduates: Enhancing Lifelong Learning and Employability in the Digital Era	Dr. Dhian Supardam, S.E., M.M. Lina Rosmayanti, S.E., M.Si Rany Adiliawijaya P, S.SiT., M.Si Martha Saulina, S.ST, M.A., MS.ASM	√		-
13	The Implementation Concept and Frequency Of Safety Audit Programs: A Literature Review	Dwi Lestary, S.ST., M.A., MS.ASM Capt. Megi H. Helmiadi, S.SiT., M.A Nunuk Praptiningsih, S.E., M.Si Ichyu Machmiyana, S.ST., MS.ASM Rahmawati Sukra, S.S.T., M.M.	√		-
14	Analisis Korosi Statis Akibat Kontaminasi Air Laut Pada Permukaan Disc Brake Pesawat Cessna 172	Andri Kurniawan, S.ST., M.T Lilies Esthi Riyanti, S.SiT., MT. Iwan Engkus Kurniawan, S.ST., MS.ASM.	√		-
15	Perancangan Komunikasi Data Link Uav Yang Aman Berbasis Message Queue Telemetry	Irwan Faizal, S.Kom., M.Si	√		-

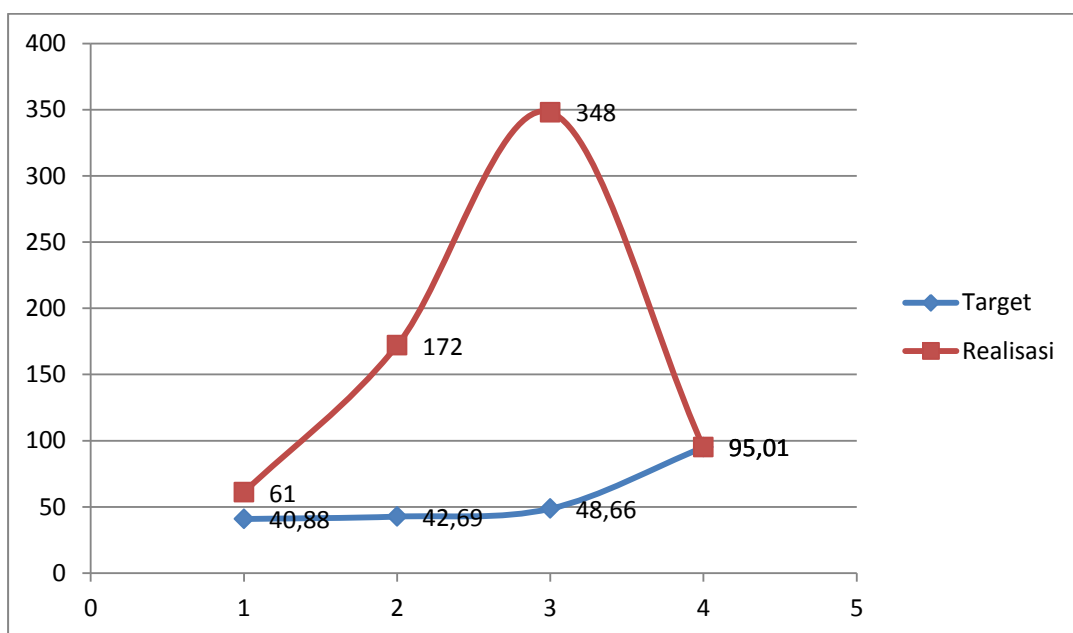
NO	JUDUL PENELITIAN	PENELITI (NAMA/GOL/NIP)	DI PUBLIKASI		KETERANGAN
			DALAM NEGERI	LUAR NEGERI	
1	2	3	4	5	6
	Transport				

**Tabel 3.21
HAKI**

NO	TAHUN PERMOHONAN	NOMOR PERMOHONAN	KATEGORI	JUDUL	PEMEGANG PATEN	INVENTOR
1	2025	EC00202506973	hak cipta	Pelatihan Troubleshooting Pada Electrical System Pesawat Terbang Bagi Guru Bidang Produktif SMK Negeri 29 Jakarta	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Lilies Esthi Riyanti, Bhima Shakti Arrafat, Andri Kurniawan, Iwan Engkus Kurniawan
2	2025	EC00202526203	hak cipta	AIR TRAFFIC CONTROLLER CHECKER	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Elfi Amir, Dhian Supardam, Imam Sonhaji, Endah Widiastuti, Nunuk Praptiningsih, Lina Rosmayanti, Rany Adiliawijaya Putriekapuja
3	2025	EC002025040717	hak cipta	Dasar Ilmu Pendidikan Karakter	CV Pustaka Inspirasi Minang	Rabiatul Adawiyah, Piet Soumokil, Joko Purwanto, Gemala Raudah Ishayun, Mila Karmila, Hadi Prayitno, Uwoh

N O	TAHUN PERMOHONAN	NOMOR PERMOHONAN	KATEGORI	JUDUL	PEMEGANG PATEN	INVENTOR
						Abdullah, Dhian Supardam
4	2025	EC002025047394	hak cipta	Buku Ajar Undang-Undang dan Regulasi Penerbangan Sipil(Nasional-Internasional)	Elfi Amir, S.SiT., S.E., M.M.; Capt Megi H. Helmiadi, S.SiT.,M.A.; DR.Agoes Soebagio, S.H., DESS.; Hemi Pamuraharjo, SH., DESS.; Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.,MH., CPLA.; Dwi Lestary, S.ST., M.A.,MS.ASM. ; Febria Roza, S.ST., M.Sc.; Novi Jul	Elfi Amir, S.SiT., S.E., M.M.; Capt Megi H. Helmiadi, S.SiT.,M.A.; DR.Agoes Soebagio, S.H., DESS.; Hemi Pamuraharjo, SH., DESS.; Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.,MH., CPLA.; Dwi Lestary, S.ST., M.A.,MS.ASM. ; Febria Roza, S.ST., M.Sc.; Novi Julpah, S.SiT., M
5	2025	EC002025170098	hak cipta	Pelatihan Software Proteus bagi Anggota IAEETA: Strategi Inovatif Pengembangan SDM untuk Transportasi Berkelanjutan	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
6	2025	EC002025139890	hak cipta	Peran Corporate Governance dan Kualitas Audit dalam Meningkatkan Value Creation serta Implikasinya terhadap	Universitas Sultan Ageng Tirtayas	Universitas Sultan Ageng Tirtayas

NO	TAHUN PERMOHONAN	NOMOR PERMOHONAN	KATEGORI	JUDUL	PEMEGANG PATEN	INVENTOR
				Reputasi Perusahaan		
7	2025	EC002025195788	hak cipta	PENERAPAN K3 PADA SISTEM MEKANIKAL DI BANDAR UDARA : MENUJU LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
8	2025	EC002025192274	hak cipta	Peningkatan Pemahaman Etika Profesi Bagi Teknisi Bandar Udara	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
9	2025	EC002025217013	hak cipta	Pengenalan Aerodrome dan Water Based Aerodrome bagi Personil ATC Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Udara	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Grafik 3.11

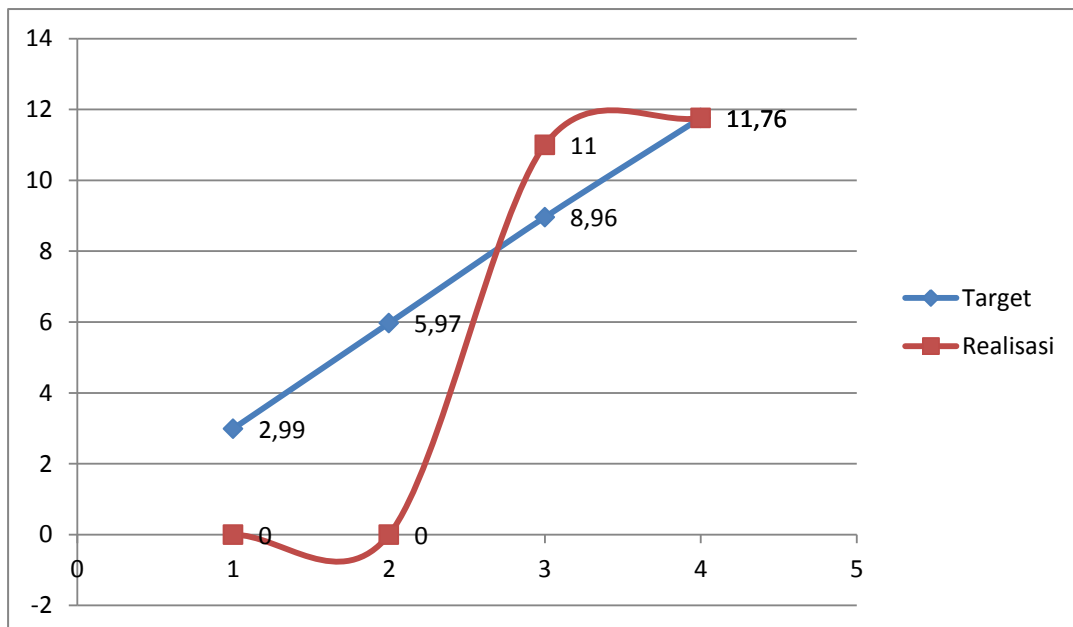
IKK.11 Persentase Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa

- **IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi**

Persentase magang dosen di bidang transportasi merupakan indikator yang menunjukkan proporsi dosen yang mengikuti kegiatan magang atau praktik profesional pada instansi atau industri transportasi dibandingkan dengan jumlah total dosen tetap. Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat keterlibatan dosen dalam pengembangan kompetensi berbasis praktik serta relevansi keilmuan dengan kebutuhan sektor transportasi. Semakin tinggi persentase magang dosen, semakin baik kualitas pembelajaran, penelitian terapan, dan kontribusi dosen terhadap pengembangan transportasi yang berkelanjutan.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Keberhasilan persentase magang dosen di bidang transportasi dipengaruhi oleh dukungan kebijakan institusi, kerja sama dengan industri, dan fleksibilitas beban kerja dosen, sedangkan kegagalan umumnya disebabkan oleh keterbatasan waktu, minimnya mitra dan pendanaan, serta kurangnya insentif, sehingga solusi yang dapat diterapkan adalah penguatan kebijakan internal, perluasan jejaring kerja sama, pemberian insentif kinerja, dan penerapan skema magang yang fleksibel serta terintegrasi dengan tridharma.



Grafik 3. 12

IKK.12 Persentase magang dosen di bidang transportasi

- **IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi**

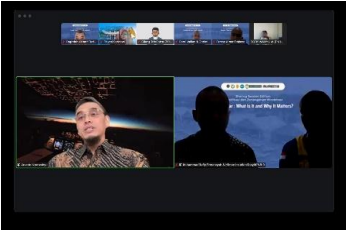




Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan transportasi yang mereka hadapi sehari-hari, seperti keselamatan berlalu lintas, kelancaran dan kenyamanan transportasi, serta akses transportasi yang aman dan mudah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan pengetahuan dan keahlian di bidang transportasi, misalnya melalui edukasi keselamatan jalan, pendampingan pengelolaan transportasi lokal, perbaikan sistem layanan transportasi, atau penerapan solusi sederhana yang sesuai dengan kondisi masyarakat, sehingga memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.


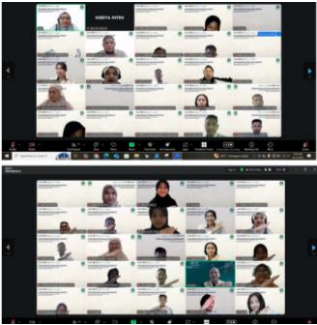



Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di sekitar Kampus diselenggarakan setiap tahun, disamping sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga dimaksudkan agar antara PPI Curug dengan masyarakat sekitar terjalin hubungan yang baik. Pada tahun 2025 sampai dengan bulan Desember kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sebanyak 10 kegiatan.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

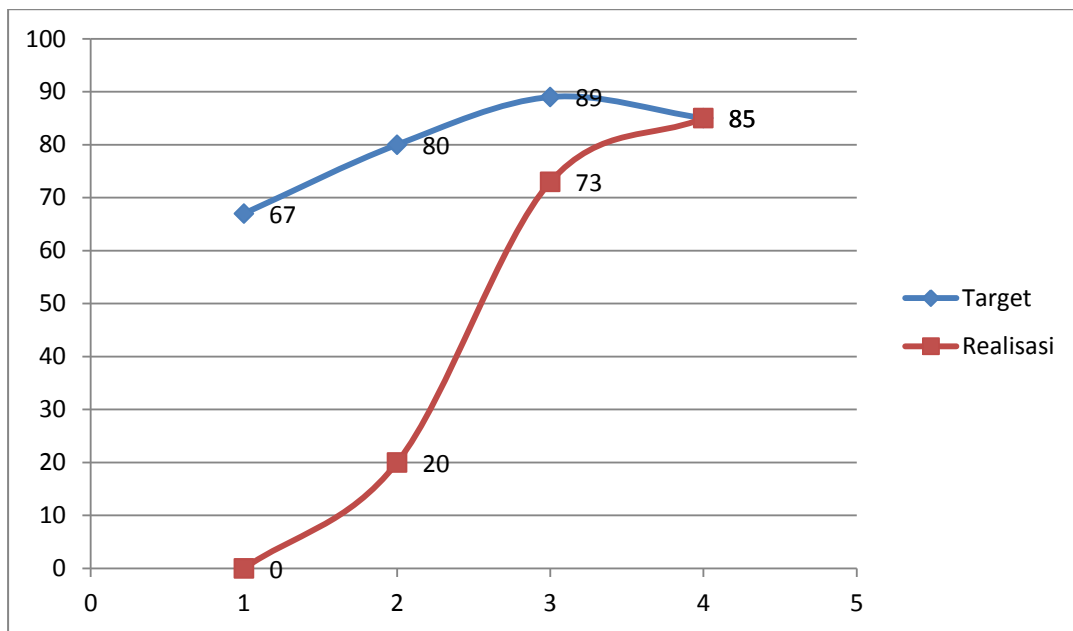
Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi dipengaruhi oleh kesesuaian program dengan kebutuhan nyata masyarakat, keterlibatan aktif masyarakat dan pemangku kepentingan lokal, serta dukungan sumber daya dan keahlian pelaksana, sedangkan kegagalan umumnya disebabkan oleh kurangnya pemetaan masalah, rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan pendanaan, dan lemahnya tindak lanjut program, sehingga alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh, memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dan instansi terkait, menyediakan pendanaan yang memadai, serta memastikan keberlanjutan program melalui pendampingan dan evaluasi berkelanjutan.

Tabel 3.22
Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi

NO	PROGRAM KEGIATAN PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	WAKTU PELAKSANAAN	PESERTA		TEMPAT PELAKSANAAN	FOTO KEGIATAN
			TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7
1	Merencanakan Penerbangan yang Selamat, Aman, dan Efisien: <i>Case Study</i> Penerbangan Musim Haji (Prodi Penerbang)	25 Mei 2025	50	65	Zoom Meeting	
2	Webinar Edukasi: Hidrogen Sebagai Solusi Bahan Bakar Ramah Lingkungan Untuk Masa Depan Penerbangan (Prodi TPU)	18 Juni 2025	80	100	Zoom Meeting	
3	Pelatihan Penggunaan Software Proteus Bagi Anggota IAEETA Cabang Curug (Prodi TNU)	21 Agustus 2025	15	20	Gedung CNS PPI Curug	
4	Penanggulangan Bahaya Kebakaran Yang Diakibatkan Oleh Short Circuit Di Panel Listrik Kepada Taruna Program Teknik Listrik Bandara di PPI Curug (Prodi TLB)	23 juni 2025	24	24	Gedung Teknik Penerbangan PPI Curug	
5	Pengenalan Aerodrome dan Water Based Aerodrome Bagi Personil ATC Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Udara	14 Juli 2025	20	20	Skadron 503 Lanud Atang Senjaya	

NO	PROGRAM KEGIATAN PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	WAKTU PELAKSANAAN	PESERTA		TEMPAT PELAKSANAAN	FOTO KEGIATAN
			TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7
	(Prodi LLU)					
6	Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Sistem Mekanikal Di Bandar Udara: Menuju Lingkungan Kerja Yang Aman (Prodi TMB)	11 September 2025	70	87	Zoom Meeting	
7	Peningkatan Pemahaman Etika Profesi Bagi Teknisi Bandar Udara (Prodi TBL)	9 Oktober 2026	50	63	Zoom Meeting	
8	Pengenalan Aeronautical Information Services Kepada Personel ATC – TNU Angkatan Udara (Prodi Penerangan Aeronautika)	29 Juli 2025	10	10	Gedung Keselamatan Penerbangan PPI Curug	
9	Pelatihan Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Bagi Masyarakat Di Lingkungan Kampus Intitut Teknologi Dan Logistik Trisakti (Prodi PKP)	9 Oktober 2025	20	20	Kampus Institut Transportasi dan Logistik Trisakti.	

NO	PROGRAM KEGIATAN PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	WAKTU PELAKSANAAN	PESERTA		TEMPAT PELAKSANAAN	FOTO KEGIATAN
			TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7
10	Pelatihan Kepedulian Keselamatan Dan Keamanan Serta Jaringan Rute Pada Era Digitalisasi Penerbangan Kepada Makasiswa/ Dan Dosen Politeknik Siber Dan Sandi Negara Tahun 2025 (Prodi OBU)	25 Juni 2025	400	481	Politeknik Siber dan Sandi Negara Ciseeng, Bogor, Jawa Barat	



Grafik 3.13
IKK.13 Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan jalur Pola Pembibitan (Polbit) Tahun 2025

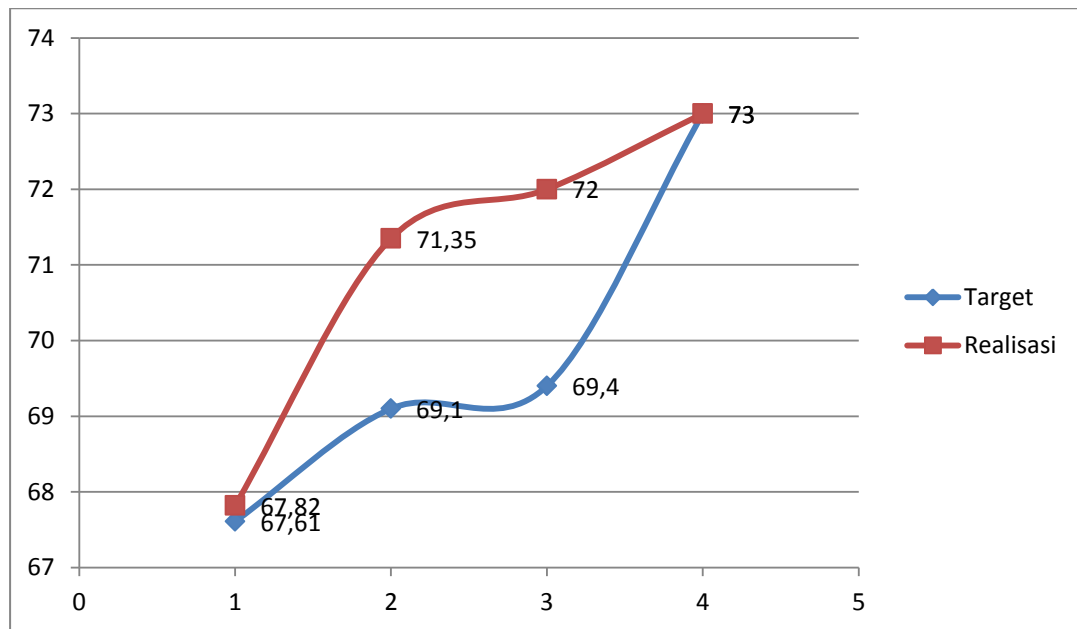
- IKK 14. Persentase kualitas dan kuantitas dosen

Persentase kualitas dan kuantitas dosen merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kecukupan jumlah dosen serta kesesuaian kualifikasi akademik, kompetensi profesional, dan kinerja dosen dalam melaksanakan

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat guna menjamin mutu dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan serta alternatif solusi adalah proses evaluasi yang secara mendalam mengidentifikasi faktor-faktor internal seperti kompetensi, sumber daya, dan manajemen, serta faktor eksternal seperti dukungan kebijakan, mitra kerja, dan kondisi lingkungan, yang memengaruhi tercapainya tujuan suatu program atau indikator kinerja, sekaligus merumuskan langkah-langkah strategis, perbaikan, dan inovasi yang realistis dan terukur untuk mengoptimalkan hasil dan mencegah kegagalan di masa mendatang.



Grafik 3.14
IKK.14 Persentase kualitas dan kuantitas dosen

5. SK 5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara

Tabel 3.23
Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara

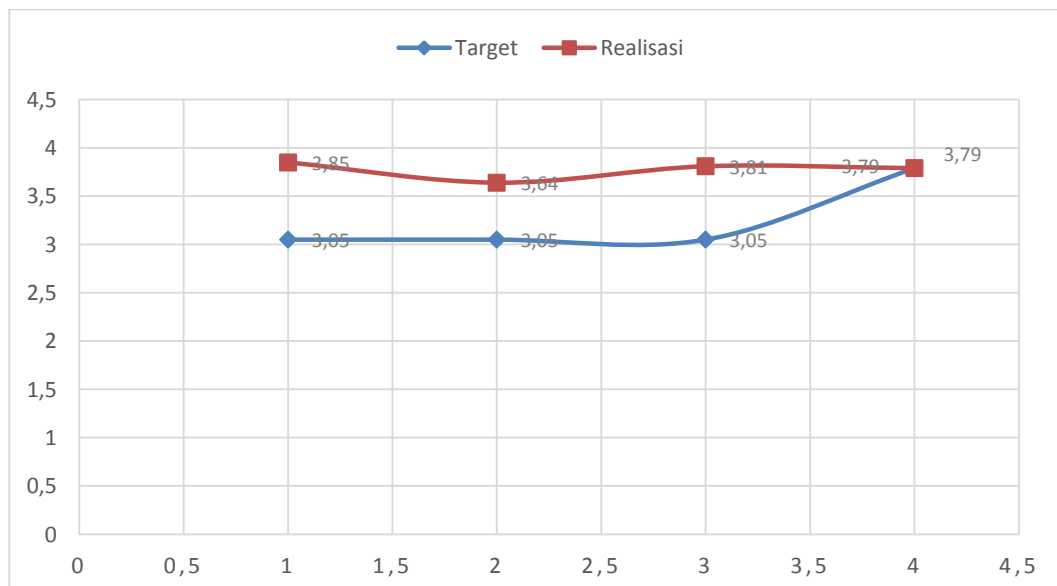
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN		
					TW I	TW II	TW III	TW IV			
e	SK 5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara	15	IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara	%	3,79	3,85	3,64	3,18	3,79	100	
			IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	%	94,29	94,29	94,29	94,29	94,29	100	
		a. Bobot 60%									
		16	1) Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti pada tahun 2025	Dokumen	62	25	36	52	62	100	
			2) Jumlah kerja sama yang berlaku pada tahun 2025		62	25	36	52	62	100	
		b. Bobot 40%									
			1) Jumlah kerja sama yang disusun pada tahun 2025	Dokumen	6	6	6	6	6	100	
			2) Target kerja sama yang disusun pada tahun 2025		7	7	7	7	7	100	
		Rata - Rata Capaian Sasaran									100

- IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara

Tingkat kualitas layanan pendidikan dan pelatihan SDM transportasi udara adalah ukuran sejauh mana program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk tenaga kerja di sektor penerbangan mampu memenuhi standar kompetensi, keamanan, efisiensi, dan profesionalisme, termasuk kesesuaian materi, metode pembelajaran, fasilitas, instruktur, serta kemampuan peserta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara efektif di dunia kerja.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan serta alternatif solusi terhadap tingkat kualitas layanan pendidikan dan pelatihan SDM transportasi udara adalah evaluasi mendalam yang mengidentifikasi faktor-faktor internal seperti kurikulum, metode pembelajaran, kompetensi instruktur, fasilitas, dan manajemen penyelenggaraan, serta faktor eksternal seperti regulasi, dukungan industri, dan kebutuhan pasar kerja, sekaligus merumuskan langkah-langkah strategis, perbaikan, dan inovasi yang terukur dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, dan profesionalisme SDM transportasi udara.



Grafik 3.15

IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara

- **IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan**

Indikator Kinerja ini merupakan persentase jumlah dokumen Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan pelatihan yang telah ditindaklanjuti pada tahun

Pada tahun 2025 PPI Curug mempunyai target sebanyak 62 (Enam puluh Dua) dokumen kerjasama dan sampai dengan bulan Desember 2025 telah terealisasi sebanyak sebanyak 62 (Enam Puluh Dua) dokumen kerjasama yang telah terlaksana. PPI Curug dapat mencapai target dalam kerjasama ini yaitu dengan berusaha mendapatkan mitra mitra kerjasama dengan cara menawarkan diklat – diklat yang dapat dilaksanakan di PPI Curug.

Tabel 3.24
Tabel Kerjasama

Nomor dan Tanggal Penandatanganan	Masa Berlaku	Judul	Kerjasama
01/DIR- BB/X/2024 dan HK.201/5/5/PPIC/2024 tanggal 29 Oktober 2024	2 tahun	PKS PPIC dan BBB	Sewa Pemanfaatan Ruang Perkantoran, Hanggar IVB, Tanah dan Listrik di PPI Curug
HK.201/6/28/PPIC/2023 dan 334/ZU/ADM/PKS-AVT/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023	2 tahun	PKS PPIC dan Zaveryna	sewa menyewa helikopter bell
HK.201/2/1/27/PPIC/2024 dan 133/CAM-DIR/VI/2024 tanggal 20 Mei 2024.	2 tahun	pks ppic dan carpediem	sewa menyewa helikopter bell
HK.201/6/5/PPIC/2023 dan C082/PK/MYI-JKT/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023	2 tahun	pks ppic dan my indo	pelatihan personil awak udara
HK.201/3/2/PPIC/2023 dan 02/TJP-PPIC/PKS/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023	2 tahun	pks ppic dan tirta jati persada	pemasaran layanan pelatihan
no:009.4/K/DIR/NIA/PAS/2023 dan HK.201/4/15/PPIC/2023 tanggal 4 September 2023	2 tahun	pks ppic dan pelita	pelatihan di bidang penerbangan
HK.201/16/1/PPIC/2025 dan 003/RAA/MD-PKS/XI/2025 tanggal 4 November 2025	2 tahun	pks ppic dan rimbun	pelatihan personil awak udara
HK.101/III/EXT-BWI/2024 dan HK.201/I/17?PPIC/2024 tanggal 7 Maret 2024.	2 tahun	pks ppic dan bwi	pemasaran training TC 142
HK.201/1/18/PPIC/2024 dan 001/PKS/BCZ/III/2024 tanggal 07 Maret 2024	2 tahun	pks ppic dan bhutala	pemasaran pelatihan penerbangan
ASP-005/PKSNII/2023 dan HK.201/3/22/PPIC/2023 Tanggal 21 Juli 2023	2 tahun	pks ppic dan pt aviasi solusi	pemanfaatan aset simulator

Nomor dan Tanggal Penandatanganan	Masa Berlaku	Judul	Kerjasama
		prima	
001/PKS/AXTPPIC/X/2024 dan HK.201/5/3/PPIC/2024 tgl 29 Oktober 2024	2 tahun	pks ppic dan Aerolla Xenon Trindo (Axtrindo)	sewa ruang perkantoran dan hanggar
228/ETA/DIR/XI/2024 tgl 1 november 2024	2 tahun	pks ppic dan premiair	pengelolaan simulator
HK.201/1/3/PPIC/2025 dan R03.Ar.TGS.GA/025/2025 tgl 21 Oktober 2024	2 tahun	pks ppic dan bank mandiri	sewa lahan dan bangunan
001/TMG/PKS/001/2025 dan HK.201/1/6/PPIC/2025 tanggal 15 Januari 2025.	2 tahun	pks ppic dan asia cargo	pelatihan personil awak udara
HK. 201/2/18/BBKFP-2024 dan HK.201/5/20/PPIC/2024 tgl 11 Desember 2024	2 tahun	pks ppic dan bbkfp	optimalisasi instruktur dan pilot in command
B/1171/IX/DIK.2.6./2025/KORPOLAIRUD HK.201/10/123/PPIC/2025 tanggal 4 September 2025	2 tahun	pks ppic dan baharkam polri	penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi polri
Perjama/57/VII/2024 dan HK.201/3/14/PPIC/2024 tanggal 19 Juli 2024	2 tahun	pks ppic dan kopolairud	penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi TNI AU
IASS/BOD/MOU/X/2025/155 dan HK.201/15/7/PPIC/2025	1 tahun	PKS ppic dan IASS	PROGRAM PENGEMBANGAN SERTIFIKASI & KOMPETENSI
412/HC/PKST/II/2025 dan HK.201/1/10/PPIC/2025 tgl 30 januari 2025	1 tahun	pks ppic dan pema global energi	penyelenggaraan pelatihan
15/SP-STPI-BTRCM/II/2025 dan HK.201/1/11/PPIC/2025 tgl 13 februari 2025	2 tahun	pks ppic dan Betracom gemilang nusa	pemanfaatan sarana dan prasarana
003/SK-RTM/II/2025 dan HK.201/1/9/PPIC/2025 dan 3 februari 2025	2 tahun	pks ppic dan Rekayasa Teknologi Mandiri	pemeliharaan simulator
030 / OPS-ABI / II / 2025 dan HK.201/ 1 / 13 /PPIC/2025 tanggal 7 Februari 2025.	2 tahun	pks ppic dan pt altius bahari indonesia	training jet intro/mcc

Nomor dan Tanggal Penandatanganan	Masa Berlaku	Judul	Kerjasama
PJJ.BPR.EO.104/DL.01/2025 dan HK.201/15/9/PPIC/2025 tgl 17 oktober 2025	1 tahun	pks ppic dan pt angkasa pura regional	pekerjaan pelatihan teknis

6. SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul

Tabel 3.25

Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
f	SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17 IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN	%	81,24	0	76,41	79,11	81,24	100
Rata - Rata Capaian Sasaran									100

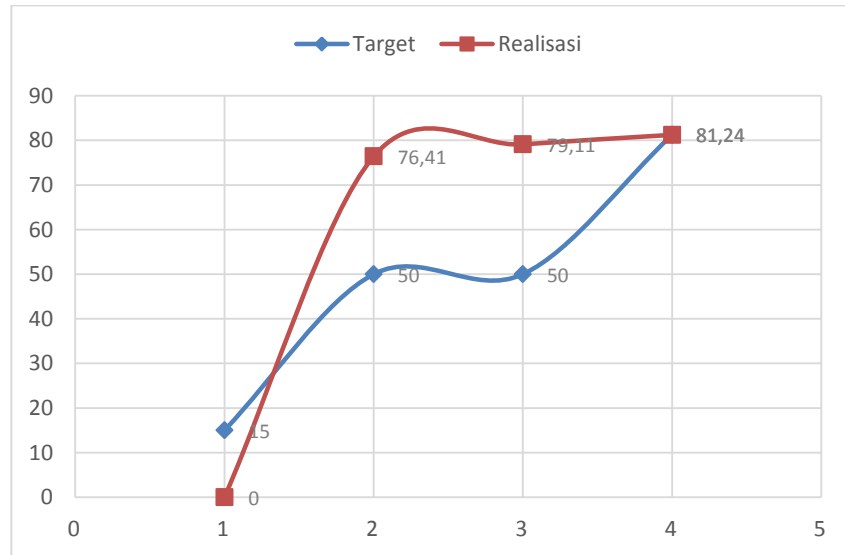
- IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN

Indeks Profesionalisme ASN merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kualitas aparatur sipil negara berdasarkan kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Capaian indeks ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme ASN melalui pengembangan kompetensi, penataan manajemen kinerja, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada integritas dan pelayanan publik. Peningkatan Indeks Profesionalisme ASN diharapkan dapat mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian Indeks Profesionalisme ASN didukung oleh peningkatan kualifikasi dan kompetensi ASN melalui pendidikan dan pelatihan, penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih terukur, serta meningkatnya kepatuhan terhadap disiplin dan etika kerja. Selain itu, dukungan pimpinan dan komitmen organisasi dalam pengembangan SDM turut berperan dalam meningkatkan

profesionalisme secara berkelanjutan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut, perlu dilakukan penguatan pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan jabatan, optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam penilaian kinerja, serta pembinaan disiplin dan budaya kerja secara konsisten agar peningkatan Indeks Profesionalisme ASN dapat terus terjaga dan meningkat.



Grafik 3.16
IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN

7. SK 10. Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima

Tabel 3.26
Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
g	SK 10. Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK 24. Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	95	0	55	70	95	100
		a. Bobot 50%							
		1) Jumlah Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025	Unit	2	0	1	1	2	100
		2) Target Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025		2	2	2	2	2	100

		b. Bobot 50%							
		1) Jumlah Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	Layanan	9	0	6	9	9	100
		2) Target Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025		10	10	10	10	10	100
19		IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	93,66	100	97,4	94,91	93,66	100
20		IKK 26. Nilai SAKIP	Nilai	85,05	0	77,9	80,06	85,05	100
Rata - Rata Capaian Sasaran									100

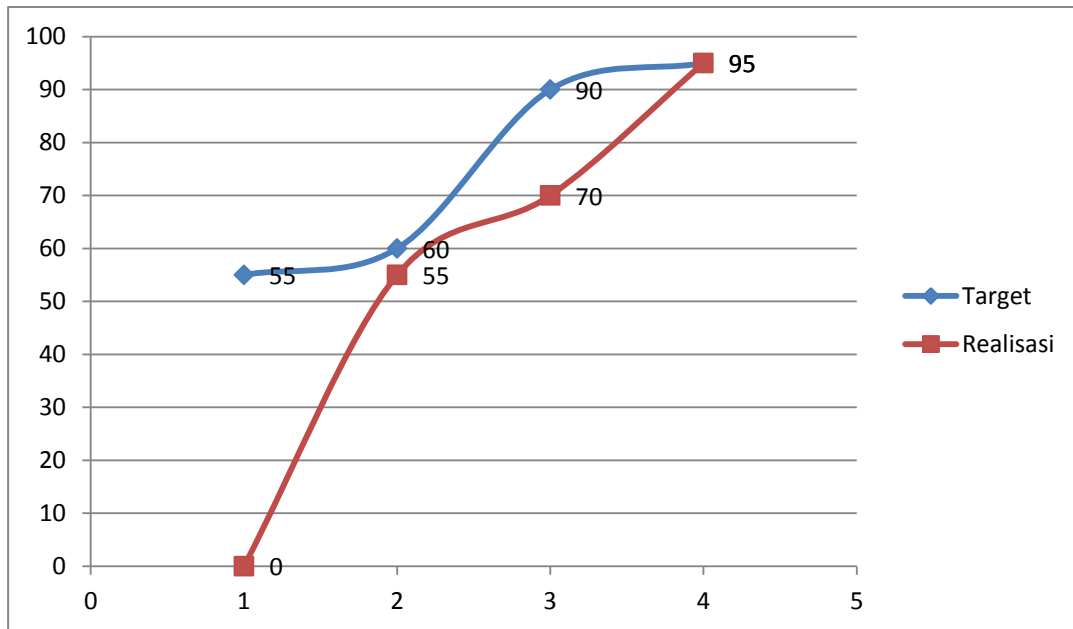
- IKK 24. Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP

Persentase pemenuhan akuntabilitas di lingkungan BPSDMP (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan) merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana seluruh unit kerja dan pegawai di badan tersebut melaksanakan kewajiban pelaporan, pertanggungjawaban kinerja, serta kepatuhan terhadap standar operasional, peraturan internal, dan regulasi pemerintah terkait tata kelola, keuangan, dan pelaksanaan program. Indikator ini mencakup pemenuhan dokumen administrasi, laporan capaian kinerja, realisasi anggaran, transparansi proses pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap prinsip akuntabilitas publik, yang secara keseluruhan mencerminkan integritas, profesionalisme, dan efektivitas BPSDMP dalam menjalankan fungsi pengembangan SDM transportasi.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Analisa penyebab keberhasilan atau kegagalan terhadap persentase pemenuhan akuntabilitas di lingkungan BPSDMP melibatkan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat kepatuhan dan efektivitas pelaporan serta pertanggungjawaban kinerja, termasuk kualitas sistem manajemen, kompetensi dan disiplin pegawai, ketersediaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi yang berlaku; keberhasilan biasanya terjadi ketika ada sosialisasi kebijakan yang jelas, pengawasan yang konsisten, dan dukungan teknologi informasi yang memadai, sedangkan kegagalan sering disebabkan oleh minimnya pemahaman pegawai, lemahnya monitoring, beban kerja yang tinggi, atau kurangnya insentif dan sanksi. Alternatif solusi yang dapat diterapkan meliputi peningkatan kapasitas

dan pelatihan SDM, penyederhanaan dan digitalisasi sistem pelaporan, penguatan mekanisme supervisi dan evaluasi, pemberian insentif bagi unit yang patuh, serta penerapan sanksi bagi ketidakpatuhan, sehingga tingkat akuntabilitas dapat meningkat secara konsisten dan berkelanjutan.



Grafik 3.17
IKK.24 Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP

- **IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)**

Pada sasaran ini, nilai indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP merupakan indikator yang berisi tentang nilai indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran. Target pengelolaan Keuangan pada akhir tahun 2025 yaitu sebesar 93,66 dan sampai bulan Desember indikator kinerja telah terealisasi sebesar 93,66.

Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi

Tercapainya Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP dikarenakan PPI Curug dipengaruhi faktor nilai evaluasi anggaran dan nilai indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran, yakni seberapa besar penyerapan anggaran yang dilakukan dan output yang dihasilkan dari anggaran tersebut. Dalam hal ini PPIC nilai akhir/total konversi dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran mencapai 93,66.



Gambar 3.1
Nilai EKA (Nilai SMART)



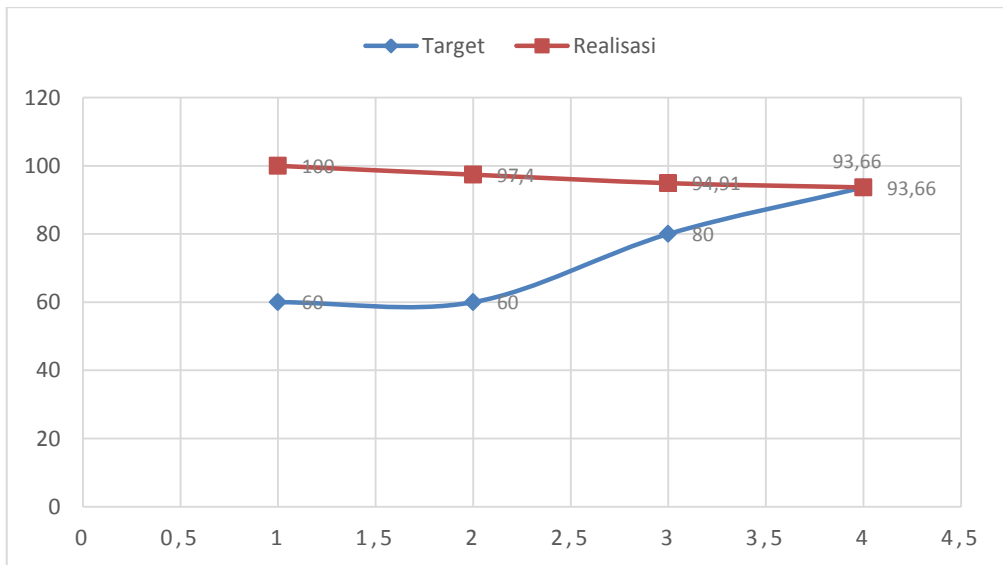
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	127	022	288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Nilai	100.00	70.43	98.93	100.00	100.00	0.00	100.00	65.56	70%	0.00	93.66
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.56	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	85.22		100.00				100.00				

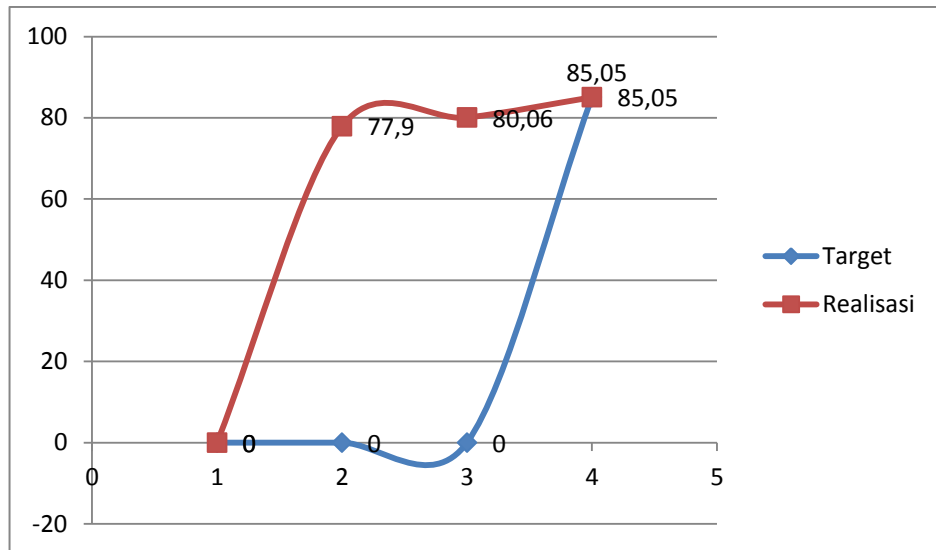
Gambar 3.2
Nilai IKPA (Nilai Efisiensi)



Grafik 3.18
IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP

- **IKK 26. Nilai SAKIP**

Pada sasaran ini, target nilai SAKIP BPSDMP di akhir tahun 2025 yaitu sebesar 85,05 dan sampai bulan Desember indikator kinerja telah terealisasi sebesar 85,05 (100%).



Grafik 3.19
IKK 26. Nilai SAKIP BPSDMP

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 – 2029 terhadap target Perjanjian Kinerja tahun 2025 - 2029

Perbandingan realisasi dan target kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2025. Setiap tahapan pembangunan nasional memiliki dokumen perencanaan yang memuat Indikator Kinerja (IKU) yang mengacu pada visi dan misi Presiden terpilih. Secara umum perbandingan dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.27

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 – 2029 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 - 2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2025				
				TARGET PK	REALISASI	%		
a	SK 1. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara	1	IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi	%	95,83	95,83	100,00	
			a. Jumlah lulusan diklat Pembentukan SDM Transportasi Tahun 2024 yang telah bekerja pada tahun 2025	Orang	184	184	100,00	
			b. Jumlah lulusan diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2024	Orang	192	192	100,00	
		2	IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	65,72	65,72	100,00	
			a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Pada Tahun 2025	Orang	2.908	2.908	100,00	
			- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	412	412	100,00	
			- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	67	67	100,00	
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	2.429	2.429	100,00	
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	0	0	0,00	
			b. Target Lulusan Diklat Transportasi Tahun 2025	Orang	4.425	4.425	100,00	
			- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	416	416	100,00	
			- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	80	80	100,00	
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	2.429	2.429	100,00	
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1.500	1.500	100,00	
			3	IKK 3. Persentase Peserta Diklat Transportasi	%	69,42	69,42	100,00
			a. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	3.450	3.450	100,00	
			- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Orang	861	861	100,00	
			- Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan	Orang	160	160	100,00	
			- Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang	2.429	2.429	100,00	
			- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	0	0	0,00	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2025		
				TARGET PK	REALISASI	%
		b. Target Peserta Diklat Transportasi Tahun 2025	Orang	4.970	4.970	100,00
		- Target Peserta Diklat Pembentukan	Orang	881	881	100,00
		- Target Peserta Diklat Penjurangan	Orang	160	160	100,00
		- Target Peserta Diklat Teknis	Orang	2.429	2.429	100,00
		- Target Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1500	1500	100,00
		IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	96	96	100,00
		a. Bobot 60%				
		1) Akreditasi Lembaga	Nilai	100	100	100,00
		b. Bobot 40%				
		1) Jumlah Program Studi Terakreditasi Minimal "Baik Sekali"	Prodi	9	9	100,00
		2) Jumlah Seluruh Program Studi		10	10	100,00
		IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	77,76	77,76	100,00
		a. Bobot 40%	%	38,33	38,33	100,00
		- Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan		95,83	95,83	100,00
		b. Bobot 60%		39,43	39,43	100,00
		- Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi		65,72	65,72	100,00
		Rata - Rata Capaian Sasaran				
b	SK 2. Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	100	100,00
		a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025	Orang	376	376	100,00
		b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025		376	376	100,00
		IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	0	0	0,00
		a. Jumlah Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025	Orang	0	0	0,00
		b. Target Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025		0	0	0,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2025					
				TARGET PK	REALISASI	%			
Rata - Rata Capaian Sasaran						50,00			
c	SK 3. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	8	IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	94,74	94,74	100,00		
		8	a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan Pada (Mandiri) Tahun 2025	Orang	36	36	100,00		
			b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) Pada Tahun 2025		38	38	100,00		
		9	IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	61,82	61,82	100,00		
			a. Jumlah Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025	Orang	2.429	2.429	100,00		
			- Lulusan Diklat Teknis		2.429	2.429	100,00		
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		0	0	0,00		
			b. Target Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025		3.929	3.929	100,00		
			- Lulusan Diklat Teknis		2.429	2.429	100,00		
			- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		1.500	1.500	100,00		
		Rata - Rata Capaian Sasaran						100,00	
		d	SK 4. Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	10	IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang	%	90,26	90,26	100,00
					a. Jumlah Pelatihan yang Tersertifikasi pada Tahun 2025	Jumlah	139	139	100,00
b. Jumlah Seluruh Pelatihan pada Tahun 2025	154				154		100,00		
11	IKK 11. Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa			%	95,01	95,01	100,00		
	a. Bobot 30%								
	1) Realisasi jumlah Penelitian yang dihasilkan			Nilai	28,13	28,13	100,00		
	a. Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025			Dokumen	15	15	100,00		
	b. Target penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025				16	16	100,00		
	b. Bobot 35%								
	2) Realisasi Penelitian yang dipublikasikan			Nilai	33,75	33,75	100,00		

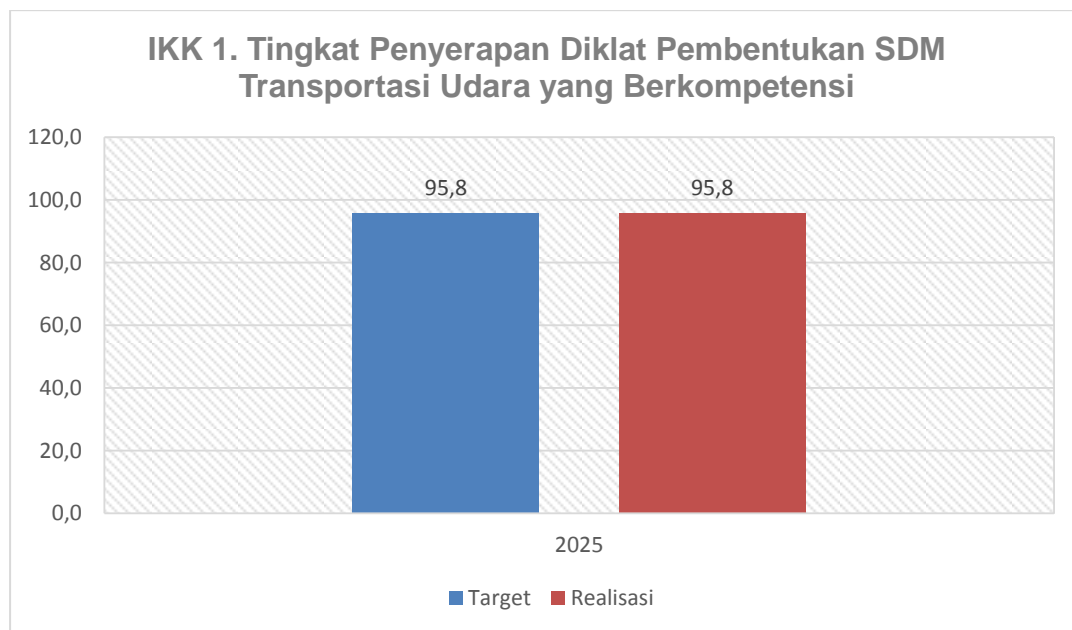
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2025				
				TARGET PK	REALISASI	%		
		a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	Bobot	647	647	100,00		
		b. Target Nilai Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025		671	671	100,00		
		c. Bobot 35%						
		3) Realisasi Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi	Nilai	33	33	100,00		
		a. Jumlah karya HAKI x Nilai	Bobot	89	89	100,00		
		b. Target nilai HAKI		94	94	100,00		
		12	IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	11,76	11,76	100,00	
			a. Jumlah Dosen Magang pada Tahun 2025	Orang	8	8	100,00	
			b. Jumlah Seluruh Dosen pada Tahun 2025		68	68	100,00	
		13	IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi	%	85	85	100,00	
			a. Jumlah Pengabdian Masyarakat di Bidang Transportasi pada Tahun 2025	Kegiatan	11	11	100,00	
			b. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Tahun 2025		13	13	100,00	
		14	IKK 14. Persentase kualitas dan kuantitas dosen	%	73	73	100,00	
			a. Bobot 40%					
			1) Realisasi Rasio Dosen terhadap Taruna Diklat Pembentukan	Rasio	26	26	100,00	
			b. Bobot 40%					
			2) Realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian untuk matra darat dan udara atau ANT-I/ATT-I untuk matra laut	Nilai	32	32	100,00	
			c. Bobot 20%					
			3) Realisasi persentase dosen tetap dengan background pendidikan yang linier	Nilai	15	15	100,00	
		Rata - Rata Capaian Sasaran						100,00
e	SK 5. Meningkatnya	15	IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara	%	3,79	3,79	100,00	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2025			
				TARGET PK	REALISASI	%	
	Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara	IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	%	94,29	94,29	100,00	
		a. Bobot 60%					
		1) Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti pada tahun 2025	Dokumen	62	62	100,00	
		2) Jumlah kerja sama yang berlaku pada tahun 2025		62	62	100,00	
		b. Bobot 40%					
		1) Jumlah kerja sama yang disusun pada tahun 2025	Dokumen	6	6	100,00	
2) Target kerja sama yang disusun pada tahun 2025	7	7		100,00			
Rata - Rata Capaian Sasaran						100,00	
f	SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17	IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN	%	81,24	81,24	100,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						100,00	
g	SK 10. Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK 24. Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	95	95	100,00	
		a. Bobot 50%					
		1) Jumlah Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025	Unit	2	2	100,00	
		2) Target Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025		2	2	100,00	
		a. Bobot 50%					
		1) Jumlah Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	Layanan	9	9	100,00	
		2) Target Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025		10	10	100,00	
		19	IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	93,66	93,66	100,00
20	IKK 26. Nilai SAKIP	Nilai	85,05	85,05	100,00		
Rata - Rata Capaian Sasaran						100,00	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2025		
				TARGET PK	REALISASI	%
Total Rata - Rata Capaian Sasaran						92,86

a) IKK. 1 Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi

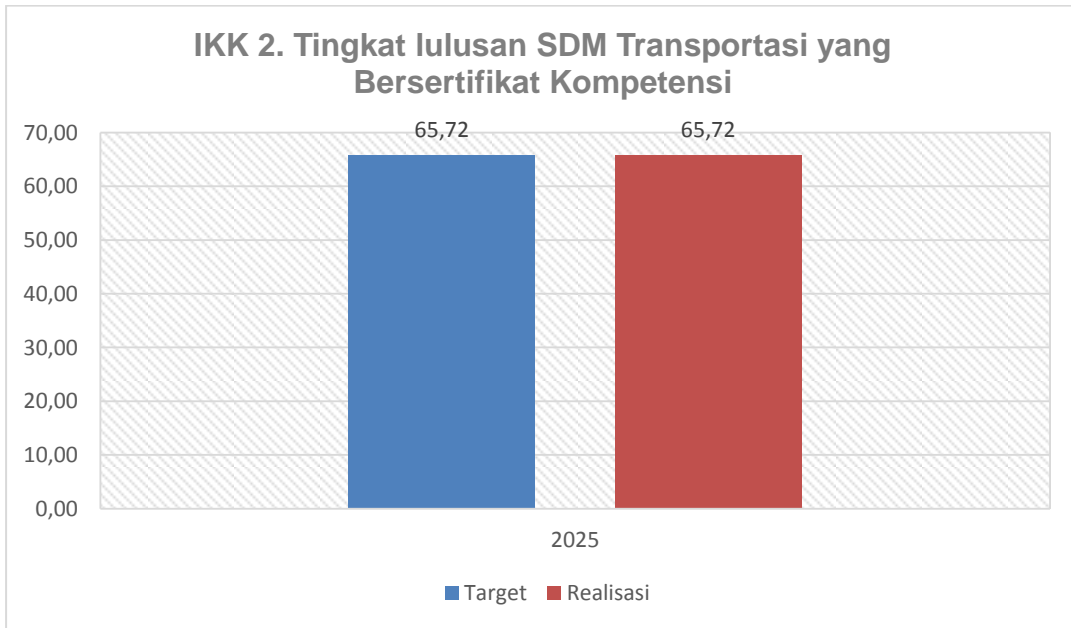
Pada IKK Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi, lulusan peserta diklat pembentukan pada tahun 2025 yaitu sebanyak 184 orang dengan target yang dimiliki 184 orang dimana pada tahun 2025 Tingkat penyerapan diklat pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi mencapai 100% pada bulan Desember.



Grafik 3. 20
IKK 1. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi

b) IKK. 2 Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi

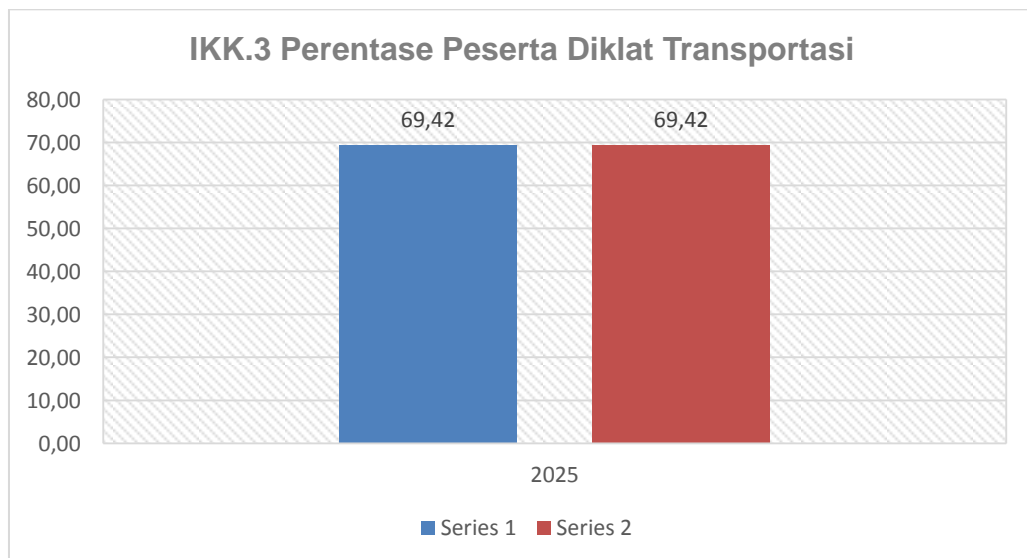
Pada tahun 2025, PPI Curug mempunyai target lulusan peserta diklat transportasi yang bersertifikat kompetensi sesuai dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 2.908 dari 4.425. Sampai dengan bulan Desember 2025 Jumlah lulusan peserta diklat yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan persyaratan di PPI Curug sebanyak 2.908 orang dari target sebesar 4.425 orang.



Grafik 3. 21
IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi

c) IKK. 3 Persentase Peserta Diklat Transportasi

Untuk indikator kinerja jumlah peserta diklat transportasi sampai dengan bulan Desember Tahun 2025 yaitu sebanyak 3.450 orang dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebanyak 4.970 orang.

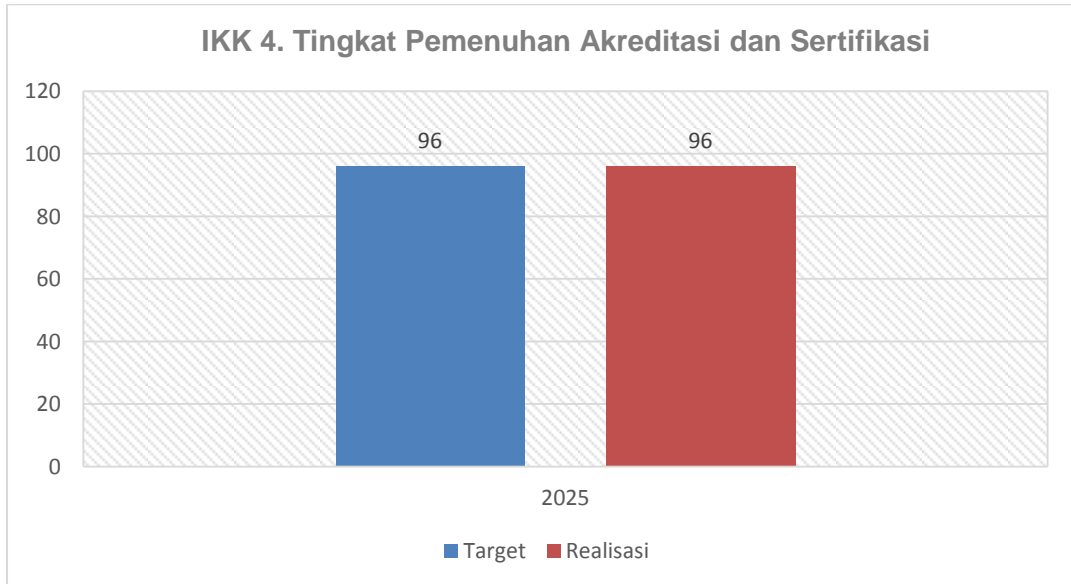


Grafik 3. 22
IKK. 3 Jumlah Peserta Diklat Transportasi

d) IKK. 4 Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan akreditasi yang dimiliki oleh PPI Curug pada tahun 2025 sebagai bentuk evaluasi dan penilaian secara

komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, guna menentukan kelayakan program studi untuk menyelenggarakan program akademiknya.

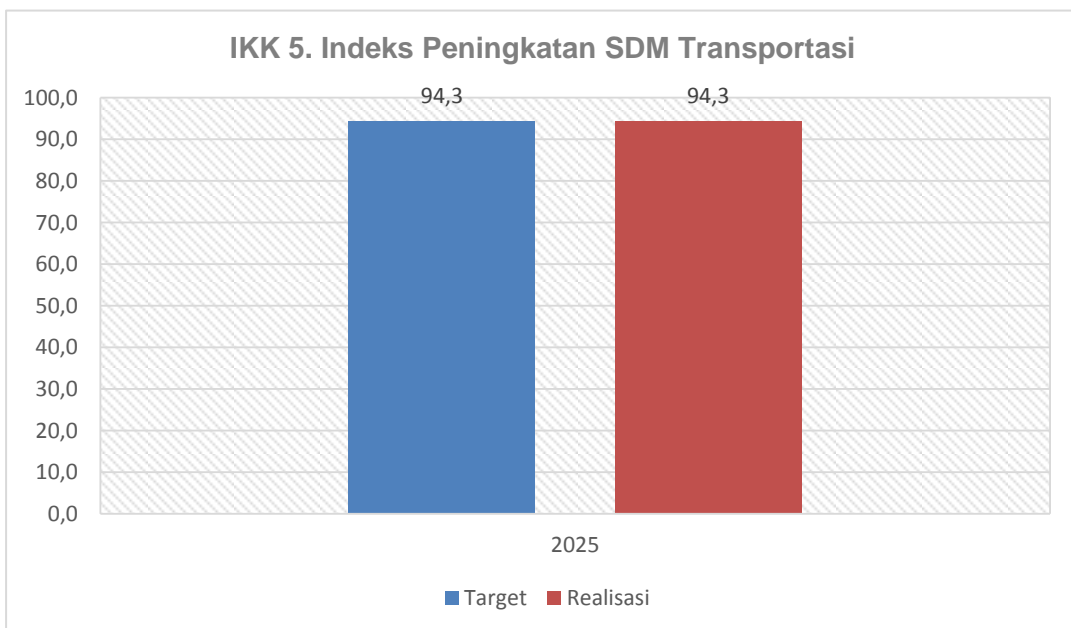


Grafik 3. 23

IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi

e) IKK. 5 Indeks Peningkatan SDM Transportasi

Pada IKK Indeks Peningkatan SDM Transportasi PPI Curug memiliki Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan sebesar 57,50% pada tahun 2025.

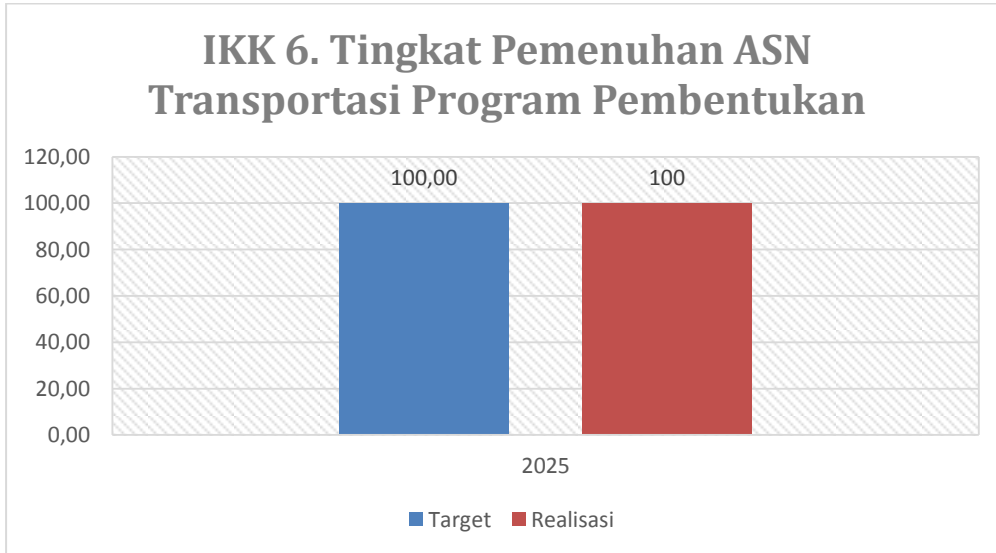


Grafik 3. 24

IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi

f) IKK. 6 Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan

Pada tahun 2025 PPI Curug memiliki jumlah lulusan diklat pembentukan jalur pola pembibitan (polbit) tahun 2025 sebanyak 376 orang dari target yang dimiliki 376.

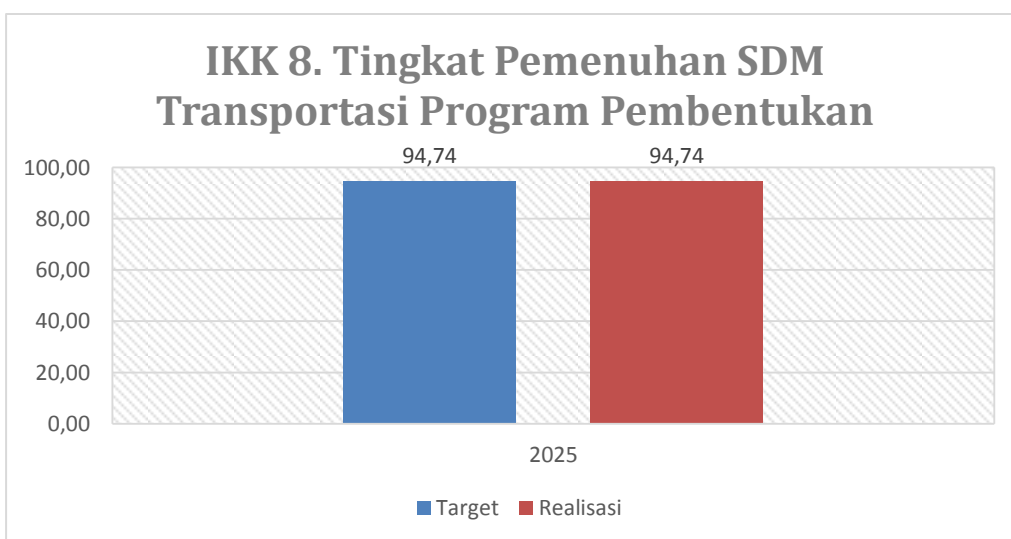


Grafik 3.25

IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan

g) IKK. 8 Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan

Pada tahun 2025 PPI Curug memiliki Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) sebanyak 36 orang dari target yang dimiliki sebanyak 38 orang.

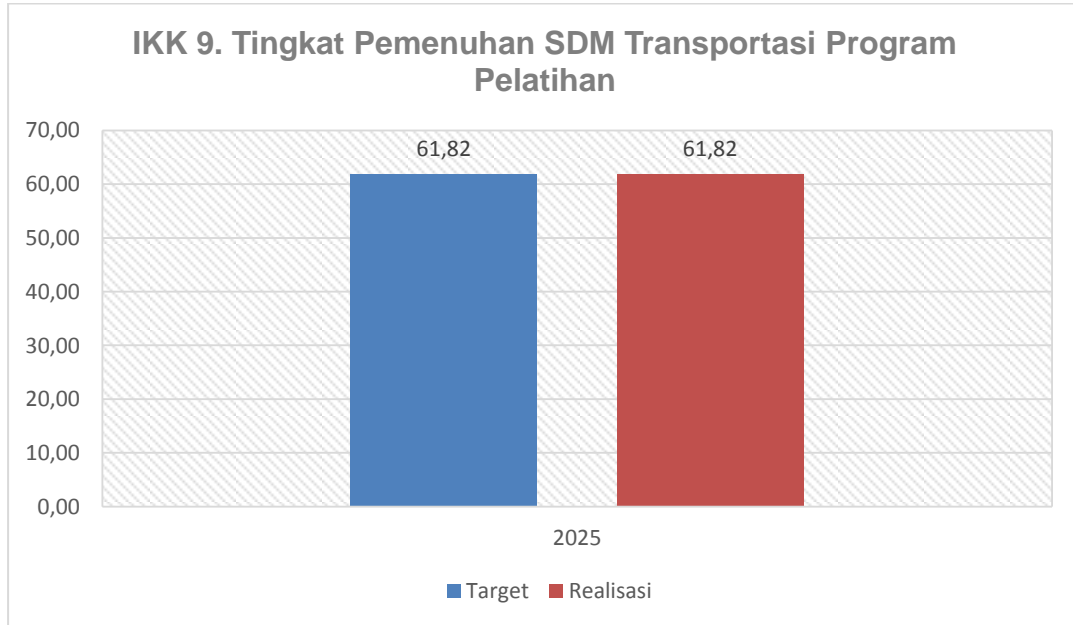


Grafik 3.26

IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan

h) IKK. 9 Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan

Pada IKK selanjutnya adalah Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan pada tahun 2025 PPI Curug memiliki jumlah lulusan diklat pelatihan sebanyak 2.429 dari target yang dimiliki sebanyak 3.929.



Grafik 3. 27
IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan

i) IKK. 10 Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang

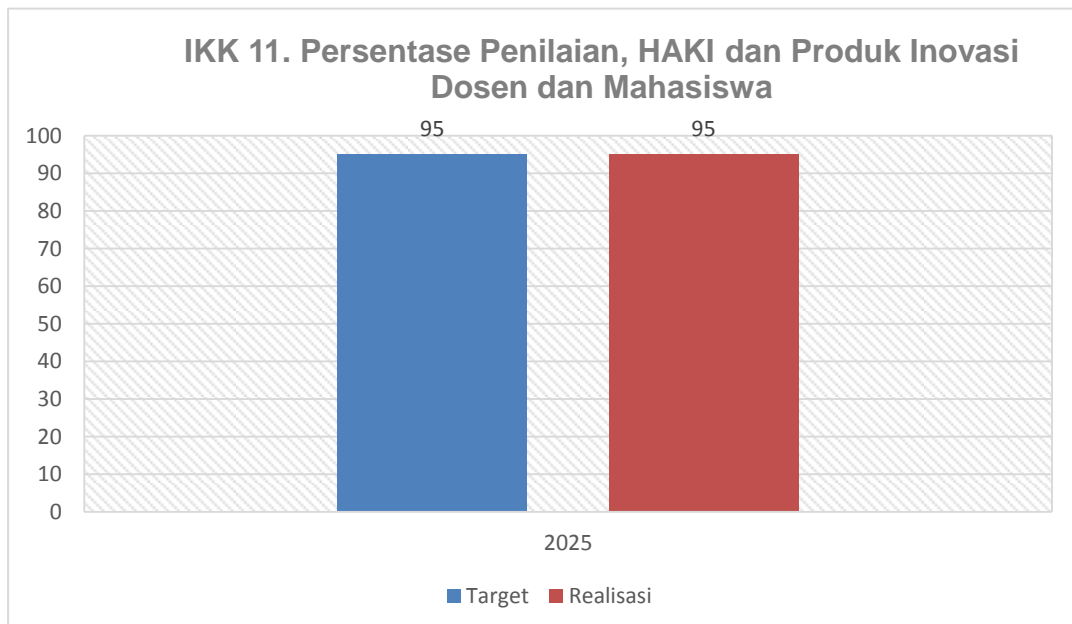
Pada IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang berwenang PPI curug memiliki jumlah pelatihan yang tersertifikasi pada tahun 2025 sebanyak 139 kegiatan dengan jumlah seluruh pelatihan yang dimiliki pada tahun 2025 sebanyak 154 kegiatan.



Grafik 3.28
IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang

j) IKK. 11 Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa

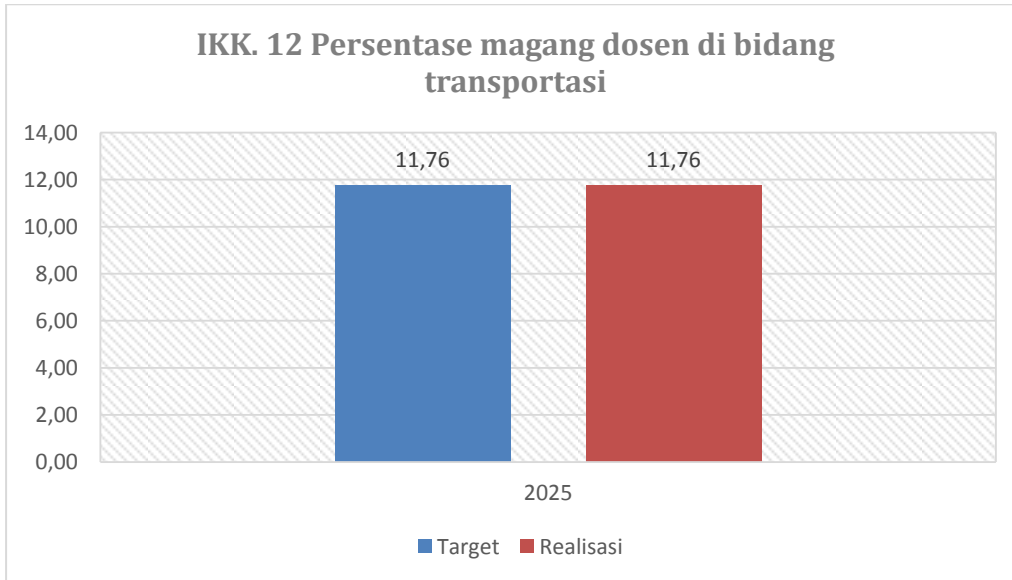
Indikator Kinerja ini merupakan Kuantitas dan Kualitas penelitian diukur dari beberapa komponen seperti Jumlah Penelitian yang dihasilkan, Penelitian yang dipublikasikan dan Karya HaKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi, pada tahun 2025 PPI Curug memiliki jumlah penelitian sebanyak 15 dokumen dari target yang dimiliki sebanyak 16 dokumen.



Grafik 3.29
IKK 11. Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa

k) IKK. 12 Persentase magang dosen di bidang transportasi

Pada tahun 2025 PPI Curug memiliki jumlah dosen magang sebanyak 8 orang dengan jumlah seluruh dosen pada tahun 2025 sebanyak 68.



Grafik 3. 30

IKK. 12 Persentase magang dosen di bidang transportasi

l) IKK. 13 Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi

Pada sasaran ini, jumlah kegiatan pengabdian msyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebanyak 11 kegiatan dengan target 13 kegiatan.

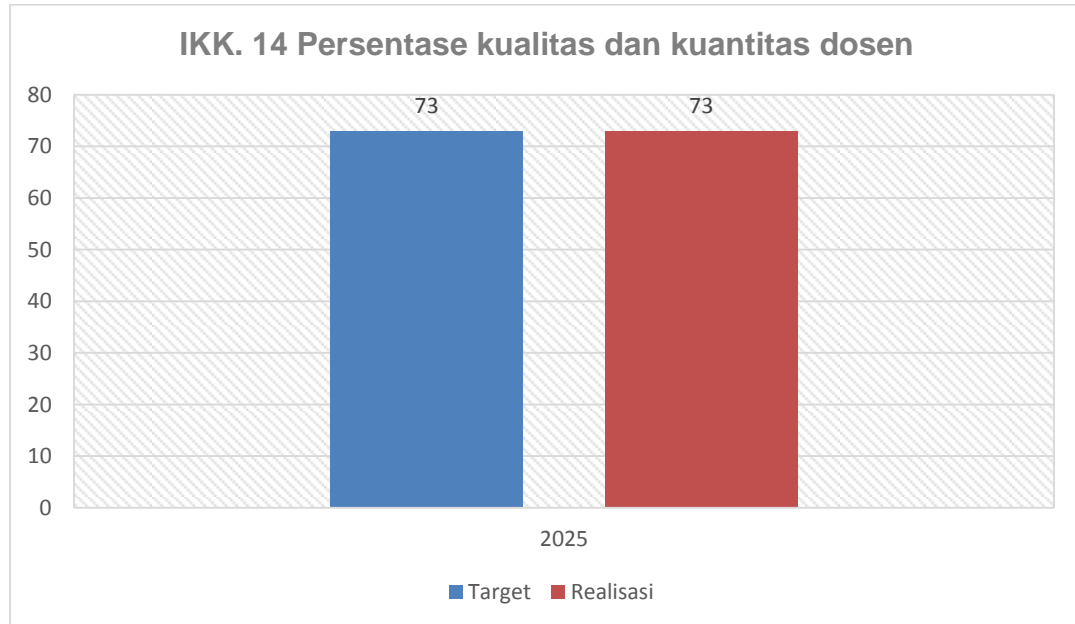


Grafik 3. 31

IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi

IKK. 14 Persentase kualitas dan kuantitas dosen

Pada tahun 2025 PPI Curug memiliki Persentase kualitas dan kuantitas dosen sebesar 73%.

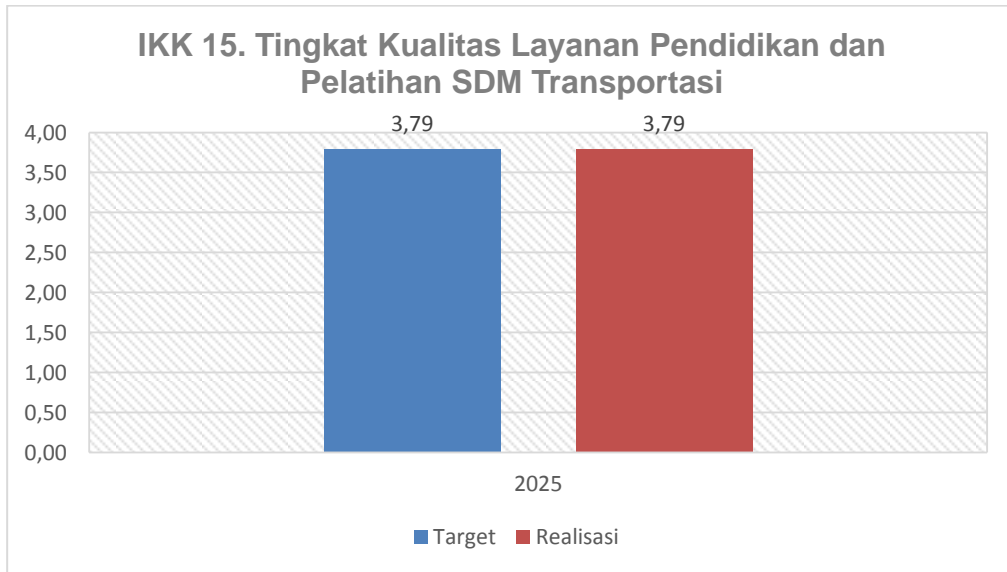


Grafik 3.32

IKK. 14 Persentase kualitas dan kuantitas dosen

m) IKK. 15 Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara

Pada indikator kinerja selanjutnya tingkat kualitas layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi Udara yaitu Kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan BPSDMP perhubungan yang merupakan Layanan Pendidikan dan Pelatihan. Pada tahun 2025 PPI Curug memiliki persentase Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi sebesar 3.79%.

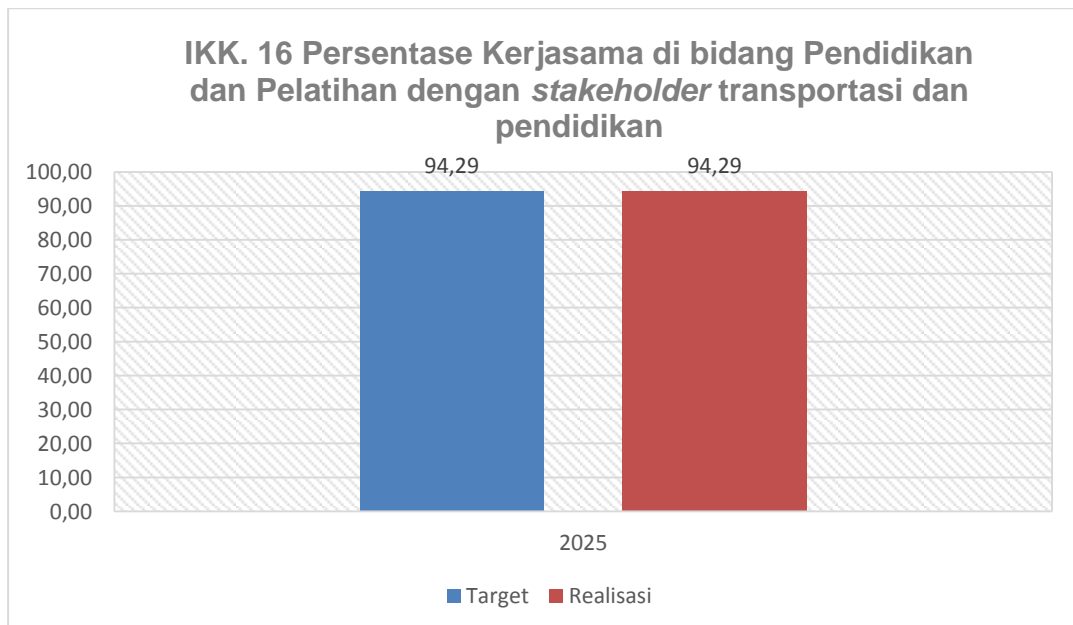


Grafik 3. 33

IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi

n) IKK. 16 Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan *stakeholder* transportasi dan pendidikan

Pada tahun 2025 PPI Curug memiliki jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti sebanyak 62 dokumen dari target 62 dokumen dan jumlah dokumen kerja sama yang disusun pada tahun 2025 sebanyak 6 dokumen dari target yang dimiliki sebanyak 7 dokumen.

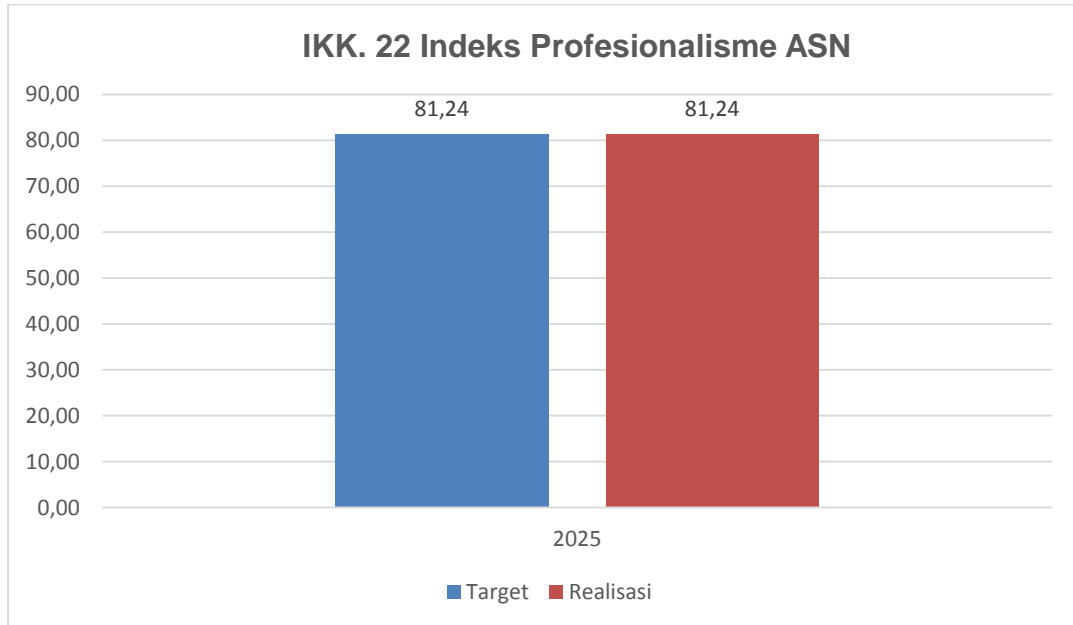


Grafik 3. 34

IKK. 16 Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan

o) IKK. 22 Indeks Profesionalisme ASN

Pada tahun 2025 PPI Curug memiliki Indeks profesionalisme ASN sebesar 81,24%.

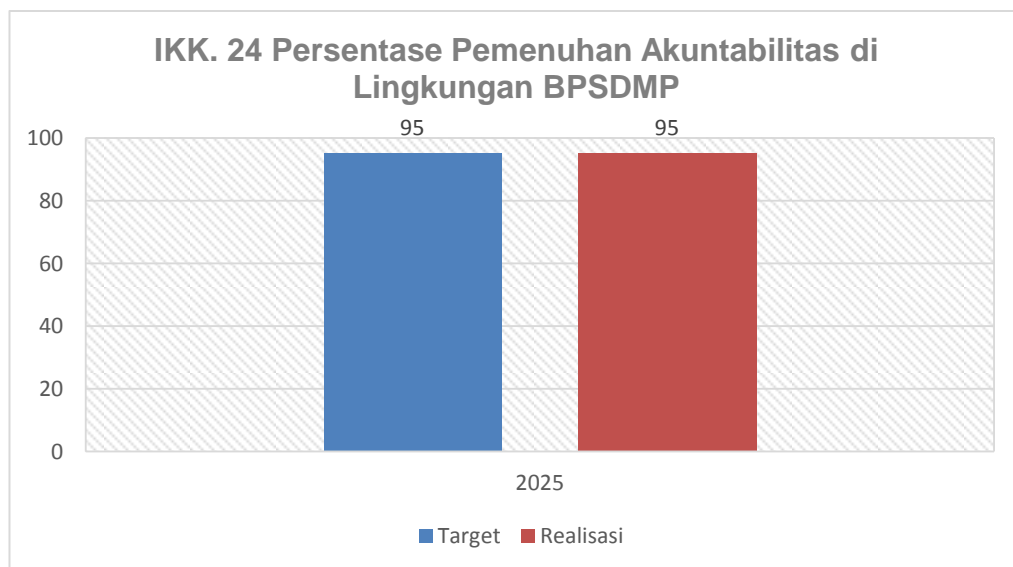


Grafik 3. 35

IKK. 22 Indeks Profesionalisme ASN

p) IKK. 24 Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP

Pada IKK selanjutnya yaitu Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP pada tahun 2025 PPI Curug memiliki Jumlah layanan yang dilaksanakan sebanyak 9 layanan dari target yang dimiliki sebanyak 10 layanan.

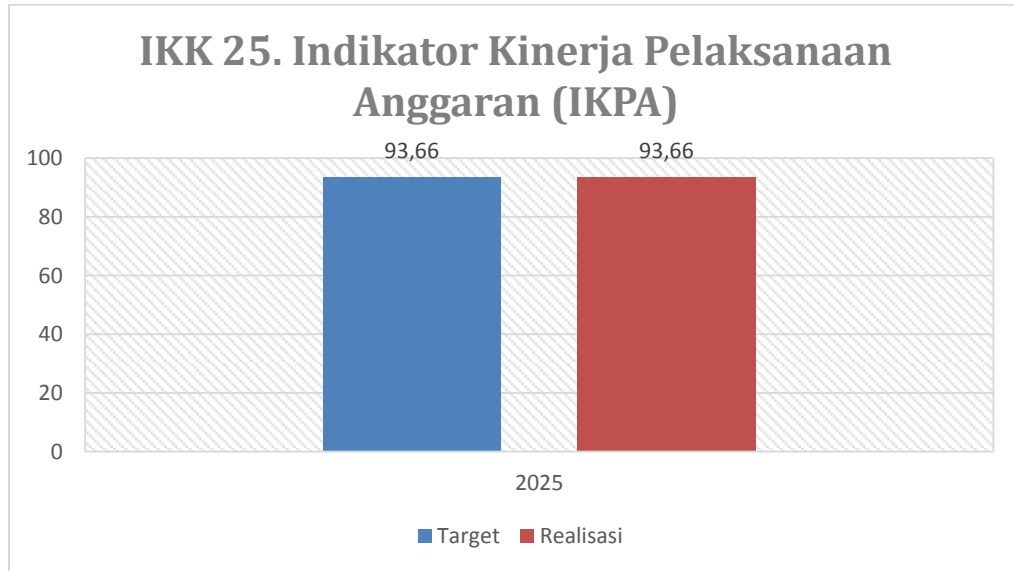


Grafik 3. 36

IKK. 24 Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDM

q) IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

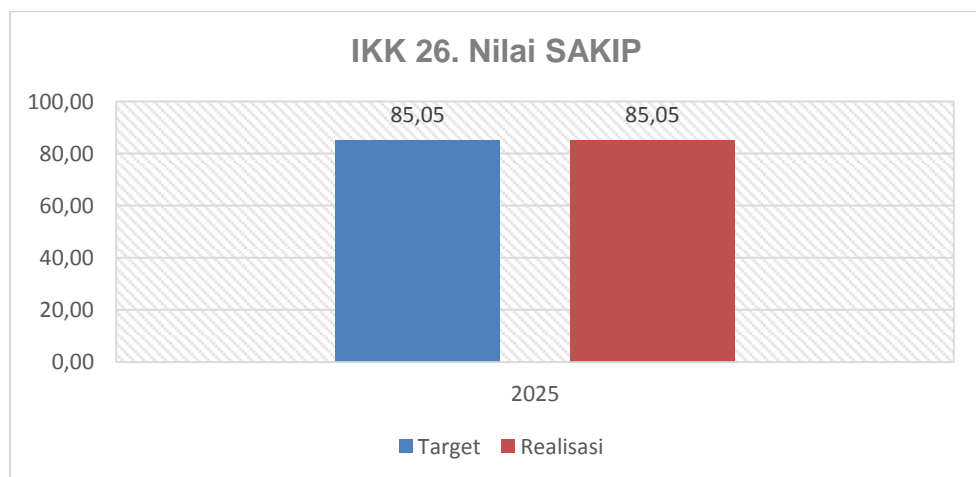
IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pada tahun 2025 PPI curug mendapatkan nilai 93,66.



Grafik 3. 37
IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

r) IKK 26. Nilai SAKIP

Pada tahun 2025 PPI Curug mendapatkan nilai SAKIP sebesar 85,05.



Grafik 3. 38
IKK 26. Nilai SAKIP

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 – 2029 terhadap target kinerja tahun 2025 dalam RENSTRA Kementerian Perhubungan Tahun 2025 - 2029

Untuk melaksanakan evaluasi kinerja secara objektif dan terukur, diperlukan adanya Indikator Kinerja Utama (IKU) yang bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif sebagai alat ukur dalam menggambarkan tingkat pencapaian terhadap sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, IKU harus dirumuskan dalam bentuk indikator yang dapat dihitung dan diukur secara jelas, sehingga dapat dijadikan dasar penilaian kinerja pada seluruh tahapan manajemen kinerja, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga tahap evaluasi setelah kegiatan selesai atau telah berfungsi secara optimal. Evaluasi kinerja yang dilakukan mencakup beberapa aspek utama. Evaluasi kinerja ini mencakup:

1. Kinerja kegiatan, yang menggambarkan tingkat pencapaian target atau rencana capaian dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan;
2. Tingkat pencapaian sasaran, yang menunjukkan tingkat ketercapaian target atau rencana capaian dari setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Reviu Rencana Strategis (Renstra). Persentase tingkat pencapaian sasaran tersebut dihitung berdasarkan data hasil pengukuran kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 3. 28
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 – 2029 terhadap target RENSTRA Tahun 2025 – 2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2025			
				TARGET RENSTRA	REALISASI	%	
a	SK 1. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Udara	IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompetensi	%	95,83	95,83	100,00	
		1	a. Jumlah lulusan diklat Pembentukan SDM Transportasi Tahun 2024 yang telah bekerja pada tahun 2025	Orang	184	184	100,00
			b. Jumlah lulusan diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2024	Orang	192	192	100,00
		2	IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	90,06	65,72	72,97
			a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Pada Tahun 2025	Orang	3190	2.908	91,16
			b. Target Lulusan Diklat Transportasi Tahun 2025	Orang	3542	4.425	124,93
		3	IKK 3. Persentase Peserta Diklat Transportasi	%	95,5	69,42	72,69
			a. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	4431	3.450	77,86
			b. Target Peserta Diklat Transportasi Tahun 2025	Orang	4640	4.970	107,11
		4	IKK 4. Tingkat Pemenuhan	%	96	96	100,00

			Akreditasi dan Sertifikasi				
			a. Bobot 60%				
			1) Akreditasi Lembaga	Nilai	100	100	100,00
			b. Bobot 40%				
			1) Jumlah Program Studi Terakreditasi Minimal "Baik Sekali"	Prodi	9,00	9	100,00
			2) Jumlah Seluruh Program Studi		10,00	10	100,00
			IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	93,52	77,76	83,15
			a. Bobot 40%				
		5	- Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan	%	57,5	38,33	66,66
			b. Bobot 60%				
			- Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	36,02	39,43	109,47
Rata - Rata Capaian Sasaran						86,80	
b	SK 2. Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	6	IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	100	100,00
			a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025	Orang	376	376	100,00
			b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Program Pola Pembibitan Pada Tahun 2025		376	376	100,00
		7	IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	100	0	0,00

		a. Jumlah Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025	Orang	0	0	0,00
		b. Target Lulusan Program Pelatihan ASN Pada Tahun 2025		0	0	0,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						50,00
c	SK 3. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	94,29	94,74	100,48
		a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan Pada (Mandiri) Tahun 2025	Orang	33	36	109,09
		b. Target Lulusan Diklat Pembentukan Jalur Non Pola Pembibitan (Mandiri) Pada Tahun 2025		35	38	108,57
		IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	96,35	61,82	64,16
		a. Jumlah Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025	Orang	2775	2.429	87,53
		b. Target Lulusan Pelatihan Pada Tahun 2025		2880	3.929	136,42
Rata - Rata Capaian Sasaran						82,32
d	SK 4. Meningkatkan Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang	%	90,26	90,26	100,00
		a. Jumlah Pelatihan yang Tersertifikasi pada Tahun 2025	Jumlah	139	139	100,00

	b. Jumlah Seluruh Pelatihan pada Tahun 2025		154	154	100,00
	IKK 11. Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	95,4	95,01	99,59
	a. Bobot 30%				
	1) Realisasi jumlah Penelitian yang dihasilkan	Nilai	28,13	28,13	100,00
	a. Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025	Dokumen	15	15	100,00
	b. Target penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025		16	16	100,00
	b. Bobot 35%				
11	2) Realisasi Penelitian yang dipublikasikan	Nilai	33,75	33,75	100,00
	a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	Bobot	647	647	100,00
	b. Target Nilai Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025		671	671	100,00
	c. Bobot 35%				
	3) Realisasi Karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi	Nilai	33	33	100,00
	a. Jumlah karya HAKI x Nilai	Bobot	89	89	100,00
	b. Target nilai HAKI		94	94	100,00
12	IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	11,76	11,76	100,00

	a. Jumlah Dosen Magang pada Tahun 2025	Orang	8	8	100,00
	b. Jumlah Seluruh Dosen pada Tahun 2025		68	68	100,00
13	IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi	%	85	85	100,00
	a. Jumlah Pengabdian Masyarakat di Bidang Transportasi pada Tahun 2025	Kegiatan	11	11	100,00
	b. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Tahun 2025		13	13	100,00
14	IKK 14. Persentase kualitas dan kuantitas dosen	%	73	73	100,00
	a. Bobot 40%				
	1) Realisasi Rasio Dosen terhadap Taruna Diklat Pembentukan	Rasio	26	26	100,00
	b. Bobot 40%				
	2) Realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian untuk matra darat dan udara atau ANT-I/ATT-I untuk matra laut	Nilai	32	32	100,00
	c. Bobot 20%				
3) Realisasi persentase dosen tetap dengan background pendidikan yang	Nilai	15	15	100,00	

		linier						
Rata - Rata Capaian Sasaran						99,92		
e	SK 5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara	15	IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara	%	3,79	3,79	100,00	
		16	IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	%	94,29	94,29	100,00	
			a. Bobot 60%					
			1) Jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti pada tahun 2025	Dokumen	62	62	100,00	
			2) Jumlah kerja sama yang berlaku pada tahun 2025		62	62	100,00	
			b. Bobot 40%					
			1) Jumlah kerja sama yang disusun pada tahun 2025	Dokumen	6	6	100,00	
		2) Target kerja sama yang disusun pada tahun 2025	7		7	100,00		
Rata - Rata Capaian Sasaran						100,00		
f	SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17	IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN	%	81,24	81,24	100,00	
Rata - Rata Capaian Sasaran						100,00		
g	SK 10. Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	18	IKK 24. Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	95	95	100,00	
			a. Bobot 50%					

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

		1) Jumlah Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025	Unit	2	2	100,00
		2) Target Unit yang Diadakan Pada Tahun 2025		2	2	100,00
		a. Bobot 50%				
		1) Jumlah Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	Layanan	9	9	100,00
		2) Target Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025		10	10	100,00
	19	IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	93,66	93,66	100,00
	20	IKK 26. Nilai SAKIP	Nilai	85,05	85,05	100,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						91,16
Total Rata - Rata Capaian Sasaran						87,17

Secara rinci analisis penjelasan hasil evaluasi pelaksanaan pencapaian akuntabilitas kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) IKK 2, IKK 3, dan IKK 9. Persentase realisasi sampai dengan bulan Desember pada indikator tampak tidak tinggi secara persentase, hal tersebut disebabkan oleh ketentuan pengukuran kinerja yang membatasi nilai realisasi tidak boleh melampaui target. Dengan demikian, meskipun pelaksanaan kegiatan telah berjalan optimal dan dalam beberapa aspek melebihi rencana awal, nilai yang ditampilkan tetap dibatasi pada angka maksimal sehingga berdampak pada tampilan capaian secara statistik.
- 2) IKK 7. Pada IKK ini, kegiatan diklat yang telah direncanakan sebelumnya tidak dapat direalisasikan karena terkena kebijakan blokir anggaran, yang menyebabkan keterbatasan ketersediaan dana operasional. Kondisi tersebut berdampak langsung pada penundaan seluruh pelaksanaan diklat ini hingga terdapat kejelasan kebijakan anggaran selanjutnya.

III.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Realisasi penyerapan DIPA Tahun Anggaran 2024 sampai dengan bulan Desember sebesar Rp **125.011.474.010,-** dari total Pagu Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Rp **149.089.616.000,-** dengan rincian realisasi perjenis belanja adalah:

Tabel 3.23
Realisasi berdasarkan Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU DANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE KEUANGAN
Belanja Pegawai	22.868.797.000	21.168.316.162	92,56
Belanja Barang	125.520.819.000	103.144.157.848	82,17
Belanja Modal	700.000.000	699.000.000	99,86
Total	149.089.616.000	125.011.474.010	83,85

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum_{j=1}^n RA \text{ bulan ke-} j}{\sum_{j=1}^n RPD \text{ bulan ke-} j} \times 100\%$$

Keterangan:

- TP : Tingkat Penyerapan
- RPD bulan ke-*j* : Rencana Penarikan Dana bulan ke-*j*
- RA bulan ke-*j* : Realisasi Anggaran bulan ke-*j*
- n* : jumlah bulan

Tingkat Penyerapan Anggaran Tiap bulan dihitung dengan perbandingan akumulasi realisasi dibandingkan dengan akumulasi rencana penarikan dana tiap bulannya.

Tabel 3. 29
Realisasi Perbulan

NO	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN (KUMULATIF)	TK (Tingkat Penyerapan)
1	JANUARI	1.596.603.000	1.596.603.000	1.596.603.000	1.596.603.000	100,00%
2	FEBRUARI	4.428.944.000	6.025.547.000	4.428.944.000	6.025.547.000	100,00%
3	MARET	9.854.317.000	15.879.864.000	9.854.317.000	15.879.864.000	100,00%
4	APRIL	8.962.338.000	24.842.202.000	8.962.338.000	24.842.202.000	100,00%
5	MEI	8.611.368.000	33.453.570.000	8.611.368.000	33.453.570.000	100,00%
6	JUNI	12.921.062.000	46.374.632.000	12.921.062.000	46.374.632.000	100,00%
7	JULI	10.985.830.000	57.360.462.000	10.985.830.000	57.360.462.000	100,00%
8	AGUSTUS	6.578.220.000	63.938.682.000	6.578.220.000	63.938.682.000	100,00%
9	SEPTEMBER	10.345.810.000	74.284.492.000	10.345.810.000	74.284.492.000	100,00%
10	OKTOBER	10.571.655.000	84.856.147.000	10.571.655.000	84.856.147.000	100,00%
11	NOVEMBER	20.066.908.000	104.923.055.000	20.066.908.000	104.923.055.000	100,00%
12	DESEMBER	44.166.761.000	149.089.816.000	20.088.419.010	125.011.474.010	83,85%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{100\%+100\%+100\%+\dots\dots\dots+100\%+83,85\%}{12}$$

$$K = 98,65\%$$

Penentuan konsistensi antara perencanaan dan implementasi berdasarkan capaian rata – rata tingkat penyerapan anggaran tiap bulannya sampai dengan bulan Desember 2025 yaitu sebesar 98,65%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{ke-i} / RVK_{ke-i}}{PAK_{ke-i} / TVK_{ke-i}} \right)}{n}$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
- RAK : Realisasi anggaran per keluaran
- RVK : Realisasi volume keluaran
- PAK : Pagu anggaran per keluaran
- TVK : Target Volume keluaran
- n : Jumlah jenis keluaran

Rumus Nilai Efisiensi:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

- NE : Nilai Efisiensi
- E : Efisiensi

Tabel 3.25
Nilai Efisiensi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI ANGGARAN PROGRAM/REALISASI VOLUME PROGRAM (A)	PAGU ANGGARAN PROGRAM/TOTAL VOLUME PROGRAM (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN	
a	SK 1. Meningkatkan Kompetensi SDM Transportasi Udara	1	IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Udara yang Berkompentensi	%	95,83	95,83	100							
		2	IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	65,72	65,72	100							
		3	IKK 3. Persentase Peserta Diklat Transportasi	%	69,42	69,42	100	88.443.971.000	78.036.647.585	78.036.647.585,00	112.412.341.667	0,69	30,58	88,23
		4	IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	96	96	100							
		5	IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	77,76	77,76	100							

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI ANGGARAN PROGRAM/REALISASI VOLUME PROGRAM (A)	PAGU ANGGARAN PROGRAM/TOTAL VOLUME PROGRAM (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN
b	SK 2. Meningkatkan Kompetensi ASN Transportasi	6	IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	100	100						
		7	IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	0	0	0						
c	SK 3. Meningkatkan Kompetensi SDM Transportasi	8	IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	94,74	94,74	100						
		9	IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	61,82	61,82	100						
d	SK 4. Meningkatkan	10	IKK 10. Tingkat	%	90,26	90,26	100						

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI ANGGARAN PROGRAM/REALISASI VOLUME PROGRAM (A)	PAGU ANGGARAN PROGRAM/TOTAL VOLUME PROGRAM (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN
	a Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Udara	Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan dan oleh Lembaga yang Berwenang											
11		IKK 11. Persentase Penilaian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	95,01	95,01	100	330.443.000	263.360.000	263.360.000	277.191.875	0,95	4,99	79,70
12		IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	11,76	11,76	100	177.400.000	0	0	0	0	100	0
13		IKK 13. Persentase kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang Transportasi	%	85	85	100	94.306.000	45.552.000	45.552.000	53.590.588	0,85	15	48,30
14		IKK 14. Persentase kualitas dan	%	73	73	100							

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI PROGRAM/REALISASI VOLUME PROGRAM (A)	PAGU ANGGARAN PROGRAM/TOTAL VOLUME PROGRAM (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN
		kuantitas dosen											
e	SK 5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara	IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Udara	%	3,79	3,79	100							
		IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	%	94,29	94,29	100	293.826.000	204.000.000	204.000.000	216.353.802	0,94	5,71	69,43
f	SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN	%	81,24	81,24	100	100.000.000	99.965.580	99.965.580	123.049.705	0,81	18,76	99,97
g	SK 10. Terwujudnya Birokrasi	IKK 24. Persentase Pemenuhan	%	95	95	100	59.242.203.000	45.955.523.179	45.955.523.179	48.374.234.925	0,95	5	77,57

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI ANGGARAN PROGRAM/REALISASI VOLUME PROGRAM (A)	PAGU ANGGARAN PROGRAM/TOTAL VOLUME PROGRAM (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN
	yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP											
19		IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	93,66	93,66	100	324.367.000	323.325.666	323.325.666	345.212.114	0,94	6,34	99,68
20		IKK 26. Nilai SAKIP	Nilai	85,05	85,05	100	83.100.000	83.100.000	83.100.000	97.707.231	0,85	14,95	100
									Efisiensi (E)		0,78		
									Nilai Efisiensi (NE)		51,94		

Berdasarkan gambar dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada tahun 2025 sebesar 0,78%. Dan nilai Efisiensi sebesar 51,94%



Gambar 3.3
Nilai EKA (Nilai SMART)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	127	022	288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Nilai	100.00	70.43	98.93	100.00	100.00	0.00	100.00	65.56	70%	0.00	93.66
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.56	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	85.22		100.00				100.00				

Gambar 3. 4
Nilai IKPA (Nilai Efisiensi)

III.4 CAPAIAN KEBERHASILAN KINERJA PPI CURUG LAINNYA

1. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Pada Tahun 2025, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki 9 HAKI dengan nama paten Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Tabel 3.30
Tabel HAKI

NO	TAHUN PERMOHONAN	NOMOR PERMOHONAN	KATEGORI	JUDUL	PEMEGANG PATEN	INVENTOR
1	2025	EC00202506973	hak cipta	Pelatihan Troubleshooting Pada Electrical System Pesawat Terbang Bagi Guru Bidang Produktif SMK Negeri 29 Jakarta	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Lilies Esthi Riyanti, Bhima Shakti Arrafat, Andri Kurniawan, Iwan Engkus Kurniawan
2	2025	EC00202526203	hak cipta	AIR TRAFFIC CONTROLLER CHECKER	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Elfi Amir, Dhian Supardam, Imam Sonhaji, Endah Widiastuti, Nunuk Praptiningsih, Lina Rosmayanti, Rany Adiliawijaya Putriekapuja
3	2025	EC002025040717	hak cipta	Dasar Ilmu Pendidikan Karakter	CV Pustaka Inspirasi Minang	Rabiatul Adawiyah, Piet Soumokil, Joko Purwanto, Gemala Raudah Ishayun, Mila Karmila, Hadi Prayitno, Uwoh Abdullah, Dhian Supardam
4	2025	EC002025047394	hak cipta	Buku Ajar Undang-Undang dan Regulasi Penerbangan Sipil(Nasional-Internasional)	Elfi Amir, S.SiT., S.E., M.M.; Capt Megi H. Helmiadi, S.SiT.,M.A.; DR.Agoes Soebagio, S.H., DESS.; Hemi Pamuraharjo, SH., DESS.; Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.,MH., CPLA.; Dwi Lestary, S.ST., M.A.,MS.ASM.; Febria Roza,	Elfi Amir, S.SiT., S.E., M.M.; Capt Megi H. Helmiadi, S.SiT.,M.A.; DR.Agoes Soebagio, S.H., DESS.; Hemi Pamuraharjo, SH., DESS.; Ekky Widha Atmaka, A.Md., S.H.,MH., CPLA.; Dwi Lestary, S.ST., M.A.,MS.ASM.; Febria Roza, S.ST., M.Sc.; Novi Julpah, S.SiT., M

Laporan Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025

					S.ST., M.Sc.; Novi Jul	
5	2025	EC002025170098	hak cipta	Pelatihan Software Proteus bagi Anggota IAEETA: Strategi Inovatif Pengembangan SDM untuk Transportasi Berkelanjutan	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
6	2025	EC002025139890	hak cipta	Peran Corporate Governance dan Kualitas Audit dalam Meningkatkan Value Creation serta Implikasinya terhadap Reputasi Perusahaan	Universitas Sultan Ageng Tirtayas	Universitas Sultan Ageng Tirtayas
7	2025	EC002025195788	hak cipta	PENERAPAN K3 PADA SISTEM MEKANIKAL DI BANDAR UDARA : MENUJU LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
8	2025	EC002025192274	hak cipta	Peningkatan Pemahaman Etika Profesi Bagi Teknisi Bandar Udara	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
9	2025	EC002025217013	hak cipta	Pengenalan Aerodrome dan Water Based Aerodrome bagi Personil ATC Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Udara	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

2. 9 Taruna Penerbang lolos seleksi Pendidikan Perwira TNI AU

Pada tahun 2025, PPI Curug berhasil meluluskan 9 taruna penerbang yang dinyatakan lulus seleksi Pendidikan Perwira TNI Angkatan Udara. Capaian ini mencerminkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan taruna sesuai standar kompetensi penerbangan militer.



Gambar 3. 5
Taruna Penerbang mengikuti seleksi Pendidikan Perwira TNI AU

3. Direktur ditunjuk menjadi panelis dalam Simposium Pelatihan ICAO APAC 2025 di Singapore

Direktur PPI Curug ditunjuk sebagai panelis pada Simposium Pelatihan ICAO Asia Pacific (APAC) 2025 di Singapura. Keikutsertaan ini menunjukkan pengakuan internasional terhadap kapasitas institusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik pelatihan penerbangan.



Gambar 3. 6
Direktur menjadi panelis dalam Simposium Pelatihan ICAO APAC 2025 di Singapore

4. Meluluskan 409 mahasiswa baik polbit maupun mandiri

Sepanjang tahun 2025, PPI Curug meluluskan sebanyak 409 mahasiswa dari jalur Pola Pembibitan (Polbit) dan jalur mandiri, sebagai kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia sektor penerbangan.



Gambar 3.7
409 mahasiswa baik polbit maupun mandiri lulus

5. Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

PPI Curug menyelenggarakan 173 kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) pada tahun 2025, meningkat tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai indikator peningkatan kinerja layanan dan pemanfaatan sumber daya institusi.



Gambar 3.8
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

6. Menyelenggarakan Diklat Internasional ACT & ACS kerjasama dengan Timor Leste dan Guinea

PPI Curug menyelenggarakan Diklat Internasional Air Traffic Controller (ACT) dan Aeronautical Communication Services (ACS) yang diikuti peserta dari Timor Leste dan Guinea, dalam rangka peningkatan reputasi dan peran institusi di tingkat global.



Gambar 3.9
Diklat Internasional ACT & ACS kerjasama dengan Timor Leste dan Guinea

7. Penyelenggara Diklat PPL for ATC Airnav.

PPI Curug ditetapkan sebagai penyelenggara Diklat Private Pilot License (PPL) for Air Traffic Controller (ATC) bekerja sama dengan AirNav Indonesia, guna mendukung peningkatan kompetensi personel pelayanan navigasi penerbangan.



Gambar 3.10
Diklat PPL for ATC Airnav

8. Penandatanganan MoU dengan PTDI terkait Penguatan Teknologi dan Inovasi Kedirgantaraan

PPI Curug menandatangani MoU dengan PT Dirgantara Indonesia (PTDI) dalam rangka penguatan kerja sama di bidang teknologi, riset, dan inovasi kedirgantaraan.



Gambar 3.11
Penandatanganan MoU dengan PTDI

9. Juara 3 Lomba Meme Hakordia Kemenhub

PPI Curug meraih Juara III pada Lomba Meme Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan, sebagai bentuk partisipasi aktif dalam penguatan budaya integritas.



Gambar 3.12
Juara 3 Lomba Meme Hakordia Kemenhub

10. Juara 2 Lomba Video Kreatif Harhubnas Banten

PPI Curug memperoleh Juara II Lomba Video Kreatif Hari Perhubungan Nasional tingkat Provinsi Banten, sebagai indikator peningkatan kualitas komunikasi publik dan citra institusi.



Gambar 3.13
Juara 2 Lomba Video Kreatif Harhubnas Banten

11. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Operasi Bandar Udara PPI Curug dengan Politeknik Siber dan Sandi Negara

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Program Studi Operasi Bandar Udara PPI Curug dan Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) merupakan wujud sinergi antar perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kapasitas dan literasi masyarakat. Kegiatan ini berhasil mengintegrasikan keahlian di bidang kebandarudaraan dan keamanan siber/informasi, sehingga memberikan manfaat nyata, meningkatkan pemahaman peserta, serta memperkuat peran institusi pendidikan tinggi dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing.



Gambar 3.14
PKM OBU PPI Curug dengan Politeknik Siber dan Sandi Negara

12. Onboarding Peserta Magang Kementerian Ketenagakerjaan

Pelaksanaan kegiatan onboarding peserta magang Kementerian Ketenagakerjaan telah berjalan dengan baik dan terstruktur, ditandai dengan kesiapan sistem, materi, serta pendampingan yang optimal. Kegiatan ini menjadi prestasi institusi dalam mendukung kelancaran program magang nasional, meningkatkan kesiapan peserta dalam memasuki dunia kerja, serta memperkuat peran institusi sebagai mitra strategis pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.



Gambar 3.15
Peserta Magang Kementerian Ketenagakerjaan

13. Kerjasama Internasional : Penandatanganan MoU dengan Liana Segrus terkait penyaluran lulusan ke Jepang

PPI Curug melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Liana Segrus terkait penyaluran lulusan ke Jepang. Kerja sama ini bertujuan meningkatkan serapan lulusan pada pasar kerja internasional.



Gambar 3.16
Penandatanganan MoU dengan Liana Segrus Jepang

III.5 REALISASI ANGGARAN POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

1. Alokasi Total Anggaran PPI CURUG Tahun 2025

Total pagu yang dipunyai Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada DIPA Tahun Anggaran 2025 adalah Rp. **149.089.616.000,-**

Dengan alokasi perjenis belanja sebagai berikut

- a) Belanja pegawai sebesar Rp. 22.868.797.000,-
- b) Belanja barang sebesar Rp. 125.520.819.000,-
- c) Belanja Modal sebesar Rp. 700.000.000,-

Realisasi penyerapan DIPA Tahun Anggaran 2025 sampai dengan bulan Desember sebesar Rp **125.011.474.010,-** dari total Pagu Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Rp **149.089.616.000,-** dengan rincian realisasi perjenis belanja adalah:

Tabel 3.31
Realisasi Perbelanja

JENIS BELANJA	PAGU DANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE KEUANGAN
Belanja Pegawai	22.868.797.000	21.168.316.162	92,56
Belanja Barang	125.520.819.000	103.144.157.848	82,17
Belanja Modal	700.000.000	699.000.000	99,86
Total	149.089.616.000	125.011.474.010	83,85

Kemudian di tahun 2025, PPI Curug menargetkan pendapatan sebesar Rp136.544.913.000,- yang kemudian realisasi pendapatan yang diperoleh sebesar Rp125.011.474.010,- dengan capaian pendapatan 91,55%.

Tabel 3.32
Realisasi Pendapatan

URAIAN	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian %
Pendapatan	136.544.913.000	125.011.474.010	91,55%
Jumlah	136.544.913.000	125.011.474.010	91,55%

2. Revisi Pagu Anggaran TA 2024

Pada tahun 2025, DIPA anggaran PPI Curug mengalami kenaikan sehingga pagu anggaran di lingkungan PPI Curug menjadi bertambah untuk kegiatan operasional pendidikan, pelatihan serta manajemen PPI Curug.

Tabel 3.33
Revisi Pagu Anggaran

NO	KEGIATAN	PAGU
1	DIPA Awal	136.544.913.000
2	Penggunaan Saldo Awal BLU	10.005.878.000
3	Penurunan Pagu BLU	0

Sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2025 Pagu PPI Curug menjadi Rp. **149.089.616.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

- Alokasi perjenis belanja sebagai berikut:
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 22.868.797.000,-
 - b. Belanja Barang : Rp. 125.520.819.000,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 700.000.000,-

3. Realisasi Penyerapan Anggaran TA. 2024

Realisasi penyerapan DIPA T.A 2024 posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp 125.011.474.010,- dengan rincian sebagai berikut:

Keuangan = 97,20%

Fisik = 99,25%

4. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh PPI Curug

a) Sisa Dana Kegiatan

Tabel 3.34
Sisa Dana Kegiatan

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	80.879.737.000	80.019.410.581	860.326.419
DL.1975	Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	7.942.271.000	7.940.446.808	1.824.192
1975.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	7.942.271.000	7.940.446.808	1.824.192
DL.3996	Pendidikan Transportasi	72.937.466.000	72.078.963.773	858.502.227
3996.AEC	Kerja sama	204.000.000	204.000.000	0
3996.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	61.557.215.000	60.699.761.015	857.453.985

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran
3996.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	700.000.000	699.000.000	1.000.000
3996.SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur	10.476.251.000	10.476.202.758	48.242
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen	47.728.143.000	46.055.488.759	1.672.654.241
WA.4626	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi	100.000.000	99.965.580	34.420
4626.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	100.000.000	99.965.580	34.420
WA.4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi	47.628.143.000	45.955.523.179	1.672.619.821
4627.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	47.221.156.000	45.549.120.673	1.672.035.327
4627.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	406.987.000	406.402.506	584.494

b) Sisa Kontrak

Kegiatan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sepanjang tahun 2025 juga menyisakan kontrak sebesar Rp. 1.033.617.181,-

c) Anggaran yang diberi Tanda Bintang/Blokir

Kegiatan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat dana yang diblokir sebesar 20.481.736.000,-.

d) Sisa Dana BLU

Sisa dana penggunaan BLU untuk kegiatan Belanja Barang pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebesar Rp13.661.601.689

III.6 IMPLEMENTASI CROSSCUTTING PIHAK INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM TAHUN PELAPORAN

1. Dengan Pihak Internal

Pada tahun 2025, Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug menyelenggarakan Rapat Efisiensi Anggaran PPI Curug yang bertempat di Ops Room PPI Curug. Rapat dipimpin langsung oleh Direktur PPI Curug dan dihadiri oleh unsur pimpinan serta seluruh pemangku kepentingan internal, antara lain para Wakil Direktur, Kepala Bagian

Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Bagian Keuangan dan Umum, para Koordinator, Kepala Satuan, Ketua Program Studi, Kepala Pusat, Kepala Unit, PPK, Bendahara, serta PPSPM. Kegiatan rapat ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada struktur pembiayaan operasional institusi. Adapun pembahasan rapat tersebut, yaitu :

1. Penyampaian kondisi pagu anggaran PPI Curug pasca efisiensi, yaitu dari pagu awal sebesar Rp136,5 miliar menjadi Rp95,2 miliar, termasuk penjelasan komposisi anggaran Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU), serta peningkatan saldo awal tahun yang menjadi Rp14 miliar.
2. Pembahasan strategi optimalisasi pendapatan BLU sebagai upaya menutup kekurangan anggaran akibat kebijakan efisiensi serta penetapan prioritas belanja yang paling mendesak dan berdampak langsung terhadap layanan utama institusi.
3. Penyampaian rencana strategi efisiensi anggaran yang meliputi pembatasan kegiatan luar kantor, penundaan keanggotaan organisasi internasional, penghematan biaya operasional (listrik, air, internet, ATK), penyesuaian pemeliharaan gedung dan outsourcing, serta pengaturan belanja SDM non-ASN.
4. Pembahasan pengaturan operasional fasilitas dan gedung, termasuk pemusatan kegiatan pembelajaran dan pelatihan di gedung tertentu, pemadaman fasilitas gedung yang tidak digunakan, pengaturan penerangan jalan, serta penyesuaian operasional pendingin ruangan di asrama.
5. Penetapan strategi pelaksanaan pembelajaran semester genap Tahun 2025 yang akan dioptimalkan secara daring (online/zoom), dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan praktik serta dinamika kondisi lapangan.
6. Pembahasan keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggandeng stakeholder sebagai

sponsor guna menjaga keberlangsungan akreditasi jurnal dan reputasi institusi.

7. Kesepakatan bahwa kebijakan Work From Anywhere (WFA) / Work From Home (WFH) akan diputuskan setelah dilakukan inventarisasi kesiapan sarana prasarana dan dampaknya terhadap pelayanan kepada mahasiswa dan stakeholder.



Gambar 3.17
Kegiatan Rapat Evaluasi Internal

Kegiatan Rapat Efisiensi Anggaran PPI Curug bertujuan untuk menyamakan persepsi dan menyusun langkah strategis dalam menyikapi kebijakan efisiensi anggaran, sehingga operasional institusi tetap berjalan efektif, efisien, dan akuntabel. Rapat ini menjadi forum koordinasi untuk membahas kondisi pagu anggaran setelah efisiensi, menetapkan prioritas belanja, serta merumuskan strategi optimalisasi pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) guna menutup keterbatasan anggaran. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengendalikan biaya operasional melalui pengaturan pemanfaatan sarana prasarana,

efisiensi penggunaan energi dan layanan pendukung, serta penataan kembali pelaksanaan pembelajaran, pelatihan, dan hunian asrama agar tetap menjaga mutu layanan pendidikan dan kepuasan stakeholder. Rapat juga diarahkan untuk memastikan keberlangsungan kegiatan strategis seperti pelayanan pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetap berjalan dengan dukungan kemitraan, sekaligus menjadi dasar pengambilan kebijakan manajerial dan perencanaan operasional PPI Curug Tahun Anggaran 2025.

2. Dengan Pihak External

Pada tanggal 20 November 2025, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) melakukan kunjungan ke Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD) Institut Teknologi Bandung untuk memperkuat kolaborasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Tridharma Perguruan Tinggi, pengembangan pelatihan dan penelitian di bidang teknik dirgantara, serta peningkatan akreditasi dan keunggulan kedua belah pihak, guna memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.

Selanjutnya, kolaborasi antara PPI Curug dan FTMD ITB yaitu menyelenggarakan kuliah umum dan diskusi peluang kerja sama. Turut menghadiri dari ITB yaitu Wakil Dekan FTMD Bidang Sumber Daya, Bapak Rianto Adhy Sasongko, S.T., M.Sc., Ph.D., beserta Kaprodi S1 dan S2 Teknik Dirgantara, serta sejumlah Guru Besar dan Dosen FTMD. Rangkaian kegiatan diawali dengan diskusi strategis mengenai peluang kerja sama lalu dilanjutkan dengan kuliah umum oleh Dr. Ir. Yazdi Ibrahim Jenie, S.T., M.T. (Dosen dan Peneliti Kelompok Keahlian Mekanika dan Operasi Terbang) dengan tema "Brain Rot Recovery: Cara Berpikir Terstruktur dan Inovatif.



Gambar 3.18
Benchmark ke Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD)
Institut Teknologi Bandung

III.7 BENCHMARK REALISASI KINERJA DI LEVEL NASIONAL/INTERNASIONAL

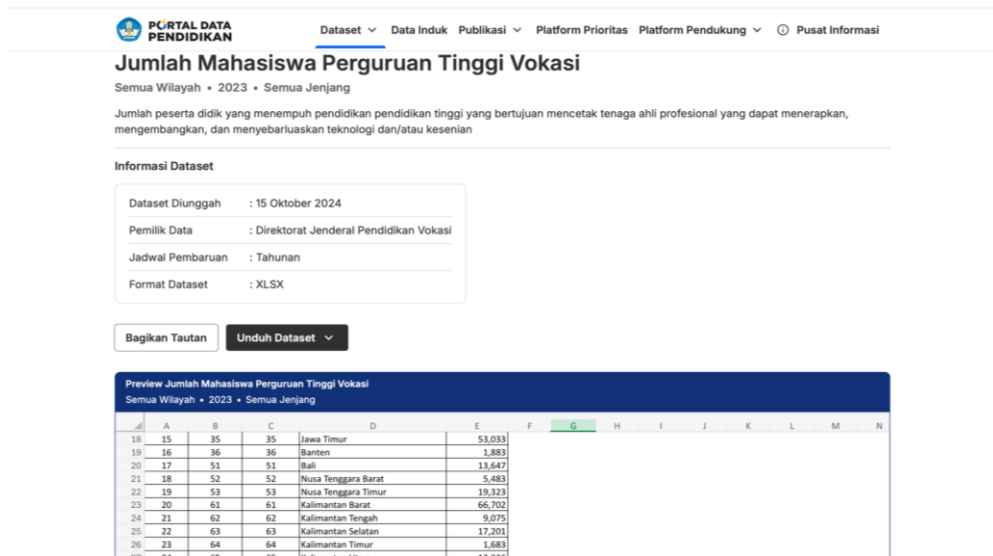
Jumlah lulusan pendidikan vokasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2024 yang terdiri dari 22

(dua puluh dua) perguruan tinggi yang meliputi 1 (satu) sekolah tinggi dan 21 (dua puluh satu) politeknik yang tersebar di seluruh Indonesia adalah 5.732 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta 406 orang;
2. Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug 190 orang;
3. Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI) STTD Bekasi 895 orang;
4. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang 456 orang;
5. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar 431 orang;
6. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal 235 orang;
7. Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali 172 orang;
8. Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (Poltektrans SDP) Palembang 196 orang;
9. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Surabaya 559 orang;
10. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sumatera Barat 152 orang;
11. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Banten 207 orang;
12. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Barombong 149 orang;
13. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sorong 148 orang;
14. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Malahayati 94 orang;
15. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sulawesi Utara 133 orang;
16. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya 224 orang;
17. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Jayapura 63 orang;
18. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang 116 orang;
19. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan 95 orang;
20. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar 159 orang;
21. Akademi Penerbangan Indonesia (API) Banyuwangi 44 orang;
22. Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun 228 orang.

Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan pendidikan vokasi seluruh Indonesia berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada web portal : <https://data.kemdikbud.go.id/dataset/peserta-didik-2/jumlah-lulusan-perguruan-tinggi-perguruan-tinggi-vokasi>.

Yang diunggah per tanggal 15 Oktober 2024 berjumlah 526.699 orang seperti pada gambar 3.19 dibawah ini.



Gambar 3.19
Jumlah Lulusan

maka Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki persentase jumlah lulusan Pendidikan vokasi 0,163% terhadap jumlah lulusan pendidikan vokasi di seluruh wilayah Indonesia. Nilai ini dapat diartikan bahwa kontribusi jumlah lulusan Pendidikan vokasi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebesar 0,163% terhadap jumlah lulusan Pendidikan vokasi di seluruh wilayah Indonesia.

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

a. Pencapaian Kinerja PPI Curug

Dalam rangka mewujudkan tata kelola dan akuntabilitas kinerja PPI Curug yang baik dan berkelanjutan, diperlukan dukungan serta sinergi yang optimal dari seluruh unit kerja terkait yang berada di lingkungan PPI Curug. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing unit secara konsisten, terencana, dan bertanggung jawab, serta didukung oleh proses pencairan anggaran yang tertib, tepat waktu, dan sesuai dengan pagu anggaran Tahun 2025. Melalui pengelolaan anggaran yang efektif dan terukur tersebut, pada akhir bulan Desember Tahun 2025 PPI Curug mampu mencapai tingkat realisasi atau penyerapan anggaran sebesar 83,85%.

b. Prestasi Unit Kerja Tahun 2025

Sepanjang Tahun 2025, PPI Curug menunjukkan kinerja yang sangat positif dan progresif dalam penguatan mutu pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan jejaring kerja sama, serta kontribusi nyata terhadap penguatan sektor transportasi udara nasional dan internasional. Berbagai capaian strategis tersebut mencerminkan komitmen institusi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing global, serta responsif terhadap kebutuhan industri dan regulasi penerbangan. Dalam bidang pembinaan taruna, PPI Curug berhasil mencatat prestasi membanggakan dengan lolosnya sebanyak sembilan taruna penerbang dalam seleksi Pendidikan Perwira TNI Angkatan Udara. Capaian ini menunjukkan kualitas pembinaan akademik, kedisiplinan, serta pembentukan karakter taruna yang selaras dengan standar institusi pertahanan dan kedirgantaraan nasional. Pada level kepemimpinan dan pengakuan internasional, Direktur PPI

Curug dipercaya sebagai panelis dalam Simposium Pelatihan ICAO Asia Pacific (APAC) Tahun 2025 yang diselenggarakan di Singapura. Kepercayaan tersebut menegaskan pengakuan internasional terhadap kompetensi dan peran strategis PPI Curug dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan penerbangan di kawasan regional. PPI Curug juga berhasil memperluas jejaring kerja sama internasional melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Liana Segrus dalam rangka penyaluran lulusan ke Jepang. Kerja sama ini membuka peluang peningkatan mobilitas lulusan di pasar kerja global serta memperkuat reputasi institusi sebagai penyedia SDM penerbangan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat internasional. Selain itu, PPI Curug menandatangani MoU dengan PT Dirgantara Indonesia (PTDI) sebagai upaya strategis dalam memperkuat pengembangan teknologi, inovasi, dan riset di bidang kedirgantaraan. Dalam aspek layanan pendidikan, PPI Curug berhasil meluluskan sebanyak 409 mahasiswa, baik dari jalur pembiayaan pemerintah (Polbit) maupun mandiri, sebagai kontribusi nyata terhadap pemenuhan kebutuhan SDM transportasi udara nasional. Pada sektor pelatihan, institusi mencatat lonjakan signifikan dengan menyelenggarakan sebanyak 173 program diklat, meningkat hingga tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini menunjukkan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan serta kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan pelatihan berskala besar. Tidak hanya pada tingkat nasional, PPI Curug juga sukses menyelenggarakan diklat internasional bidang Aerodrome Control Tower (ACT) dan Aerodrome Control Service (ACS) bekerja sama dengan Timor Leste dan Guinea. Selain itu, PPI Curug dipercaya sebagai penyelenggara Diklat PPL untuk Air Traffic Controller (ATC) bekerja sama dengan AirNav Indonesia, yang semakin memperkuat posisi institusi sebagai pusat unggulan pelatihan penerbangan. Pada bidang prestasi non-akademik dan kreativitas, PPI Curug berhasil meraih Juara III Lomba Meme Hari

Antikorupsi (Hakordia) Kementerian Perhubungan serta Juara II Lomba Video Kreatif Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) Provinsi Banten. Prestasi ini mencerminkan partisipasi aktif sivitas akademika dalam mendukung kampanye nilai integritas dan kreativitas institusional. Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, PPI Curug turut melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Operasi Bandar Udara bekerja sama dengan Politeknik Siber dan Sandi Negara. Selain itu, PPI Curug juga melaksanakan kegiatan onboarding peserta magang dari Kementerian Ketenagakerjaan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam penguatan kompetensi tenaga kerja nasional serta sinergi lintas kementerian.

Secara keseluruhan, capaian prestasi tersebut menunjukkan bahwa PPI Curug terus mengalami peningkatan kinerja yang signifikan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, serta konsisten dalam mewujudkan tata kelola pendidikan dan pelatihan penerbangan yang unggul, profesional, dan berdaya saing global.

IV.2 SARAN

a. Saran Tindak Lanjut Tahun bersangkutan

- a)** PPI Curug perlu secara aktif terus memperluas jejaring kerja sama dengan industri penerbangan, lembaga pendidikan, asosiasi profesi, serta mitra internasional guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan riset terapan, transfer teknologi, serta peningkatan peluang penyerapan lulusan di pasar kerja nasional maupun global. Kerja sama yang telah terjalin juga perlu dievaluasi secara berkala agar memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi institusi.
- b)** PPI Curug perlu mendorong peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, peningkatan produktivitas penelitian dan

publikasi ilmiah, serta penguatan manajemen kinerja berbasis indikator yang terukur. Pemetaan kompetensi SDM secara periodik juga penting sebagai dasar perencanaan pengembangan karier dan kebutuhan institusi ke depan.

- c) Pertumbuhan jumlah penyelenggaraan diklat tiap tahunnya yang terus bertambah harus diimbangi dengan penguatan sistem perencanaan, pengendalian mutu, ketersediaan instruktur yang kompeten, serta kesiapan sarana dan prasarana. Evaluasi kinerja pelatihan perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa setiap program memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi peserta dan reputasi institusi.
- d) Pemutakhiran kurikulum perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada perkembangan teknologi, kebutuhan industri, serta regulasi penerbangan terkini. Selain itu, metode pembelajaran perlu semakin diarahkan pada pendekatan praktik, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan kompetensi multidisipliner guna memastikan lulusan memiliki daya saing tinggi dan adaptif terhadap perubahan.
- e) Strategi komunikasi publik perlu dikembangkan secara lebih terarah melalui pemanfaatan media digital, publikasi prestasi institusi, serta peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat citra PPI Curug sebagai institusi pendidikan dan pelatihan penerbangan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.
- f) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi antar perguruan tinggi, serta program magang lintas kementerian perlu terus diperluas sebagai bentuk kontribusi nyata PPI Curug dalam mendukung pembangunan SDM nasional, sekaligus memperkuat jejaring kelembagaan dan dampak sosial institusi.

b. Saran Tindak Lanjut LKIP Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pada LAKIP Tahun 2024, terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kinerja dan tata kelola PPI Curug. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada publik serta peningkatan profesionalisme dosen dan tenaga pendidik, PPI Curug perlu memperkuat sistem penghargaan (*reward system*) atas kinerja dosen yang berprestasi, mendorong pengembangan kompetensi melalui program magang industri, studi banding, serta pemberian kesempatan yang lebih luas untuk peningkatan keilmuan dan sertifikasi di bidang penerbangan. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana perlu menjadi fokus perbaikan, mengingat realisasi utilitas fasilitas hingga akhir tahun belum mencapai target yang ditetapkan, antara lain disebabkan oleh pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) peserta diklat pembentukan di luar lingkungan PPI Curug. Oleh karena itu, diperlukan strategi penjadwalan penggunaan fasilitas yang lebih efektif, diversifikasi pemanfaatan sarana untuk kegiatan pelatihan dan kerja sama eksternal, serta penguatan monitoring pemanfaatan aset agar tingkat utilitas dapat meningkat secara optimal. Di sisi lain, belum tercapainya target indeks pengawasan kearsipan akibat baru mulainya tindak lanjut berupa pengusulan formasi SDM dengan jabatan arsiparis serta perencanaan pembangunan atau penyediaan gedung sentral arsip pada Tahun 2025, guna mewujudkan tata kelola arsip yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan standar kearsipan nasional.